



LAPORAN & MONITORING EVALUASI

STANDAR PENDIDIKAN
SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK

2024 / 2025



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
SEMESTER GENAP 2024/2025

Laporan monitoring dan evaluasi Pembelajaran ini telah diperiksa baik dari segi akuntabilitas dan pertanggungjawabannya, dan telah disetujui

Medan, Maret 2025

Disusun oleh

Koordinator Bidang Monitoring dan Evaluasi

Dr. Paska Marto Hasugian, M.Kom

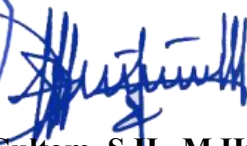
Menyetujui

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu



Prof. Dr. Drs. Berman Hutahaeen, M.Pd

Rektor



Prof. Dr. Maidin Gultom, S.H., M.Hum

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II METODE PENGUKURAN	4
2.1 Pendekatan Evaluasi dan Monitoring.....	4
2.2 Ruang Lingkup Pengukuran	4
2.3 Indikator dan Sumber Data.....	5
2.4 Tahapan Pengukuran	5
2.5 Teknik Pengukuran dan Analisis Data	6
2.6 Prosedur evaluasi	6
2.7 Tujuan Hasil Pengukuran	7
BAB III HASIL MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM STUDI	9
3.1 Program Studi Sains Data	9
3.1.1 Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)	10
3.1.2 Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10).....	13
3.1.3 Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16).....	15
3.1.4 Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran	17
3.2 Program Studi Sistem Informasi	20
3.2.1 Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)	21
3.2.2 Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10)	24
3.2.3 Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16).....	26
3.2.4 Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran	27
3.3 Program Studi Teknik Informatika	31
3.3.1 Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)	32
3.3.2 Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10)	34
3.3.3 Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16).....	36
3.3.4 Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran	37
3.4 Program Studi Teknik Arsitektur	40
3.4.1 Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)	41
3.4.2 Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10).....	43

3.4.3	Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16).....	45
3.4.4	Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran.....	46
3.5	Program Studi Teknik Sipil	48
3.5.1	Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)	49
3.5.2	Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10).....	51
3.5.3	Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16).....	53
3.5.4	Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran.....	54
3.6	Program Studi Parawisata	57
3.6.1	Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)	57
3.6.2	Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10).....	59
3.6.3	Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16).....	61
3.6.4	Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran.....	63
3.7	Program Studi Psikologi.....	66
3.7.1	Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)	66
3.7.2	Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10).....	68
3.7.3	Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16).....	70
3.7.4	Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran.....	71
3.8	Program Studi Sastra Inggris	74
3.8.1	Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)	74
3.8.2	Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10).....	75
3.8.3	Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16).....	77
3.8.4	Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran.....	78
3.9	Program Studi Akuntansi	80
3.9.1	Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)	80
3.9.2	Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10).....	82
3.9.3	Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16).....	83
3.9.4	Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran.....	84
3.10	Program Studi Manajemen	87
3.10.1	Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)	87
3.10.2	Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10)	89
3.10.3	Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16).....	90
3.10.4	Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran	92
3.11	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	94
3.11.1	Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)	94

3.11.2	Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10)	96
3.11.3	Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16).....	98
3.11.4	Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran	99
3.12	Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.....	101
3.12.1	Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)	101
3.12.2	Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10)	103
3.12.3	Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16).....	104
3.12.4	Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran	105
3.13	Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.....	108
3.13.1	Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)	109
3.13.2	Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10)	110
3.13.3	Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16).....	112
3.13.4	Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran	113
3.14	Program Studi Pendidikan Matematika	116
3.14.1	Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)	116
3.14.2	Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10)	118
3.14.3	Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16).....	119
3.14.4	Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran	121
3.15	Program Studi Agribisnis	123
3.15.1	Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)	123
3.15.2	Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10)	125
3.15.3	Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16).....	127
3.15.4	Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran	128
3.16	Program Studi Agroteknologi.....	130
3.16.1	Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)	131
3.16.2	Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10)	132
3.16.3	Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16).....	133
3.16.4	Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran	135
3.17	Program Studi Teknologi Hasil Pangan	137
3.17.1	Evaluasi Monev-II (Pertemuan 1-4)	137
3.17.2	Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10)	139
3.17.3	Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16).....	140
3.17.4	Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran	141
BAB IV MONITORING DAN EVALUASI TINGKAT UNIVERITAS		144

4.1 Monitoring dan Evaluasi Tahap-1	144
4.2 Monitoring Dan Evaluasi Tahap-2	146
4.3 Monitoring Dan Evaluasi Tahap-3	148
BAB V PENUTUP	156
5.1 Kesimpulan.....	156
5.2 Temuan	156
5.3 Rekomendasi	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.1	Evaluasi Ketersediaan Dokumen RPS Prodi Sains Data	10
Gambar 3.1.2	Ketersediaan Dokumen Prodi Sains Data	10
Gambar 3.1.3	Analisis Persentasi Pertemuan Prodi Sains Data	12
Gambar 3.1.4	Evaluasi Dari Pertemuan 5-10 Prodi Sains Data.....	13
Gambar 3.1.5	Persentasi Penilaian Pembelajaran Prodi Sains Data	17
Gambar 3.2.1	Evaluasi Monev-I Ketersediaan Dokumen Prodi Sistem Informasi	21
Gambar 3.2.2	Persentasi Kehadiran Mahasiswa Prodi Sistem Informasi.....	23
Gambar 3.2.3	(a) Kehadiran Mahasiswa (b) Keterlaksanaan Pertemuan SI	24
Gambar 3.2.4	Persentasi Keberhasilan Untuk 3 Komponen Ujian Prodi SI	26
Gambar 3.2.5	Penilaian Pembelajaran Prodi Sistem Informasi	28
Gambar 3.2.6	Evaluasi Ujian Akhir Semester (UAS) Prodi Sistem Informasi	29
Gambar 3.2.7	Evaluasi Penilaian IP Prodi Sistem Informasi	30
Gambar 3.3.1	Temuan Evaluasi Ketersediaan Dokumen Perkuliahan Prodi TI.....	32
Gambar 3.3.2	Temuan Evaluasi Prodi Teknik Informatika	34
Gambar 3.3.3	Evaluasi Kehadiran Mahasiswa Dan Pertemuan TI	35
Gambar 3.3.4	Grafik Evaluasi Ujian Tengah Semester (UTS) Prodi TI	35
Gambar 3.3.5	Penilaian Pembelajaran Prodi Teknik Informatika	38
Gambar 3.3.6	Evaluasi Ujian Akhir Semester (UAS) Prodi Teknik Informatika.....	39
Gambar 3.3.7	Evaluasi Penilaian IP Prodi Teknik Informatika.....	40
Gambar 3.4.1	Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran Teknik Arsitektur.....	42
Gambar 3.4.2	Tingkat Kehadiran Mahasiswa Prodi Teknik Arsitektur	43
Gambar 3.4.3	Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Teknik Arsitektur.....	43
Gambar 3.4.4	Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara, Prodi Teknik Arsitektur.....	44
Gambar 3.4.5	(a) Persentasi Kehadiran mahasiswa (b) Persentasi Pertemuan, Prodi Teknik Arsitektur	45
Gambar 3.4.6	Rekapitulasi Ujian Akhir Semester Prodi Teknik Arsitektur.....	45
Gambar 3.4.7	Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa Prodi Prodi Teknik Arsitektur.....	46
Gambar 3.4.8	Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir	

Semester Prodi Teknik Arsitektur.....	47
Gambar 3.4.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan Prodi Teknik Arsitektur.....	48
Gambar 3.5.1 Persentasi Ketersediaan dan Kesesuaian Dokumen Pembelajaran Prodi Teknik Sipil.....	50
Gambar 3.5.2 Persentasi Kehadiran Mahasiwa dan Keterlaksanaan Pembelajaran Prodi Teknik Sipil.....	50
Gambar 3.5.3 Monev Tahapan Kedua Prodi Teknik Sipil.....	52
Gambar 3.5.4 Grafik Evaluasi Pada Monev-3 Prodi Teknik Sipil.....	53
Gambar 3.5.5 Monev Tahap -4 Prodi Teknik Sipil	56
Gambar 3.6.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembalajaran Prodi Pariwisata.....	58
Gambar 3.6.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Pariwisata	59
Gambar 3.6.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan Prodi Pariwisata, Prodi Pariwisata.....	60
Gambar 3.6.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara, Prodi Pariwisata	61
Gambar 3.6.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan, Prodi Pariwisata	62
Gambar 3.6.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester Prodi Pariwisata.....	63
Gambar 3.6.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa Prodi Pariwisata	64
Gambar 3.6.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester Prodi Pariwisata.....	64
Gambar 3.6.9 Nilai IPK Mahasiswa Angkatan 2023 Prodi Pariwisata	65
Gambar 3.7.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran Prodi Psikologi	67
Gambar 3.7.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Psikologi	68
Gambar 3.7.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Psikologi	69
Gambar 3.7.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara, Prodi Psikologi.....	69
Gambar 3.7.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan Prodi Psikologi	70
Gambar 3.7.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester Prodi Psikologi	70
Gambar 3.7.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa Prodi Psikologi	71

Gambar 3.7.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester Prodi Psikologi	72
Gambar 3.7.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan 2021 Prodi Psikologi.....	
Gambar 3.8.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran Prodi Sastra Inggris	74
Gambar 3.8.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Sastra Inggris	75
Gambar 3.8.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Sastra Inggris	76
Gambar 3.8.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara, Prodi Sastra Inggris.....	76
Gambar 3.8.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan, Prodi Sastra Inggris	77
Gambar 3.8.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester Prodi Sastra Inggris	78
Gambar 3.8.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa Prodi Sastra Inggris.....	79
Gambar 3.8.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester Prodi Sastra Inggris	79
Gambar 3.9.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran Prodi Akuntansi.....	81
Gambar 3.9.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan Prodi Akuntansi	81
Gambar 3.9.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Akuntansi	82
Gambar 3.9.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara, Prodi Akuntansi.....	83
Gambar 3.9.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan, Prodi Akuntansi	83
Gambar 3.9.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester Prodi Akuntansi.....	84
Gambar 3.9.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa Prodi Akuntansi.....	85
Gambar 3.9.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester Prodi Akuntansi.....	85
Gambar 3.9.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan Prodi Akuntansi.....	86
Gambar 3.10.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran Prodi Manajemen.....	88
Gambar 3.10.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Manajemen	88

Gambar 3.10.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Manajemen	89
Gambar 3.10.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara, Prodi Manajemen.....	90
Gambar 3.10.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan, Prodi Manajemen	91
Gambar 3.10.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester Prodi Manajemen	91
Gambar 3.10.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa Prodi Manajemen	92
Gambar 3.10.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester Prodi Manajemen.....	93
Gambar 3.10.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan Prodi Manajemen	94
Gambar 3.11.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.....	95
Gambar 3.11.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	96
Gambar 3.11.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	97
Gambar 3.11.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.....	97
Gambar 3.11.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	98
Gambar 3.11.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	99
Gambar 3.11.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.....	99
Gambar 3.11.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.....	100
Gambar 3.11.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	101
Gambar 3.12.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	102
Gambar 3.12.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.....	103
Gambar 3.12.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.....	104

Gambar 3.12.4	Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara, Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia ..	104
Gambar 3.12.5	(a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan, Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.....	105
Gambar 3.12.6	Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Berita Ujian (b) Soal Ujian (c) Berita Acara, Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.....	105
Gambar 3.12.7	Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa, Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.....	106
Gambar 3.12.8	Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester, Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	107
Gambar 3.12.9	Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	108
Gambar 3.13.1	Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran Prodi PGSD	109
Gambar 3.13.2	Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi PGSD	110
Gambar 3.13.3	Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi PGSD	111
Gambar 3.13.4	Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara, Prodi PGSD	111
Gambar 3.13.5	(a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan, Prodi PGSD	112
Gambar 3.13.6	Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Perkuliahaan (b) Ketersediaan Soal (c) Ketersediaan Berita Acara, Prodi PGSD.....	113
Gambar 3.13.7	Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa Prodi PGSD.....	114
Gambar 3.13.8	Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester Prodi PGSD.....	114
Gambar 3.13.9	Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan Prodi PGSD.....	115
Gambar 3.14.1	Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran Prodi Pendidikan Matematika	117
Gambar 3.14.2	Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Pendidikan Matematika	118
Gambar 3.14.3	Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Pendidikan Matematika	118
Gambar 3.14.4	Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan	

Soal (c) Berita Acara, Prodi Pendidikan Matematika.....	119
Gambar 3.14.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan, Prodi Pendidikan Matematika	120
Gambar 3.14.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara, Prodi Pendidikan Matematika.....	120
Gambar 3.14.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa, Prodi Pendidikan Matematika	121
Gambar 3.14.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester Prodi Pendidikan Matematika.....	122
Gambar 3.14.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan Prodi Pendidikan Matematika ..	122
Gambar 3.15.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran Prodi Agribisnis.....	124
Gambar 3.15.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Agribisnis	125
Gambar 3.15.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Agribisnis	126
Gambar 3.15.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara, Prodi Agribisnis.....	127
Gambar 3.15.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan, Prodi Agribisnis	127
Gambar 3.15.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester Prodi Agribisnis	128
Gambar 3.15.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa Prodi Agribisnis	129
Gambar 3.15.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester Prodi Agribisnis	129
Gambar 3.15.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan Prodi Agribisnis	130
Gambar 3.16.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran Prodi Agroteknologi	131
Gambar 3.16.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Agroteknologi.....	132
Gambar 3.16.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi Agroteknologi.....	132
Gambar 3.16.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara, Prodi Agroteknologi	133
Gambar 3.16.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan, Prodi Agroteknologi	134

Gambar 3.16.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester Prodi Agroteknologi.....	134
Gambar 3.16.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa Prodi Agroteknologi	135
Gambar 3.16.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester Prodi Agroteknologi	136
Gambar 3.16.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan Prodi Agroteknologi.....	136
Gambar 3.17.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran Prodi THP	138
Gambar 3.17.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi THP	138
Gambar 3.17.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan, Prodi THP	139
Gambar 3.17.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara, Prodi THP	140
Gambar 3.17.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan, Prodi THP	141
Gambar 3.17.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester Prodi THP.....	141
Gambar 3.17.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa Prodi THP	142
Gambar 3.17.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester Prodi THP	142
Gambar 3.17.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan Prodi THP.....	143

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator dan Sumber Data	5
Tabel 2.2 Tahapan Pengukuran	5
Tabel 3.1.1 Evaluasi Ujian Tengah Semester (UTS) Prodi Sains Data	14
Tabel 3.1.2 Evaluasi Monev Evaluasi Monev-III Prodi Sains Data	16
Tabel 3.1.3 Evaluasi Ujian Akhir Semester (UAS) Prodi Sains Data	18
Tabel 3.1.4 Evaluasi Penilaian IP Angkatan 2023 Prodi Sains Data.....	19
Tabel 3.1.5 Evaluasi Penilaian IP Angkatan 2024 Prodi Sains Data.....	20
Tabel 3.2.1 Evaluasi Monev-III Prodi Prodi Sistem Informasi	27
Tabel 3.3.1 Evaluasi Monev-III Prodi Teknik Informatika	37
Tabel 3.4.1 Dokumen RPS Prodi Teknik Informatika.....	41
Tabel 3.5.1 Evaluasi Dokumen RPS Prodi Teknik Sipil	49
Tabel 3.7.1 Dokumen RPS Prodi Psikologi.....	66
Tabel 3.8.1 Dokumen RPS Prodi Sastra Inggris.....	74
Tabel 3.9.1 Dokumen RPS Prodi Akuntansi	80
Tabel 3.10.1 Dokumen RPS Prodi Manajemen.....	87
Tabel 3.11.1 Dokumen RPS Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	95
Tabel 3.12.1 Dokumen RPS Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	101
Tabel 3.13.1 Dokumen RPS Prodi PGSD.....	109
Tabel 3.14.1 Dokumen RPS Prodi Matematika.....	116
Tabel 3.15 .1 Dokumen RPS Prodi Agribisnis	123
Tabel 3.16.1 Dokumen RPS Prodi Agroteknologi	131
Tabel 3.17.1 Dokumen RPS Prodi THP	137
Tabel 4.1 Monev-1 Pertemuan 1–4 (Kesiapan Dokumen & Awal Perkuliahan)	144
Tabel 4.2 Monev-2 Pertemuan 5-10 (Pelaksanaan Perkuliahan & UTS)	146
Tabel 4.3 Monev-3 Pertemuan 11-16 (Akhir Perkuliahan & UAS)	148
Tabel 4.4 Monev-4 Penilaian Pembelajaran	151

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu landasan penting dalam pembangunan bangsa karena di dalamnya terdapat upaya sistematis untuk menyiapkan generasi penerus yang memiliki kecakapan intelektual, keterampilan praktis, dan integritas moral. Universitas sebagai lembaga pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pusat penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan juga sebagai institusi yang membentuk karakter dan menumbuhkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Dalam konteks itu, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Katolik Santo Thomas memegang peran strategis untuk menghasilkan lulusan yang mampu menghadapi tantangan di era digital dengan kompetensi yang sesuai kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Keberhasilan dalam mewujudkan peran tersebut tidak dapat dilepaskan dari adanya sistem monitoring dan evaluasi yang terencana dan dilaksanakan secara berkesinambungan.

Monitoring dan evaluasi menjadi instrumen penting untuk menilai sejauh mana standar pendidikan telah diterapkan dengan konsisten di tingkat fakultas maupun program studi. Proses ini tidak hanya menilai pencapaian administratif, tetapi juga mengamati aspek substansial yang berhubungan dengan mutu pembelajaran. Fakultas Ilmu Komputer yang menaungi program studi Teknik Informatika, Sistem Informasi, dan Sains Data senantiasa berupaya menjaga kualitas akademik melalui pemantauan reguler terhadap pelaksanaan kurikulum, ketersediaan dokumen pembelajaran, kehadiran dosen, keterlibatan mahasiswa, serta pencapaian capaian pembelajaran. Kegiatan monitoring dan evaluasi pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 menjadi bagian dari komitmen fakultas untuk memastikan setiap proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi dan dapat menghasilkan keluaran yang sesuai dengan visi dan misi institusi.

Pentingnya monitoring dan evaluasi tidak hanya terletak pada kewajiban administratif untuk mendukung akreditasi atau penjaminan mutu internal, melainkan juga sebagai wujud refleksi akademik. Melalui proses ini, fakultas dapat mengetahui kekuatan yang sudah dimiliki serta mengidentifikasi kelemahan yang masih perlu diperbaiki. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar perumusan strategi pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, serta inovasi pengajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan kata lain, monitoring dan evaluasi adalah sarana untuk menumbuhkan budaya mutu di

lingkungan fakultas yang tidak berhenti pada laporan tertulis, tetapi berlanjut menjadi langkah nyata untuk perbaikan berkelanjutan.

Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut fakultas untuk selalu memperbarui orientasi pendidikannya. Tidak cukup hanya mengajarkan teori dasar, tetapi juga membekali mahasiswa dengan kemampuan analisis, pemecahan masalah, kreativitas, serta kepekaan sosial. Fakultas Ilmu Komputer berada di garda terdepan menghadapi dinamika ini karena seluruh bidang keilmuan yang diajarkan, mulai dari informatika, sistem informasi, hingga sains data, berkaitan langsung dengan transformasi digital yang tengah berlangsung di berbagai sektor kehidupan. Oleh sebab itu, monitoring dan evaluasi memiliki relevansi besar dalam memastikan bahwa kurikulum, bahan ajar, dan proses pembelajaran benar-benar selaras dengan perkembangan teknologi serta tuntutan industri.

Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi semester ini, terdapat tiga ranah utama yang menjadi perhatian. Pertama, ranah perencanaan yang menilai sejauh mana ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester, capaian pembelajaran mata kuliah, serta bahan ajar yang digunakan oleh dosen. Kedua, ranah pelaksanaan yang mengamati ketercapaian jumlah pertemuan, metode pembelajaran yang diterapkan, kehadiran dosen dan mahasiswa, serta partisipasi aktif dalam diskusi kelas maupun tugas. Ketiga, ranah hasil yang memeriksa ketercapaian capaian pembelajaran, kesesuaian dengan target kurikulum, serta kepuasan mahasiswa terhadap proses perkuliahan. Tiga ranah ini saling melengkapi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai mutu penyelenggaraan pendidikan di fakultas.

Tujuan dari penyusunan laporan monitoring dan evaluasi adalah untuk menyajikan gambaran komprehensif mengenai ketercapaian standar pendidikan pada Fakultas Ilmu Komputer selama Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025. Selain itu, laporan ini juga dimaksudkan untuk menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan akademik di masa depan. Bagi fakultas, laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada universitas dan lembaga penjaminan mutu, sekaligus sebagai pijakan strategis dalam meningkatkan tata kelola pendidikan. Bagi program studi, laporan ini menjadi cerminan kondisi nyata yang dapat digunakan untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan kekuatan. Bagi dosen, laporan ini memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, sementara bagi mahasiswa, laporan ini berdampak pada peningkatan pengalaman belajar yang lebih baik.

Manfaat monitoring dan evaluasi sangat luas, tidak hanya sebatas menghasilkan dokumen, tetapi juga memberikan dampak nyata pada pengembangan kualitas akademik. Dengan adanya evaluasi, fakultas dapat memahami faktor-faktor pendukung dan

penghambat dalam pelaksanaan pendidikan. Informasi tersebut sangat berguna dalam menyusun strategi perbaikan yang lebih efektif dan efisien. Misalnya, apabila ditemukan bahwa ketercapaian pertemuan masih kurang optimal, maka fakultas dapat merumuskan kebijakan yang mendorong penggunaan teknologi pembelajaran daring sebagai alternatif solusi. Jika ditemukan bahwa ketersediaan dokumen pembelajaran belum sepenuhnya terpenuhi, maka dapat dibuat mekanisme pengawasan dan pendampingan bagi dosen dalam menyusun dan memperbarui dokumen.

BAB II

METODE PENGUKURAN

2.1 Pendekatan Evaluasi dan Monitoring

Kegiatan evaluasi dan monitoring pembelajaran di lingkungan Universitas Katolik Santo Thomas dilaksanakan secara sistematis untuk menilai efektivitas proses pembelajaran dan memastikan kesesuaian pelaksanaannya dengan rencana semester yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan melalui pengukuran terhadap indikator-indikator numerik seperti persentase kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan, dan kelengkapan dokumen pembelajaran. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk menilai konteks pelaksanaan, kendala, dan praktik baik yang terjadi selama proses pembelajaran di berbagai program studi. Kombinasi kedua pendekatan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai mutu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di seluruh program studi Universitas Katolik Santo Thomas.

2.2 Ruang Lingkup Pengukuran

Evaluasi dan monitoring mencakup seluruh program studi di lingkungan Universitas Katolik Santo Thomas, baik di Fakultas Ilmu Komputer maupun fakultas lainnya. Fokus pengukuran diarahkan pada ketercapaian standar mutu akademik melalui indikator kehadiran, keterlaksanaan pertemuan, kesiapan dosen, efektivitas metode pembelajaran, serta kelengkapan dokumen akademik. Ruang lingkup pengukuran meliputi:

1. Persiapan Pembelajaran berhubungan dengan ketersediaan RPS, CPL, CPMK, Sub-CPMK, kontrak kuliah, dan bahan ajar di seluruh program studi.
2. Pelaksanaan Perkuliahan mencakup keterlaksanaan pertemuan reguler dan pengganti, serta kehadiran dosen dan mahasiswa di setiap mata kuliah.
3. Evaluasi Tengah Semester (UTS) meliputi bentuk ujian, ketersediaan soal, berita acara, serta kehadiran peserta ujian.
4. Evaluasi Akhir Semester (UAS) mencakup keterlaksanaan ujian akhir, kelengkapan soal dan berita acara, serta keterlibatan mahasiswa.

5. Penilaian Pembelajaran dan Capaian Mahasiswa mencakup distribusi nilai, analisis capaian IPK, serta ketepatan waktu input nilai ke sistem akademik.

2.3 Indikator dan Sumber Data

Evaluasi dilakukan berdasarkan indikator yang menggambarkan ketercapaian proses pembelajaran di setiap fakultas dan program studi. Data diperoleh melalui laporan dosen pengampu, rekap kehadiran, dokumentasi perkuliahan, dan hasil evaluasi ujian. Tabel berikut merangkum indikator pengukuran dan sumber datanya:

Tabel 2.1 Indikator dan Sumber Data

Aspek yang Dievaluasi	Indikator Pengukuran	Sumber Data / Instrumen
Kesiapan Pembelajaran	Persentase ketersediaan RPS, CPL, CPMK, Sub-CPMK, kontrak kuliah, dan bahan ajar	Formulir Monev I, dokumen akademik prodi
Pelaksanaan Perkuliahan	Jumlah pertemuan reguler dan pengganti, kehadiran dosen dan mahasiswa	Daftar hadir dan laporan mingguan perkuliahan
Evaluasi Tengah Semester (UTS)	Ketersediaan soal, berita acara, bentuk ujian, dan jumlah peserta	Rekap evaluasi UTS
Evaluasi Akhir Semester (UAS)	Ketersediaan soal dan berita acara ujian akhir, serta kehadiran peserta	Rekap UAS dari dosen pengampu
Penilaian dan Capaian Mahasiswa	Distribusi nilai akhir, ketepatan waktu input nilai, dan rata-rata IPK per angkatan	Data nilai mahasiswa dan laporan penilaian dosen

2.4 Tahapan Pengukuran

Kegiatan evaluasi dan monitoring dilakukan dalam empat tahap (Monev I–IV) yang diterapkan secara seragam di seluruh program studi Universitas Katolik Santo Thomas:

Tabel 2.2 Tahapan Pengukuran

Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Fokus Pengukuran
---------	-------------------	------------------

Monev I (Pertemuan 1–4)	Awal semester	Persiapan pembelajaran dan kelengkapan dokumen akademik di setiap mata kuliah
Monev II (Pertemuan 5–10)	Tengah semester	Konsistensi pelaksanaan perkuliahan dan pelaksanaan UTS
Monev III (Pertemuan 11–16)	Akhir semester	Ketercapaian pertemuan dan pelaksanaan UAS
Monev IV (Pasca UAS)	Akhir periode	Penilaian hasil belajar dan evaluasi IPK mahasiswa per angkatan

2.5 Teknik Pengukuran dan Analisis Data

Data hasil evaluasi dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, pengukuran dilakukan dengan menghitung persentase ketercapaian setiap indikator menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase Ketercapaian} = (\text{Jumlah komponen terpenuhi} / \text{Jumlah komponen yang dievaluasi}) \times 100\%$$

Kategori tingkat ketercapaian ditetapkan sebagai berikut:

1. Sangat Baik ($\geq 90\%$)
2. Baik (75–89%)
3. Cukup (60–74%)
4. Perlu Perbaikan ($< 60\%$)

Selain itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap catatan hasil observasi dan wawancara dengan dosen serta mahasiswa untuk mengidentifikasi kendala dan praktik baik dalam pelaksanaan pembelajaran di tingkat universitas.

2.6 Prosedur evaluasi

Prosedur Evaluasi dan monitoring pembelajaran di lingkungan Universitas Katolik Santo Thomas dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu (GPM) pada tingkat fakultas sebagai pelaksana utama kegiatan Monev (Monitoring dan Evaluasi). Pelaksanaan dilakukan secara sistematis dan terkoordinasi melalui pengecekan data akademik pada SIAK (Sistem

Informasi Akademik) Universitas Katolik Santo Thomas Medan serta melalui laporan dosen pengampu dan dokumentasi kegiatan perkuliahan. Tahapan kegiatan dimulai dengan pengumpulan data, di mana GPM fakultas mengakses dan menghimpun seluruh informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti kehadiran dosen dan mahasiswa, jumlah pertemuan yang terlaksana, serta kelengkapan dokumen akademik (RPS, CPL, CPMK, kontrak kuliah, dan bahan ajar). Proses ini dilakukan dengan mengunduh data dari SIAK dan melakukan konfirmasi silang terhadap laporan yang disampaikan oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah.

Tahap berikutnya adalah verifikasi data, yang bertujuan untuk memastikan keakuratan, konsistensi, dan validitas data yang diperoleh. GPM melakukan pengecekan manual dan digital melalui SIAK serta melakukan klarifikasi dengan Koordinator Program Studi apabila ditemukan ketidaksesuaian antara data sistem dengan laporan lapangan. Verifikasi ini memastikan bahwa seluruh data yang diolah mencerminkan kondisi pembelajaran yang sebenarnya. Selanjutnya, dilakukan analisis dan pengolahan data, di mana data kuantitatif seperti persentase kehadiran, keterlaksanaan pertemuan, dan kelengkapan dokumen dihitung dalam bentuk persentase ketercapaian. Sementara itu, data kualitatif berupa hasil observasi, catatan evaluasi dosen, serta temuan GPM dikompilasi dalam bentuk naratif untuk memberikan konteks terhadap hasil kuantitatif. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas pembelajaran dan implementasi kebijakan akademik.

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan hasil evaluasi, di mana GPM fakultas merangkum hasil pengukuran ke dalam dokumen laporan monitoring dan evaluasi semesteran. Laporan tersebut berisi data ketercapaian setiap indikator, analisis kecenderungan mutu pembelajaran, serta rekomendasi tindak lanjut yang ditujukan kepada dekanat dan program studi. Seluruh hasil evaluasi kemudian menjadi dasar bagi fakultas dalam menyusun strategi peningkatan mutu pembelajaran, memperbaiki pelaksanaan perkuliahan pada semester berikutnya, dan menjaga konsistensi pelaksanaan akademik di lingkungan Universitas Katolik Santo Thomas

2.7 Tujuan Hasil Pengukuran

Tujuan utama dari kegiatan pengukuran dalam proses evaluasi dan monitoring pembelajaran adalah untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas akademik di lingkungan Universitas Katolik Santo Thomas berjalan sesuai dengan standar mutu pendidikan yang

telah ditetapkan universitas. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu (GPM) pada tingkat fakultas yang berada di bawah koordinasi langsung Kepala Bagian Evaluasi dan Monitoring (Kabag E&M). Melalui koordinasi tersebut, proses pengumpulan, verifikasi, dan analisis data dilakukan secara sistematis guna menghasilkan informasi yang akurat mengenai pelaksanaan pembelajaran di setiap program studi. Hasil pengukuran ini bertujuan untuk menilai kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan di lapangan, termasuk kehadiran dosen dan mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan, serta kelengkapan dokumen akademik. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang memerlukan perbaikan di tingkat fakultas maupun program studi, sehingga setiap unit akademik dapat menyusun langkah tindak lanjut yang tepat dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Selanjutnya, hasil pengukuran yang dilakukan oleh GPM menjadi data objektif bagi pimpinan universitas dalam proses pengambilan keputusan strategis, seperti penyusunan kebijakan peningkatan mutu akademik, pengembangan kurikulum, serta persiapan akreditasi program studi dan institusi. Dengan demikian, kegiatan pengukuran yang dilaksanakan di bawah pengawasan Kabag Evaluasi dan Monitoring ini berperan penting sebagai instrumen pengendalian mutu berkelanjutan yang menjamin terselenggaranya sistem pendidikan tinggi yang efektif, transparan, dan akuntabel di Universitas Katolik Santo Thomas.

BAB III

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM STUDI

Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan penting yang secara rutin dilaksanakan setiap semester akademik untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. Pada laporan ini, hasil monitoring dan evaluasi difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran di semester Genap tahun akademik 2024/2025. Kegiatan ini mencakup pemantauan terhadap kesiapan dosen, keterlaksanaan rencana pembelajaran semester (RPS), partisipasi mahasiswa, serta efektivitas metode dan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap sistem penilaian, distribusi hasil belajar, dan kendala yang muncul selama proses perkuliahan. Hasil dari monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian dan kualitas pembelajaran, sekaligus menjadi dasar bagi rekomendasi perbaikan pada semester berikutnya.

3.1 Program Studi Sains Data

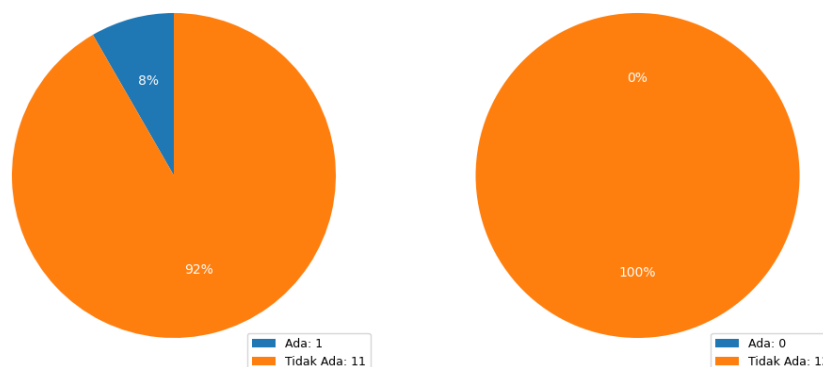
Pada semester Genap tahun akademik 2024/2025, Program Sains Data melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk menilai kesesuaian proses pembelajaran dengan rencana dan standar mutu yang ditetapkan. Kegiatan ini mencakup pemantauan pelaksanaan kurikulum, keterlibatan dosen dan mahasiswa, serta pencapaian indikator capaian pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan aspek-aspek yang telah berjalan efektif sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Temuan ini menjadi dasar bagi program studi untuk merumuskan strategi peningkatan mutu pembelajaran, menyempurnakan metode pengajaran, dan memastikan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan akademik. Evaluasi juga membantu mendeteksi kendala sejak dini sehingga intervensi dapat dilakukan tepat waktu. Dengan demikian, monitoring dan evaluasi berperan penting dalam perbaikan berkelanjutan, memperkuat kompetensi lulusan, dan mendukung tercapainya standar pendidikan tinggi yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan industri di bidang data sains.

3.1.1 Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)

Monitoring dan evaluasi pada tahap awal perkuliahan difokuskan pada persiapan pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan 1 hingga 4 di semester ganjil tahun akademik 2024/2025. Aspek yang diamati mencakup ketersediaan dokumen pembelajaran seperti RPS, CPL, CPMK, Sub-CPMK, kontrak kuliah, dan bahan ajar, serta pelaksanaan perkuliahan awal melalui tingkat kehadiran dosen maupun mahasiswa. Selain itu, pemantauan juga dilakukan terhadap keterlaksanaan pertemuan, pemberian tugas, serta kepatuhan dosen dalam melaksanakan kontrak kuliah. Hasil monitoring ini memberikan gambaran awal mengenai kesiapan akademik di Program Studi Sains Data, sekaligus menjadi dasar evaluasi untuk memastikan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dengan grafik capaian berikut ini :



Gambar 3.1.1 evaluasi Ketersediaan Dokumen RPS



Gambar 3.1.2 Ketersediaan Dokumen (a) Kontrak Kuliah (b) Bahan Ajar

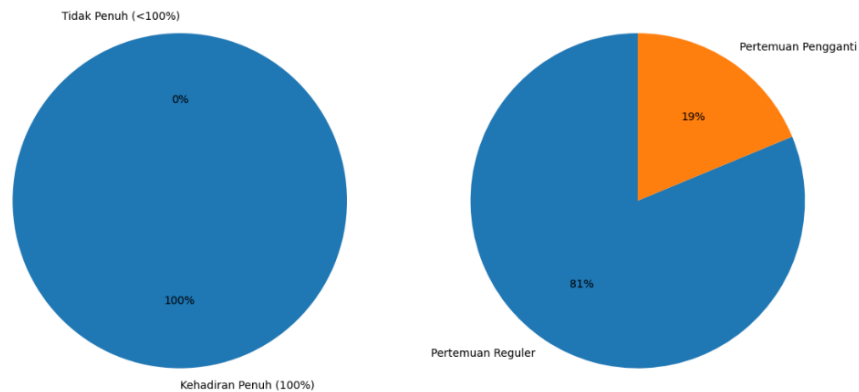
Berdasarkan Gambar 3.1.1 dan 3.1.2 hasil evaluasi terhadap dua belas mata kuliah yang dilaksanakan pada semester ini, diperoleh temuan penting terkait tingkat ketersediaan dokumen pembelajaran. Secara umum, dokumen inti yang mencakup Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

(CPMK), serta Sub-CPMK baru terpenuhi rata-rata sebesar 66,7%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mata kuliah telah memiliki dokumen pendukung, masih terdapat empat mata kuliah yang sama sekali belum menyusunnya. Ketidaklengkapan ini menjadi indikator awal bahwa proses persiapan administrasi akademik belum sepenuhnya optimal dan perlu mendapatkan perhatian serius dari pihak program studi. Selain itu, aspek kontrak kuliah menunjukkan kelemahan yang cukup signifikan. Dari dua belas mata kuliah yang dievaluasi, hanya satu mata kuliah atau 8,3% yang menyediakan dokumen kontrak kuliah, sementara sebelas mata kuliah lainnya belum melengkapinya sama sekali. Kondisi ini memperlihatkan bahwa mekanisme kesepakatan akademik antara dosen dan mahasiswa belum berjalan sesuai dengan prosedur yang seharusnya. Kontrak kuliah yang belum tersedia dapat berdampak pada kesepahaman mahasiswa terhadap aturan, mekanisme penilaian, serta kesepakatan pembelajaran selama satu semester, sehingga menjadi aspek yang krusial untuk segera diperbaiki.

Ketersediaan bahan ajar menjadi persoalan utama karena hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh mata kuliah belum menyediakan bahan ajar sama sekali, sehingga berada pada tingkat 0%. Kekurangan ini dapat menurunkan efektivitas proses belajar-mengajar, menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, serta menurunkan kualitas interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, penyediaan bahan ajar yang lengkap dan mudah diakses oleh mahasiswa menjadi prioritas utama untuk ditindaklanjuti. Dari sisi kepatuhan terhadap pemenuhan dokumen, mata kuliah Pendidikan Agama menempati posisi tertinggi karena telah memenuhi enam komponen dokumen, termasuk kontrak kuliah. Beberapa mata kuliah lainnya, seperti Pemrograman Berorientasi Objek, Machine Learning, Pendidikan Kewarganegaraan, Etika, Struktur Data, Infrastruktur Big Data, serta Kecerdasan Buatan, berada pada kategori cukup dengan rata-rata pemenuhan lima komponen dokumen. Sementara itu, empat mata kuliah yakni Manajemen Proyek Sains Data, Metode Visualisasi Data, Rekayasa Sistem Informasi, dan Jaringan Komputer, tidak memiliki dokumen pendukung sama sekali, sehingga perlu perhatian khusus dari pihak program studi.

Secara keseluruhan, evaluasi ini menegaskan bahwa tingkat ketersediaan dokumen perkuliahan masih rendah dan perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan yang terarah. Langkah tersebut meliputi penyusunan dokumen RPS dan turunannya pada mata kuliah yang belum lengkap, penguatan implementasi kontrak kuliah, serta penyediaan bahan ajar yang memadai. Upaya ini sangat penting untuk memastikan tercapainya standar mutu

pembelajaran yang konsisten, mendukung proses akademik yang efektif, serta meningkatkan kepatuhan dosen terhadap prosedur administrasi pendidikan. Dengan demikian, kualitas pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa dapat terjaga secara optimal.



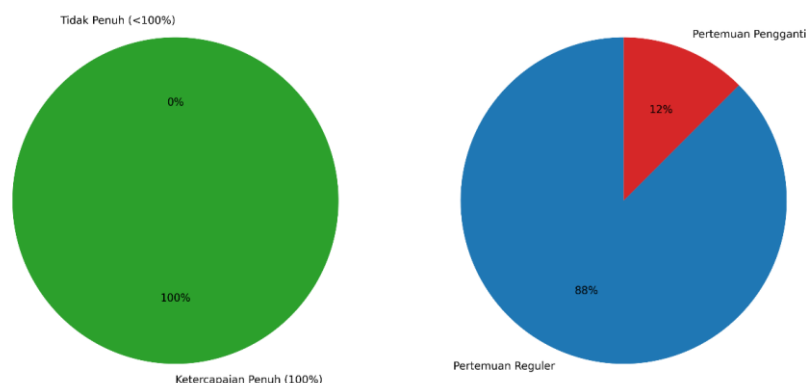
Gambar 3.1.3 Analisis Persentasi (a) Kehadiran Mahasiswa (b) Jenis Pertemuan

Gambar 3.1.3 merupakan evaluasi pelaksanaan perkuliahan pada dua belas mata kuliah menunjukkan ketercapaian yang sangat baik. Seluruh mata kuliah berhasil melaksanakan pertemuan hingga 100% melalui kombinasi pertemuan reguler maupun pengganti. Kondisi ini mengindikasikan bahwa jadwal perkuliahan dapat terlaksana sesuai target yang direncanakan meskipun terdapat beberapa penyesuaian teknis. Tingkat kehadiran mahasiswa pada sebagian besar mata kuliah juga tergolong tinggi, khususnya pada tujuh mata kuliah yang mencapai 100%. Analisis kehadiran menunjukkan bahwa tidak semua mata kuliah mencapai tingkat partisipasi penuh. Beberapa mata kuliah, yaitu Pemrograman Berorientasi Objek, Metode Visualisasi Data, Rekayasa Sistem Informasi, dan Jaringan Komputer mencatatkan kehadiran 75%. Struktur Data bahkan hanya mencapai 50% meskipun jumlah pertemuan tetap terpenuhi berkat adanya pertemuan pengganti. Fakta ini menandakan adanya perbedaan tingkat komitmen mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Aspek pengelolaan pertemuan memperlihatkan bahwa sebagian besar mata kuliah dapat dilaksanakan sesuai rencana tanpa hambatan berarti. Meski demikian, sejumlah mata kuliah tetap memerlukan pertemuan pengganti, seperti Etika, Struktur Data, serta beberapa mata kuliah bidang keilmuan inti lainnya. Kehadiran pertemuan pengganti menunjukkan adanya fleksibilitas manajemen perkuliahan sekaligus tanggung jawab dosen dalam menjaga keberlangsungan pembelajaran. Kesimpulan evaluasi menegaskan bahwa target pertemuan telah tercapai sepenuhnya, tetapi disparitas kehadiran mahasiswa masih

terlihat nyata. Upaya peningkatan partisipasi mahasiswa menjadi hal penting, misalnya melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif, pemantauan kehadiran secara terstruktur, serta pemberian dorongan motivasional. Rekomendasi ini diharapkan dapat memperkuat kualitas pelaksanaan perkuliahan pada semester berikutnya sekaligus menjaga konsistensi mutu akademik program studi.

3.1.2 Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10)

Evaluasi Monitoring dan Evaluasi (Monev) tahap II dilaksanakan pada rentang pertemuan ke-5 hingga pertemuan ke-10 sebagai bagian dari upaya memastikan keberlanjutan mutu pembelajaran. Tahap ini berfungsi untuk menilai keterlaksanaan perkuliahan pada pertengahan semester, mencakup aspek ketercapaian rencana pertemuan, kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, serta pemanfaatan dokumen pendukung pembelajaran. Hasil evaluasi diharapkan memberikan gambaran mengenai konsistensi pelaksanaan perkuliahan setelah Monev-I, sekaligus menjadi dasar dalam mengidentifikasi kendala maupun perbaikan yang perlu dilakukan pada sisa pertemuan berikutnya.



Gambar 3.1.4 Evaluasi Dari Pertemuan 5-10

Evaluasi pada gambar 3.1.4 merupakan pelaksanaan perkuliahan pada dua belas mata kuliah Program Studi Sains Data dengan total 79 mahasiswa menunjukkan hasil yang sangat baik. Kehadiran mahasiswa rata-rata mencapai 92%, yang menggambarkan partisipasi tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Tingkat kehadiran tertinggi sebesar 100% terlihat pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, Metode Visualisasi Data, serta Infrastruktur dan Teknologi Big Data, sedangkan tingkat kehadiran terendah yaitu 83,33% terjadi pada mata kuliah Struktur Data dan Jaringan Komputer. Meskipun terdapat variasi, secara umum

kehadiran mahasiswa berada pada kategori baik hingga sangat baik. Dari sisi keterlaksanaan pertemuan, seluruh mata kuliah mampu mencapai target 100% sesuai dengan ketentuan akademik. Sebagian besar pertemuan dapat dijalankan secara reguler, namun terdapat beberapa mata kuliah yang memerlukan pertemuan pengganti, seperti Pemrograman Berorientasi Objek dengan empat kali pengganti serta Infrastruktur dan Teknologi Big Data dengan tiga kali pengganti. Hal ini menunjukkan adanya fleksibilitas dan komitmen dari dosen pengampu untuk memastikan proses pembelajaran tetap berjalan sesuai rencana meskipun terdapat kendala teknis. Dosen pengampu secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola perkuliahan. Tidak ditemukan hambatan serius dalam pelaksanaan pertemuan, dan alasan pengganti tercatat nihil. Kondisi ini memperlihatkan adanya keseriusan dan tanggung jawab dosen dalam menyelesaikan seluruh rangkaian perkuliahan. Dengan capaian tersebut, perkuliahan dapat dikatakan terlaksana secara efektif dan sesuai dengan standar mutu yang diharapkan. Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini mengindikasikan bahwa mutu perkuliahan Program Studi Sains Data telah terjaga dengan baik. Namun demikian, masih diperlukan perhatian khusus untuk meningkatkan kedisiplinan kehadiran mahasiswa pada beberapa mata kuliah yang berada di bawah rata-rata. Optimalisasi jadwal pertemuan reguler dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih interaktif diharapkan dapat meningkatkan capaian kehadiran sekaligus memperkuat kualitas pembelajaran di masa mendatang.

Tabel 3.1.1 Evaluasi Ujian Tengah Semester (UTS)

No	Nama Mata Kuliah	Bentuk Ujian	Soal	Berita Acara	Jumlah Peserta	Tugas
1	Manajemen Proyek Sains Data	Tulis	Tersedia	Tersedia	6	X
2	Pemrograman Berorientasi Objek	Tulis	Tersedia	Tersedia	7	X
3	Machine Learning	Tulis	Tersedia	Tersedia	6	X
4	Pendidikan Agama	Tulis	Tersedia	Tersedia	7	X
5	Pendidikan Kewarganegaraan	Tulis	Tersedia	Tersedia	7	X
6	Etika	Tulis	Tersedia	Tersedia	7	X
7	Struktur Data	Tulis	Tersedia	Tersedia	7	X
8	Metode Visualisasi Data	Tulis	Tersedia	Tersedia	6	X
9	Rekayasa Sistem Informasi	Tulis	Tersedia	Tersedia	6	X
10	Infrastruktur dan Teknologi Big Data	Tulis	Tersedia	Tersedia	6	X

11	Jaringan Komputer	Tulis	Tersedia	Tersedia	7	X
12	Kecerdasan Buatan	Tulis	Tersedia	Tersedia	7	X
	Persentase		100%	100%		0%

Evaluasi pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Seluruh mata kuliah (100%) telah melaksanakan UTS dengan bentuk ujian tertulis, didukung oleh ketersediaan soal dan berita acara yang lengkap. Jumlah peserta ujian juga sesuai dengan data mahasiswa terdaftar, sehingga pelaksanaan berjalan tertib dan sesuai standar mutu akademik. Namun, pada kolom tugas tercatat 0%, yang bukan berarti mata kuliah tidak memberikan penugasan, melainkan karena tidak terdapat record atau catatan dari dosen pengampu mengenai pengiriman tugas ke sistem atau dokumentasi resmi. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam mekanisme pencatatan dan pelaporan, agar setiap bentuk penilaian, baik ujian maupun tugas, dapat terdokumentasi secara lengkap dan transparan. Dengan demikian, laporan evaluasi UTS ini tidak hanya menjadi bukti pelaksanaan ujian yang baik, tetapi juga bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas administrasi akademik pada semester berikutnya.

3.1.3 Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16)

Pada tahap Evaluasi Monev-III yang mencakup pertemuan ke-11 hingga ke-16, fokus utama diarahkan pada pemantauan ketercapaian proses pembelajaran menjelang akhir semester serta evaluasi terhadap pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Tahap ini memiliki peran yang sangat strategis karena menjadi tolok ukur akhir dalam menilai konsistensi pelaksanaan perkuliahan sejak awal hingga penutup semester. Pemantauan ketercapaian pertemuan pembelajaran dilakukan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah telah melaksanakan jumlah pertemuan sesuai standar yang ditetapkan, sehingga target kurikulum dapat dicapai secara optimal. Evaluasi UAS dilakukan untuk menilai sejauh mana proses penilaian akhir dilaksanakan secara terstruktur, tertib, dan terdokumentasi, mulai dari ketersediaan soal, berita acara, hingga keterlibatan mahasiswa sebagai peserta ujian. Dengan demikian, Monev-III tidak hanya berfungsi sebagai instrumen untuk menilai ketercapaian administratif, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas implementasi pembelajaran dan integritas sistem evaluasi akademik yang diterapkan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Katolik Santo Thomas.

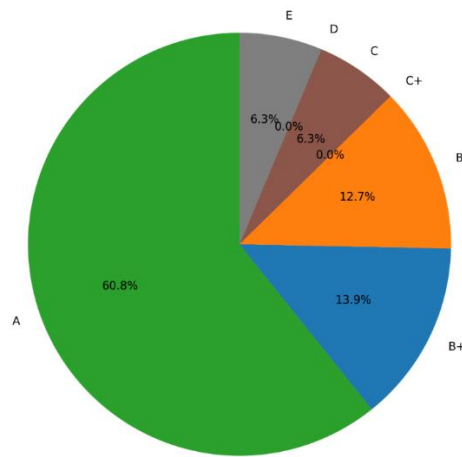
Tabel 3.1.2 Evaluasi Monev Evaluasi Monev-III

% Kehadiran Mhs	Persentase Pertemuan****			Ujian Akhir Semester				
	Terlaksana		Persentase	Bentuk*	Soal*	Berita Acara*	Jumlah Peserta	Tugas**
	Reguler	Pengganti						
[11]	[12]	[13]	[14]	[21]	[22]	[23]	[24]	[24]
66,67%	5	1	100%	Tulis	V	V	4	X
83,33%	0	6	100%	Tulis	V	V	7	X
66,67%	6	1	100%	Tulis	V	V	4	X
90,48%	2	4	100%	Tulis	V	V	7	X
100%	5	1	100%	Tulis	V	V	7	X
97,62%	6	0	100%	Tulis	V	V	7	X
92,86%	4	2	100%	Tulis	V	V	4	X
72,22%	5	1	100%	Tulis	V	V	4	X
72,22%	6	0	100%	Tulis	V	V	4	X
61,11%	6	0	100%	Tulis	V	V	7	X
90,48%	6	0	100%	Tulis	V	V	7	X
90,48%	4	2	100%	Tulis	V	V	7	X

Berdasarkan tabel Secara keseluruhan, pelaksanaan perkuliahan dan ujian akhir semester berjalan dengan baik dan sesuai prosedur akademik. Rata-rata kehadiran mahasiswa berada pada kisaran 61,11% hingga 100% dengan rata-rata umum sekitar 83%, menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup tinggi. Setiap mata kuliah telah melaksanakan kombinasi pertemuan reguler dan pengganti sehingga sebagian besar mencapai 100% keterlaksanaan sesuai standar minimal 16 pertemuan. Ujian akhir semester seluruhnya menggunakan bentuk ujian tulis dengan kelengkapan dokumen, seperti naskah soal dan berita acara, yang telah lengkap serta diikuti oleh 4 hingga 7 mahasiswa per kelas. Tidak terdapat tugas akhir atau proyek tambahan, karena penilaian difokuskan pada ujian tertulis dan keaktifan selama perkuliahan.

3.1.4 Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam menjamin kualitas proses pendidikan di perguruan tinggi. Evaluasi pada aspek ini bertujuan untuk menilai sejauh mana dosen melaksanakan penilaian secara objektif, adil, transparan, serta sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, penilaian juga menjadi instrumen utama untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran mahasiswa baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev), dapat diperoleh gambaran mengenai ketepatan waktu dalam penginputan nilai, kesesuaian instrumen penilaian dengan materi perkuliahan, serta mekanisme pengembalian hasil evaluasi kepada mahasiswa. Hasil evaluasi ini selanjutnya disajikan dalam Tabel 7 sebagai bentuk dokumentasi dan dasar perbaikan berkelanjutan terhadap kualitas penyelenggaraan pembelajaran.



Gambar 3.1.5 Persentasi Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian pembelajaran pada 12 mata kuliah pada tabel 7, dapat dilihat bahwa capaian mahasiswa secara umum berada pada kategori sangat baik hingga baik. Hal ini tercermin dari dominasi nilai A (48 mahasiswa), B+ (11 mahasiswa), dan B (10 mahasiswa) yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menguasai materi perkuliahan dengan baik sesuai capaian pembelajaran yang ditetapkan. Distribusi nilai tersebut juga memperlihatkan adanya konsistensi dalam penerapan penilaian yang objektif dan transparan oleh dosen pengampu, terutama pada mata kuliah yang seluruh mahasiswanya memperoleh nilai tinggi, seperti *Pemrograman Berorientasi Objek*, *Pendidikan Agama*, *Etika*, serta *Metode Visualisasi Data*. Meskipun demikian, terdapat temuan penting yang perlu menjadi perhatian dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Munculnya nilai C (5 mahasiswa) dan E (5 mahasiswa) pada beberapa

mata kuliah, khususnya *Struktur Data* dan *Infrastruktur dan Teknologi Big Data*, mengindikasikan adanya kesenjangan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh kompleksitas materi, keterbatasan penguasaan konsep prasyarat, maupun metode pembelajaran yang perlu dievaluasi kembali. Oleh karena itu, diperlukan strategi perbaikan melalui penguatan materi dasar, peningkatan variasi metode pengajaran, serta pendampingan akademik bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan, agar capaian pembelajaran di semester mendatang dapat lebih merata dan optimal.

Tabel 3.1.3 Evaluasi Ujian Akhir Semester (UAS)

No	Mata Kuliah	Nama Dosen	Kesesuaian Soal Ujian dengan Materi**	Ketepatan Waktu Input Nilai ke siak***	Pengembalian Lembar Jawaban Kepada Mhs**
1	Manajemen Proyek Sains Data	Alex Rikki	Sesuai	Sesuai	Sesuai
2	Pemrograman Berorientasi Objek	Anirma Kandida Ginting	Sesuai	Sesuai	Sesuai
3	Machine Learning	Anirma Kandida Ginting	Sesuai	Sesuai	Sesuai
4	Pendidikan Agama	Anselmus Chartino Ade Bangun	Sesuai	Sesuai	Sesuai
5	Pendidikan Kewarganegaraan	Ica Karina	Sesuai	Sesuai	Sesuai
6	Etika	Justini Simanjuntak, S.Pd., M.Pd	Sesuai	Sesuai	Sesuai
7	Struktur Data	Lamhot Sitorus	Sesuai	Sesuai	Sesuai
8	Metode Visualisasi Data	Novriadi Antonius Siagian	Sesuai	Sesuai	Sesuai
9	Rekayasa Sistem Informasi	Pandi Barita Nauli Simangunsong	Sesuai	Sesuai	Sesuai
10	Infrastruktur dan Teknologi Big Data	Paska Marto Hasugian	Sesuai	Sesuai	Sesuai
11	Jaringan Komputer	Sardo Pardingotan Sipayung	Sesuai	Sesuai	Sesuai
12	Kecerdasan Buatan	Zakarias Situmorang	Sesuai	Sesuai	Sesuai

Berdasarkan hasil evaluasi Ujian Akhir Semester (UAS) pada 12 mata kuliah, dapat disimpulkan bahwa seluruh pelaksanaan ujian telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai

dengan standar yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari konsistensi pada tiga aspek utama, yaitu kesesuaian soal ujian dengan materi perkuliahan, ketepatan waktu dalam penginputan nilai ke sistem SIAK, serta pengembalian lembar jawaban kepada mahasiswa. Seluruh dosen pengampu mampu menjaga kualitas soal agar tetap relevan dengan capaian pembelajaran, menyelesaikan kewajiban administrasi akademik tepat waktu, serta melaksanakan prinsip transparansi dengan memberikan akses hasil ujian kepada mahasiswa. Secara umum, kondisi ini mencerminkan adanya manajemen pembelajaran yang efektif, kedisiplinan tinggi dari pihak dosen, serta komitmen terhadap peningkatan mutu akademik. Konsistensi kesesuaian dan ketepatan dalam seluruh aspek UAS menunjukkan bahwa proses evaluasi pembelajaran telah berjalan secara profesional dan akuntabel. Hasil ini menjadi indikasi positif bahwa penyelenggaraan UAS tidak hanya sekadar formalitas, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu menilai capaian kompetensi mahasiswa secara adil, transparan, dan proporsional.

Tabel 3.1.4 Evaluasi Penilaian IP Angkatan 2023

No	NPM	NAMA	IPK
1	230870001	CINTHYA AGATHA SINAGA	4
2	230870002	WIDIA WUDURI C.S NABABAN	3,94
3	230870003	EMMA ROMASTA NAULINA NAINGGOLAN	3,75
4	230870004	HERLINA BR NAINGGOLAN	2,88
5	230870005	MARIA CLODIA BR PURBA	3,8
6	230870006	DELLA NOVITA BUTARBUTAR	1,92
Rata-Rata IPK			3,381666667
Minimal			1,92
Maksimal			3,8

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) angkatan 2023, diperoleh rata-rata IPK sebesar 3,38 dengan nilai tertinggi 3,94 dan nilai terendah 1,92. Secara umum, capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik yang baik dengan IPK mendekati kategori sangat memuaskan, meskipun terdapat perbedaan yang cukup signifikan antarindividu. Adanya mahasiswa dengan IPK tinggi menandakan efektivitas pembelajaran bagi sebagian besar peserta, sementara capaian rendah yang dicapai oleh beberapa mahasiswa menunjukkan perlunya perhatian khusus melalui program pembinaan akademik, pendampingan belajar, serta strategi peningkatan

motivasi dan kedisiplinan agar distribusi capaian akademik dapat lebih merata pada semester berikutnya.

Tabel 3.1.5 Evaluasi Penilaian IP Angkatan 2024

No	NPM	NAMA	IPK
1	240870001	SIHOL HANS PRASETYA	3,14
2	240870002	THERESIA SIMANULLANG	3,6
3	240870003	KRISTOFORUS SIDABUTAR	3,11
4	240870004	CANDRA DIMANSON SUMBAYAK	3,08
5	240870005	NUR DELIMA HARAHAHAP	3,2
6	240870006	GABRIEL JANRIKO SITANGGANG	3,07
7	240870007	TEGAR EXAUDI MANALU	3,13
Rata-Rata IPK			3,19
Minimal			3,19833
Maksimal			3,118

Berdasarkan evaluasi penilaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) angkatan 2024, diperoleh rata-rata IPK sebesar 3,19 dengan capaian IPK yang relatif merata, yakni berkisar antara 3,07 hingga 3,60. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa berada pada kategori baik, tanpa adanya capaian yang sangat rendah, meskipun belum ada yang mencapai predikat sangat memuaskan atau sempurna. Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran telah berjalan cukup efektif dan konsisten, namun masih diperlukan strategi peningkatan kualitas akademik untuk mendorong capaian lebih optimal. Upaya yang dapat dilakukan antara lain pemberian tantangan akademik yang lebih variatif, penguatan motivasi belajar, serta peningkatan bimbingan akademik agar rata-rata IPK angkatan dapat meningkat pada semester berikutnya.

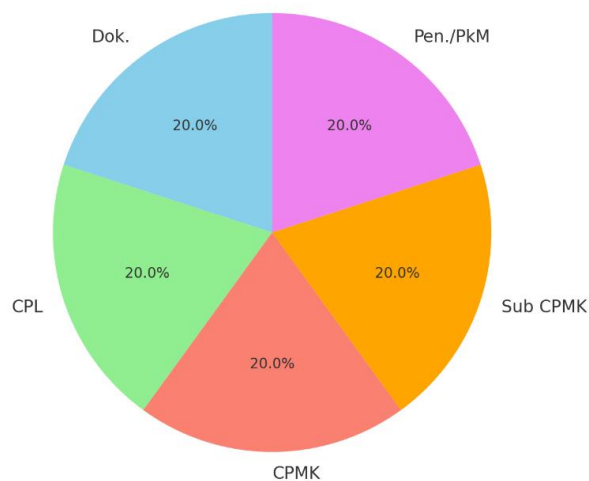
3.2 Program Studi Sistem Informasi

Pada semester Genap tahun akademik 2024/2025, Program Sistem Informasi melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk menilai kesesuaian proses pembelajaran dengan rencana dan standar mutu yang ditetapkan. Kegiatan ini mencakup pemantauan pelaksanaan kurikulum, keterlibatan dosen dan mahasiswa, serta pencapaian indikator capaian pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan aspek-aspek yang telah berjalan efektif sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Temuan ini menjadi dasar bagi

program studi untuk merumuskan strategi peningkatan mutu pembelajaran, menyempurnakan metode pengajaran, dan memastikan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan akademik. Evaluasi juga membantu mendeteksi kendala sejak dini sehingga intervensi dapat dilakukan tepat waktu. Dengan demikian, monitoring dan evaluasi berperan penting dalam perbaikan berkelanjutan, memperkuat kompetensi lulusan, dan mendukung tercapainya standar pendidikan tinggi yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan industri di bidang data sains.

3.2.1 Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)

Monitoring dan evaluasi pada tahap awal perkuliahan difokuskan pada persiapan pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan 1 hingga 4 di semester ganjil tahun akademik 2024/2025. Aspek yang diamati mencakup ketersediaan dokumen pembelajaran seperti RPS, CPL, CPMK, Sub-CPMK, kontrak kuliah, dan bahan ajar, serta pelaksanaan perkuliahan awal melalui tingkat kehadiran dosen maupun mahasiswa. Selain itu, pemantauan juga dilakukan terhadap keterlaksanaan pertemuan, pemberian tugas, serta kepatuhan dosen dalam melaksanakan kontrak kuliah. Hasil monitoring ini memberikan gambaran awal mengenai kesiapan akademik di Program Studi Sistem Informasi, sekaligus menjadi dasar evaluasi untuk memastikan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.



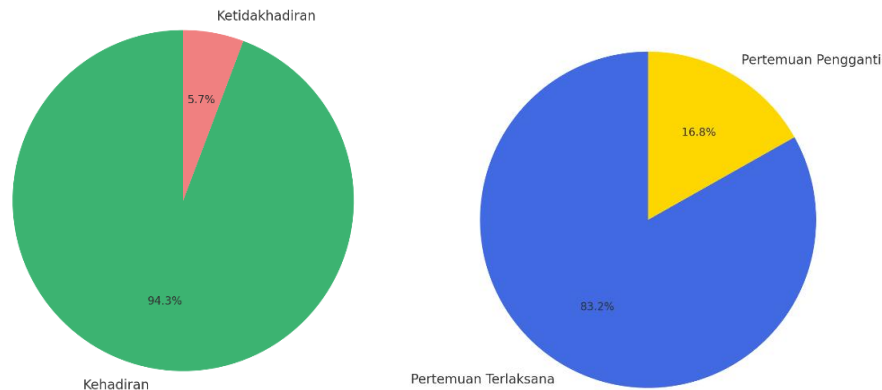
Gambar 3.2.1 Evaluasi Monev-I Ketersediaan Dokumen

Berdasarkan Gambar 3.2.1, hasil evaluasi terhadap enam puluh dua mata kuliah yang dilaksanakan pada semester ini, diperoleh temuan penting terkait tingkat ketersediaan dokumen pembelajaran. Secara umum, dokumen inti yang mencakup Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), serta Sub-CPMK baru terpenuhi 20%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa mata kuliah yang telah memiliki dokumen pendukung, mayoritas mata kuliah (80%) belum menyusunnya sama sekali. Ketidaklengkapan ini menjadi indikator awal bahwa proses persiapan administrasi akademik belum sepenuhnya optimal dan perlu mendapatkan perhatian serius dari pihak program studi.

Selain itu, aspek kontrak kuliah juga menunjukkan kelemahan yang signifikan. Dari enam puluh dua mata kuliah yang dievaluasi, hanya dua belas mata kuliah atau sekitar 20% yang menyediakan dokumen kontrak kuliah, sementara sisanya belum melengkapinya sama sekali. Kondisi ini memperlihatkan bahwa mekanisme kesepakatan akademik antara dosen dan mahasiswa belum berjalan sesuai prosedur yang seharusnya. Kontrak kuliah yang belum tersedia dapat berdampak pada kesepahaman mahasiswa terhadap aturan, mekanisme penilaian, serta kesepakatan pembelajaran selama satu semester, sehingga menjadi aspek yang krusial untuk segera diperbaiki. Ketersediaan bahan ajar juga menjadi persoalan utama. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa hanya dua belas mata kuliah yang memiliki bahan ajar sesuai, sedangkan sisanya belum menyediakan bahan ajar sama sekali. Kekurangan ini dapat menurunkan efektivitas proses belajar-mengajar, menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, serta menurunkan kualitas interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, penyediaan bahan ajar yang lengkap dan mudah diakses oleh mahasiswa menjadi prioritas utama untuk ditindaklanjuti. Dari sisi kepatuhan terhadap pemenuhan dokumen, mata kuliah Etika Profesi Bisnis, Pendidikan Pancasila, Etika, dan Aplikasi Multimedia menempati posisi tertinggi karena telah memenuhi lima komponen dokumen utama, meskipun belum mencantumkan Penelitian/PkM. Sementara itu, mata kuliah lainnya (sebanyak 50 mata kuliah) tidak memiliki dokumen pendukung sama sekali, sehingga perlu perhatian khusus dari pihak program studi.

Secara keseluruhan, evaluasi ini menegaskan bahwa tingkat ketersediaan dokumen perkuliahan masih rendah dan perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan yang terarah. Langkah tersebut meliputi penyusunan dokumen RPS dan turunannya pada mata kuliah yang belum lengkap, penguatan implementasi kontrak kuliah, serta penyediaan bahan ajar yang memadai. Upaya ini sangat penting untuk memastikan tercapainya standar mutu

pembelajaran yang konsisten, mendukung proses akademik yang efektif, serta meningkatkan kepatuhan dosen terhadap prosedur administrasi pendidikan. Dengan demikian, kualitas pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa dapat terjaga secara optimal. Evaluasi Pertemuan dan keterlaksanaan kegiatan perkuliaha diuarikan pada grafik berikut ini :



Gambar 3.2.2 Persentasi Kehadiran Mahasiswa dan Keterlaksanaan Pertemuan

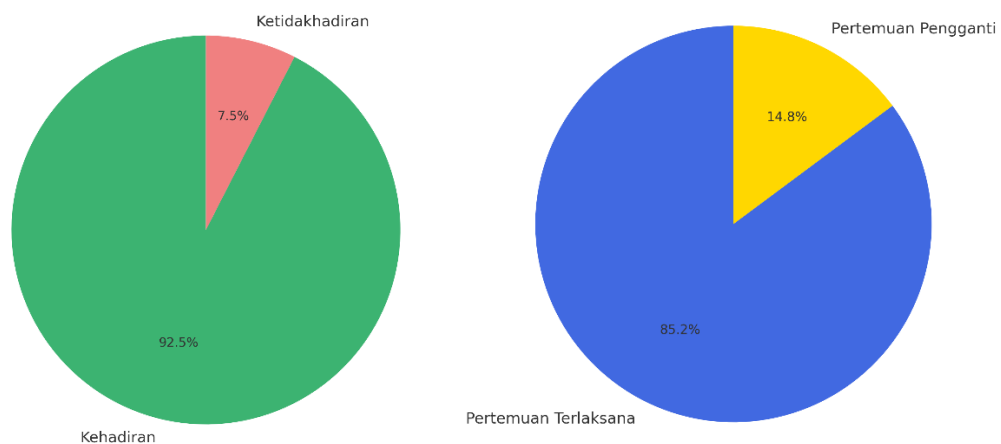
Pelaksanaan perkuliahan pada sebagian besar mata kuliah menunjukkan ketercapaian yang sangat baik. Sebagian besar mata kuliah berhasil melaksanakan pertemuan mendekati atau mencapai 100% melalui kombinasi pertemuan reguler maupun pengganti. Kondisi ini mengindikasikan bahwa jadwal perkuliahan dapat terlaksana sesuai target meskipun terdapat beberapa penyesuaian teknis. Tingkat kehadiran mahasiswa pada sebagian besar mata kuliah juga tergolong tinggi, khususnya pada sejumlah mata kuliah yang mencapai lebih dari 95% kehadiran dan bahkan ada yang 100%. Analisis kehadiran menunjukkan bahwa tidak semua mata kuliah mencapai tingkat partisipasi penuh. Beberapa mata kuliah mencatatkan kehadiran mahasiswa di bawah 90%, seperti Pendidikan Pancasila (86,36%), Rekayasa Proses Bisnis (78,33%), dan Sistem Basis Data (50% untuk salah satu kelas). Fakta ini menandakan adanya perbedaan tingkat komitmen mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran meskipun jumlah pertemuan tetap terpenuhi berkat adanya pertemuan pengganti.

Aspek pengelolaan pertemuan memperlihatkan bahwa sebagian besar mata kuliah dapat dilaksanakan sesuai rencana tanpa hambatan berarti. Meski demikian, sejumlah mata kuliah tetap memerlukan pertemuan pengganti, seperti Etika, Pemrograman Berorientasi Objek, Keamanan Sistem Informasi, dan beberapa mata kuliah bidang inti lainnya. Kehadiran pertemuan pengganti menunjukkan adanya fleksibilitas manajemen perkuliahan sekaligus tanggung jawab dosen dalam menjaga keberlangsungan pembelajaran.

Kesimpulan evaluasi menegaskan bahwa target pertemuan telah tercapai secara umum, tetapi disparitas kehadiran mahasiswa masih terlihat nyata. Upaya peningkatan partisipasi mahasiswa menjadi hal penting, misalnya melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif, pemantauan kehadiran secara terstruktur, serta pemberian dorongan motivasional. Rekomendasi ini diharapkan dapat memperkuat kualitas pelaksanaan perkuliahan pada semester berikutnya sekaligus menjaga konsistensi mutu akademik program studi.

3.2.2 Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10)

Evaluasi Monitoring dan Evaluasi (Monev) tahap II dilaksanakan pada rentang pertemuan ke-5 hingga pertemuan ke-10 sebagai bagian dari upaya memastikan keberlanjutan mutu pembelajaran. Tahap ini berfungsi untuk menilai keterlaksanaan perkuliahan pada pertengahan semester, mencakup aspek ketercapaian rencana pertemuan, kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, serta pemanfaatan dokumen pendukung pembelajaran. Hasil evaluasi diharapkan memberikan gambaran mengenai konsistensi pelaksanaan perkuliahan setelah Monev-I, sekaligus menjadi dasar dalam mengidentifikasi kendala maupun perbaikan yang perlu dilakukan pada sisa pertemuan berikutnya.

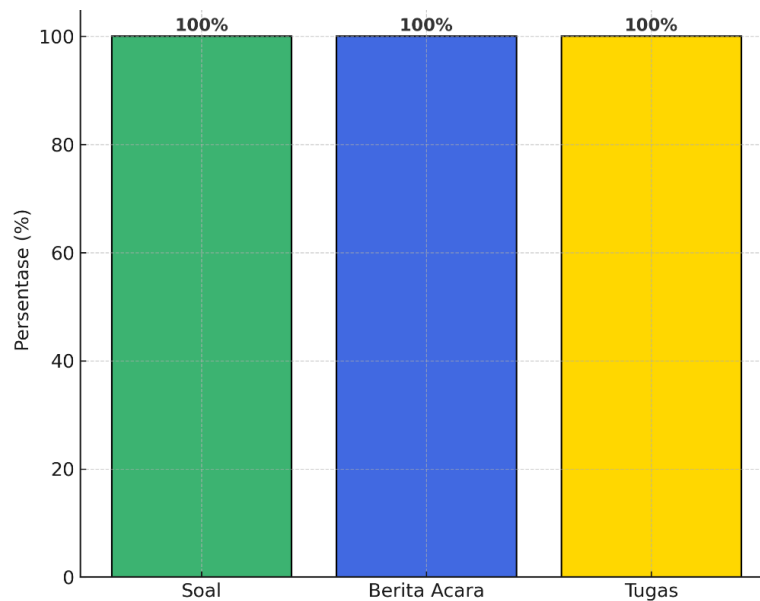


Gambar 3.2.3 (a) Kehadiran Mahasiswa (b) Keterlaksanaan Pertemuan

Evaluasi pelaksanaan perkuliahan pada enam puluh dua mata kuliah dengan total 2.058 mahasiswa menunjukkan hasil yang sangat baik. Kehadiran mahasiswa rata-rata mencapai 94%, yang menggambarkan partisipasi tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Tingkat kehadiran tertinggi sebesar 100% terlihat pada sejumlah mata kuliah seperti Sistem Basis Data, Keamanan Sistem Informasi, Pendidikan Pancasila, Perencanaan Sumber Daya Bisnis, serta beberapa kelas kecil lainnya. Sementara itu, tingkat kehadiran terendah yaitu

73,81% ditemukan pada mata kuliah Penjaminan Mutu Perangkat Lunak, diikuti oleh beberapa mata kuliah lain seperti Sistem Basis Data (60%), Pemrograman Berorientasi Objek (85,48%–86,11%), Pemrograman Visual (85%), dan Aplikasi Multimedia (85,09%). Meskipun terdapat variasi, secara umum kehadiran mahasiswa berada pada kategori baik hingga sangat baik.

Dari sisi keterlaksanaan pertemuan, seluruh mata kuliah mampu mencapai target 100% sesuai dengan ketentuan akademik. Sebagian besar pertemuan dapat dijalankan secara reguler, namun terdapat beberapa mata kuliah yang memerlukan pertemuan pengganti hingga 4–5 kali, seperti Etika Profesi Bisnis, Pemasaran Digital, dan Pemrograman Berorientasi Objek. Hal ini menunjukkan adanya fleksibilitas dan komitmen dari dosen pengampu untuk memastikan proses pembelajaran tetap berjalan sesuai rencana meskipun terdapat kendala teknis. Dosen pengampu secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola perkuliahan. Tidak ditemukan hambatan serius dalam pelaksanaan pertemuan, dan alasan pengganti tercatat nihil. Kondisi ini memperlihatkan adanya keseriusan dan tanggung jawab dosen dalam menyelesaikan seluruh rangkaian perkuliahan. Dengan capaian tersebut, perkuliahan dapat dikatakan terlaksana secara efektif dan sesuai dengan standar mutu yang diharapkan. Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini mengindikasikan bahwa mutu perkuliahan telah terjaga dengan baik. Namun demikian, masih diperlukan perhatian khusus untuk meningkatkan kedisiplinan kehadiran mahasiswa pada beberapa mata kuliah yang berada di bawah rata-rata. Optimalisasi jadwal pertemuan reguler dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih interaktif diharapkan dapat meningkatkan capaian kehadiran sekaligus memperkuat kualitas pembelajaran di masa mendatang. Evaluasi pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 diuarikan pada grafik berikut ini :



Gambar 3.2.4 Grafik Persentase Keberhasilan Untuk 3 Komponen Ujian

Evaluasi pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Seluruh mata kuliah (100%) telah melaksanakan ujian dengan bentuk tertulis, didukung oleh ketersediaan soal dan berita acara yang lengkap. Jumlah peserta ujian juga sesuai dengan data mahasiswa terdaftar, sehingga pelaksanaan berjalan tertib dan sesuai standar mutu akademik. Namun, pada kolom tugas tercatat 0%, yang bukan berarti mata kuliah tidak memberikan penugasan, melainkan karena belum terdapat record atau catatan resmi dari dosen pengampu mengenai pengiriman tugas ke sistem atau dokumentasi resmi. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam mekanisme pencatatan dan pelaporan, agar setiap bentuk penilaian, baik ujian maupun tugas, dapat terdokumentasi secara lengkap dan transparan. Dengan demikian, laporan evaluasi UAS ini tidak hanya menjadi bukti pelaksanaan ujian yang baik, tetapi juga bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas administrasi akademik pada semester berikutnya.

3.2.3 Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16)

Pada tahap Evaluasi Monev-III yang mencakup pertemuan ke-11 hingga ke-16, fokus utama diarahkan pada pemantauan ketercapaian proses pembelajaran menjelang akhir semester serta evaluasi terhadap pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Tahap ini memiliki peran yang sangat strategis karena menjadi tolok ukur akhir dalam menilai konsistensi pelaksanaan perkuliahan sejak awal hingga penutup semester. Pemantauan

ketercapaian pertemuan pembelajaran dilakukan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah telah melaksanakan jumlah pertemuan sesuai standar yang ditetapkan, sehingga target kurikulum dapat dicapai secara optimal. Evaluasi UAS dilakukan untuk menilai sejauh mana proses penilaian akhir dilaksanakan secara terstruktur, tertib, dan terdokumentasi, mulai dari ketersediaan soal, berita acara, hingga keterlibatan mahasiswa sebagai peserta ujian. Dengan demikian, Monev-III tidak hanya berfungsi sebagai instrumen untuk menilai ketercapaian administratif, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas implementasi pembelajaran dan integritas sistem evaluasi akademik yang diterapkan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Katolik Santo Thomas.

3.2.1 Evaluasi Monev-III

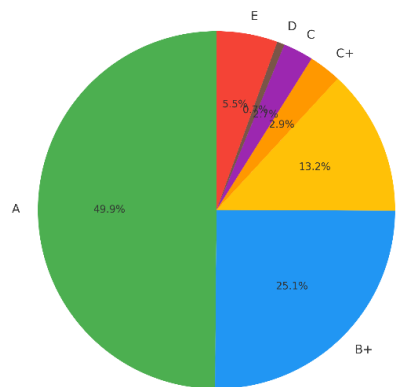
Komponen	Ketercapaian
Rata-rata Kehadiran Mahasiswa	87,9%
Persentase Pelaksanaan Pertemuan	100%
Ketersediaan Soal UAS	100%
Ketersediaan Berita Acara UAS	100%

Secara umum, pelaksanaan perkuliahan dan evaluasi akhir semester menunjukkan tingkat ketercapaian yang sangat baik. Rata-rata kehadiran mahasiswa mencapai 87,9%, menandakan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Seluruh pertemuan kuliah terlaksana 100% sesuai rencana semester, termasuk pertemuan pengganti yang memastikan penyampaian materi tercapai sepenuhnya. Evaluasi akhir semester juga terlaksana optimal dengan 100% ujian menggunakan bentuk tertulis, serta seluruh dokumen pendukung ujian seperti soal dan berita acara tersedia lengkap dan sesuai ketentuan akademik. Hasil ini mencerminkan efektivitas pengelolaan perkuliahan dan komitmen dosen serta mahasiswa dalam menjaga mutu proses pembelajaran.

3.2.4 Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam menjamin kualitas proses pendidikan di perguruan tinggi. Evaluasi pada aspek ini bertujuan untuk menilai

sejauh mana dosen melaksanakan penilaian secara objektif, adil, transparan, serta sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, penilaian juga menjadi instrumen utama untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran mahasiswa baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev), dapat diperoleh gambaran mengenai ketepatan waktu dalam penginputan nilai, kesesuaian instrumen penilaian dengan materi perkuliahan, serta mekanisme pengembalian hasil evaluasi kepada mahasiswa. Hasil evaluasi ini selanjutnya disajikan dalam Tabel 7 sebagai bentuk dokumentasi dan dasar perbaikan berkelanjutan terhadap kualitas penyelenggaraan pembelajaran.

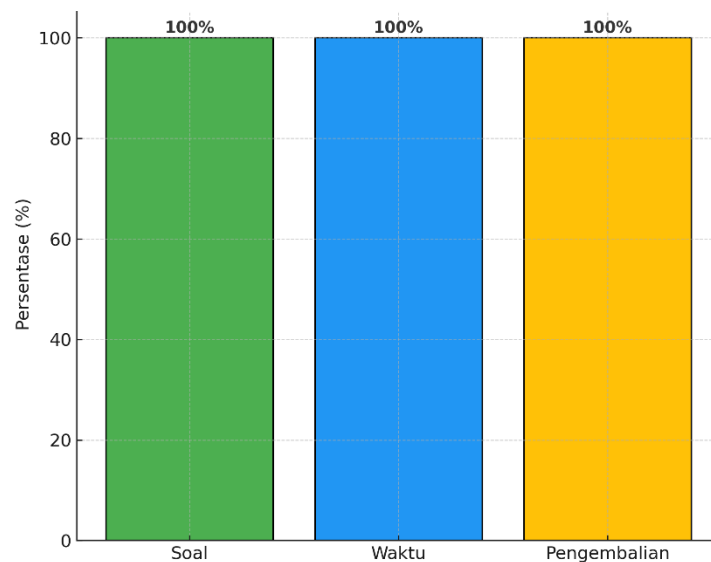


Gambar 3.2.5 Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian pembelajaran pada 90 entri mata kuliah pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa capaian mahasiswa secara umum berada pada kategori sangat baik hingga baik. Hal ini tercermin dari dominasi nilai A (1.534 mahasiswa), B+ (771 mahasiswa), dan B (406 mahasiswa) yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menguasai materi perkuliahan sesuai capaian pembelajaran yang ditetapkan. Distribusi nilai tersebut juga memperlihatkan adanya konsistensi dalam penerapan penilaian yang objektif dan transparan oleh dosen pengampu, terutama pada mata kuliah yang mayoritas mahasiswanya memperoleh nilai tinggi, seperti Pemrograman Berorientasi Objek, Pendidikan Pancasila, Etika, Sistem Informasi Bisnis, dan Aplikasi Multimedia.

Meskipun demikian, terdapat temuan penting yang perlu menjadi perhatian dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Munculnya nilai C (84 mahasiswa), D (21 mahasiswa), dan E (170 mahasiswa) pada beberapa mata kuliah, khususnya Skripsi dan beberapa mata kuliah berbasis proyek/analisis data besar, mengindikasikan adanya kesenjangan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan. Kondisi ini dapat

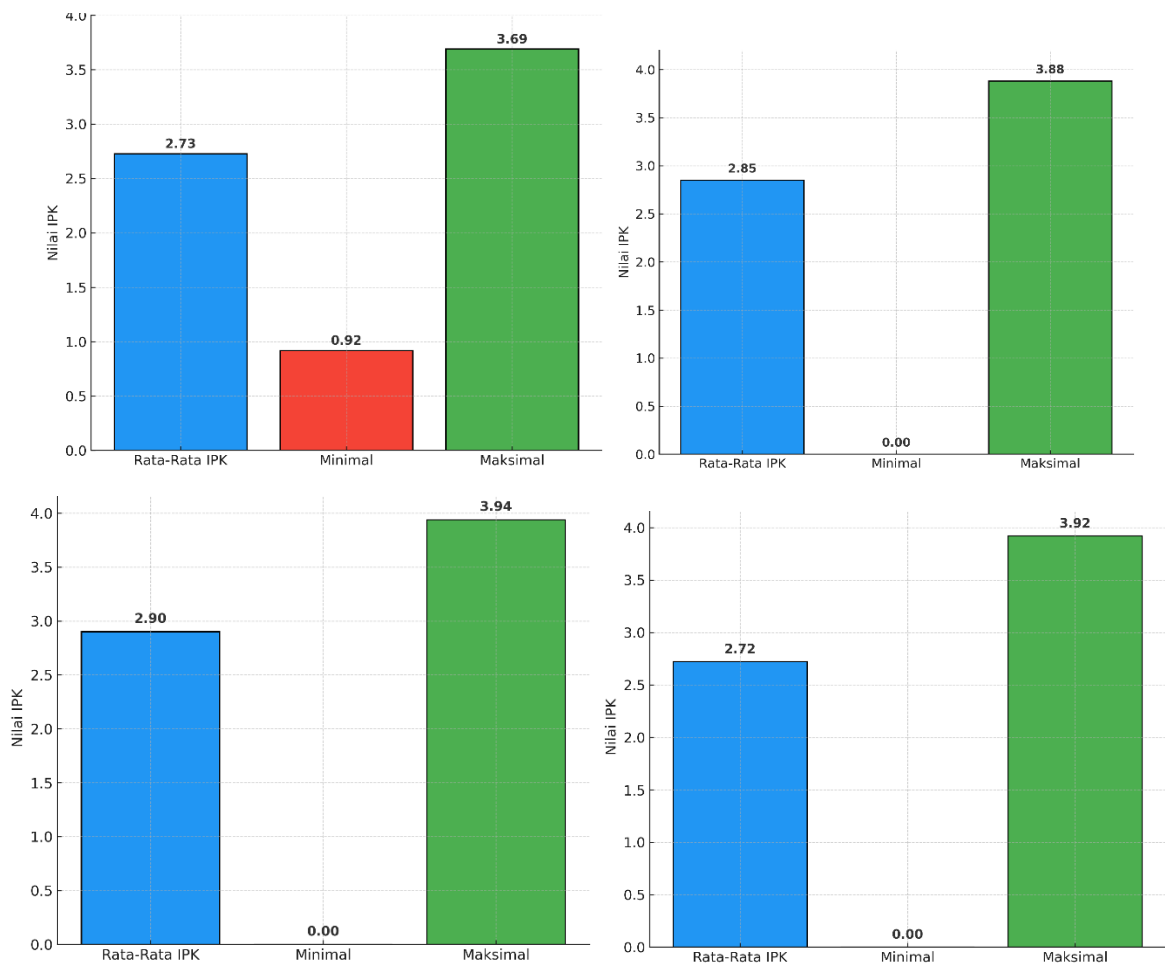
disebabkan oleh kompleksitas materi, keterbatasan penguasaan konsep prasyarat, maupun metode pembelajaran yang perlu dievaluasi kembali. Oleh karena itu, diperlukan strategi perbaikan melalui penguatan materi dasar, peningkatan variasi metode pengajaran, serta pendampingan akademik bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan, agar capaian pembelajaran di semester mendatang dapat lebih merata dan optimal.



Gambar 3.2.6 Evaluasi Ujian Akhir Semester (UAS)

Berdasarkan hasil evaluasi Ujian Akhir Semester (UAS) pada 90 mata kuliah, dapat disimpulkan bahwa seluruh pelaksanaan ujian telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari konsistensi pada tiga aspek utama, yaitu kesesuaian soal ujian dengan materi perkuliahan, ketepatan waktu dalam penginputan nilai ke sistem SIAK, serta pengembalian lembar jawaban kepada mahasiswa. Seluruh dosen pengampu mampu menjaga kualitas soal agar tetap relevan dengan capaian pembelajaran, menyelesaikan kewajiban administrasi akademik tepat waktu, serta melaksanakan prinsip transparansi dengan memberikan akses hasil ujian kepada mahasiswa. Secara umum, kondisi ini mencerminkan adanya manajemen pembelajaran yang efektif, kedisiplinan tinggi dari pihak dosen, serta komitmen terhadap peningkatan mutu akademik. Konsistensi kesesuaian dan ketepatan dalam seluruh aspek UAS menunjukkan bahwa proses evaluasi pembelajaran telah berjalan secara profesional dan akuntabel. Hasil ini menjadi indikasi positif bahwa penyelenggaraan UAS tidak hanya sekadar formalitas, tetapi juga mendukung pencapaian

tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu menilai capaian kompetensi mahasiswa secara adil, transparan, dan proporsional.



Gambar 3.2.7 Evaluasi Penilaian IP (a) Angkatan 2021 (b) Angkatan 2022 (c) Angkatan 2023 (d) Angkatan 2024

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari angkatan 2021 hingga 2024, terlihat adanya pola capaian akademik yang relatif konsisten namun dengan tingkat pemerataan yang masih perlu ditingkatkan. Pada angkatan 2021, rata-rata IPK sebesar 2,73 dengan nilai tertinggi 3,69 dan terendah 0,92 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik yang cukup baik, meskipun terdapat perbedaan signifikan antarindividu. Kondisi serupa juga tampak pada angkatan 2022 dengan rata-rata IPK meningkat menjadi 2,95 dan rentang capaian antara 0,00 hingga 3,88, yang menandakan adanya peningkatan rata-rata capaian namun masih dengan distribusi yang lebar. Angkatan 2023 menunjukkan rata-rata IPK 2,90 dengan variasi capaian antara 0

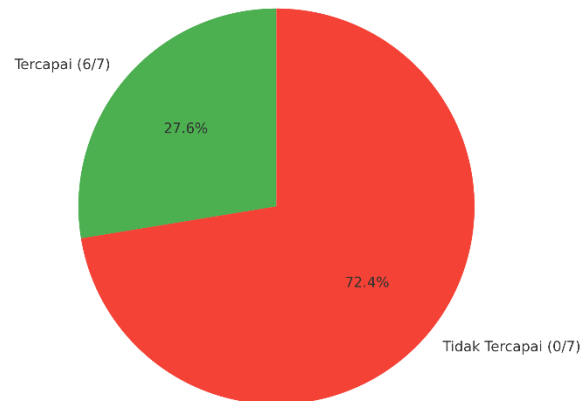
hingga 3,94, menegaskan bahwa meskipun kualitas pembelajaran berjalan cukup baik, ketimpangan prestasi masih terjadi di kalangan mahasiswa. Sementara itu, angkatan 2024 mengalami sedikit penurunan rata-rata IPK menjadi 2,72 dengan capaian tertinggi 3,92 dan terendah 0, yang menunjukkan masih adanya tantangan dalam pemerataan hasil belajar. Secara keseluruhan, keempat angkatan tersebut memperlihatkan keterkaitan yang erat dalam dinamika capaian akademik mahasiswa, di mana peningkatan rata-rata IPK pada satu angkatan belum mampu menjamin pemerataan prestasi di seluruh populasi mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pembelajaran telah berjalan cukup efektif bagi sebagian mahasiswa, namun masih perlu penguatan strategi pembelajaran yang bersifat adaptif dan berkelanjutan. Upaya yang disarankan mencakup pelaksanaan program pembinaan akademik bagi mahasiswa ber-IPK rendah, peningkatan intensitas pendampingan belajar, pemberian tantangan akademik yang lebih variatif, serta penguatan motivasi dan kedisiplinan belajar. Dengan pendekatan yang terintegrasi antarangkatan, diharapkan distribusi capaian akademik dapat menjadi lebih merata dan kualitas pembelajaran meningkat secara berkelanjutan pada semester-semester berikutnya.

3.3 Program Studi Teknik Informatika

Pada semester Genap tahun akademik 2024/2025, Program Teknik Informatika melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk menilai kesesuaian proses pembelajaran dengan rencana dan standar mutu yang ditetapkan. Kegiatan ini mencakup pemantauan pelaksanaan kurikulum, keterlibatan dosen dan mahasiswa, serta pencapaian indikator capaian pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan aspek-aspek yang telah berjalan efektif sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Temuan ini menjadi dasar bagi program studi untuk merumuskan strategi peningkatan mutu pembelajaran, menyempurnakan metode pengajaran, dan memastikan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan akademik. Evaluasi juga membantu mendeteksi kendala sejak dini sehingga intervensi dapat dilakukan tepat waktu. Dengan demikian, monitoring dan evaluasi berperan penting dalam perbaikan berkelanjutan, memperkuat kompetensi lulusan, dan mendukung tercapainya standar pendidikan tinggi yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan industri di bidang .

3.3.1 Evaluasi Monev-I (Pertemuan 1-4)

Monitoring dan evaluasi pada tahap awal perkuliahan difokuskan pada persiapan pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan 1 hingga 4 di semester ganjil tahun akademik 2024/2025. Aspek yang diamati mencakup ketersediaan dokumen pembelajaran seperti RPS, CPL, CPMK, Sub-CPMK, kontrak kuliah, dan bahan ajar, serta pelaksanaan perkuliahan awal melalui tingkat kehadiran dosen maupun mahasiswa. Selain itu, pemantauan juga dilakukan terhadap keterlaksanaan pertemuan, pemberian tugas, serta kepatuhan dosen dalam melaksanakan kontrak kuliah. Hasil monitoring ini memberikan



gambaran awal mengenai kesiapan akademik di Program Studi Teknik Informatika, sekaligus menjadi dasar evaluasi untuk memastikan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

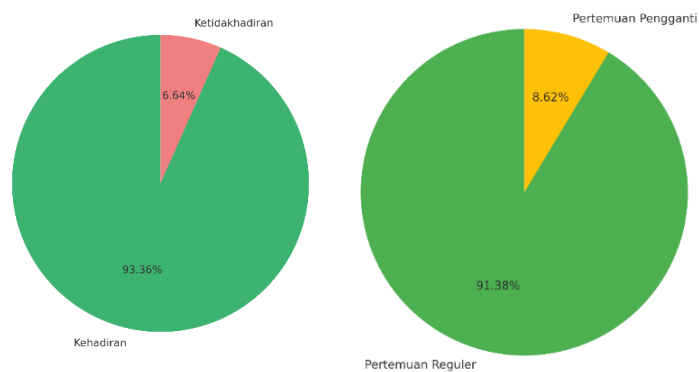
Gambar 3.3.1 Temuan Evaluasi Ketersediaan Dokumen Perkuliahan

Berdasarkan Gambar 3.3.1 hasil evaluasi terhadap dua puluh sembilan mata kuliah yang dilaksanakan pada semester ini, diperoleh temuan penting terkait tingkat ketersediaan dokumen pembelajaran. Secara umum, dokumen inti yang mencakup Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), serta Sub-CPMK baru terpenuhi rata-rata sebesar 28%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mata kuliah dokumen pendukung sama sekali belum disusun, hanya terdapat delapan mata kuliah memiliki dokumen pendukung. Ketidaklengkapan ini menjadi indikator awal bahwa proses persiapan administrasi akademik belum sepenuhnya optimal dan perlu mendapatkan perhatian serius dari pihak program studi. Selain itu, aspek kontrak kuliah menunjukkan kelemahan yang cukup signifikan. Dari dua puluh sembilan mata kuliah yang dievaluasi, delapan mata kuliah yang menyediakan dokumen kontrak kuliah, sementara dua puluh satu mata kuliah lainnya belum melengkapinya sama sekali. Kondisi ini

memperlihatkan bahwa mekanisme kesepakatan akademik antara dosen dan mahasiswa belum berjalan sesuai dengan prosedur yang seharusnya. Kontrak kuliah yang belum tersedia dapat berdampak pada kesepahaman mahasiswa terhadap aturan, mekanisme penilaian, serta kesepakatan pembelajaran selama satu semester, sehingga menjadi aspek yang krusial untuk segera diperbaiki.

Ketersediaan bahan ajar menjadi persoalan utama karena hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh mata kuliah belum menyediakan bahan ajar sama sekali, sehingga berada pada tingkat 0%. Kekurangan ini dapat menurunkan efektivitas proses belajar-mengajar, menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, serta menurunkan kualitas interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, penyediaan bahan ajar yang lengkap dan mudah diakses oleh mahasiswa menjadi prioritas utama untuk ditindaklanjuti. Dari sisi kepatuhan terhadap pemenuhan dokumen, mata kuliah Metode Penelitian, dan Pendidikan Agama menempati posisi tertinggi karena telah memenuhi enam komponen dokumen, termasuk kontrak kuliah. Sementara itu mata kuliah yakni Pemasaran Digital, Manajemen Proyek Perangkat Lunak, Antar Muka Pengguna/Pengalaman Pengguna, Sistem Digital Pemrograman Web, dan Keamanan Jaringan, tidak memiliki dokumen pendukung sama sekali, sehingga perlu perhatian khusus dari pihak program studi.

Secara keseluruhan, evaluasi ini menegaskan bahwa tingkat ketersediaan dokumen perkuliahan masih rendah dan perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan yang terarah. Langkah tersebut meliputi penyusunan dokumen RPS dan turunannya pada mata kuliah yang belum lengkap, penguatan implementasi kontrak kuliah, serta penyediaan bahan ajar yang memadai. Upaya ini sangat penting untuk memastikan tercapainya standar mutu pembelajaran yang konsisten, mendukung proses akademik yang efektif, serta meningkatkan kepatuhan dosen terhadap prosedur administrasi pendidikan. Dengan demikian, kualitas pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa dapat terjaga secara optimal.

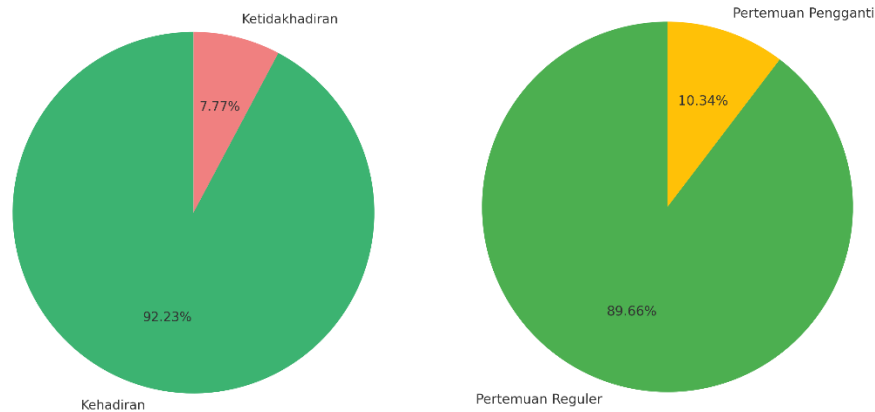


Gambar 3.3.2 Temuan Evaluasi (a) Persentasi Kehadiran Mahasiswa (b) Keterlaksanaan Pertemuan

Gambar 3.3.2 menunjukkan hasil temuan evaluasi terkait pelaksanaan perkuliahan. Berdasarkan data, tingkat kehadiran mahasiswa mencapai rata-rata 93,36%, dengan ketidakhadiran sebesar 6,64%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang sangat baik dalam mengikuti kegiatan perkuliahan dan bahwa pengelolaan jadwal serta kedisiplinan akademik berjalan efektif. Selain itu, tingkat keterlaksanaan pertemuan juga tergolong tinggi, di mana 91,38% kegiatan dilakukan melalui pertemuan reguler dan 8,62% melalui pertemuan pengganti. Temuan ini menggambarkan bahwa pelaksanaan perkuliahan telah berlangsung secara optimal dan terstruktur, dengan fleksibilitas yang baik dalam mengganti pertemuan tanpa mengurangi kualitas maupun kuantitas kegiatan belajar mengajar.

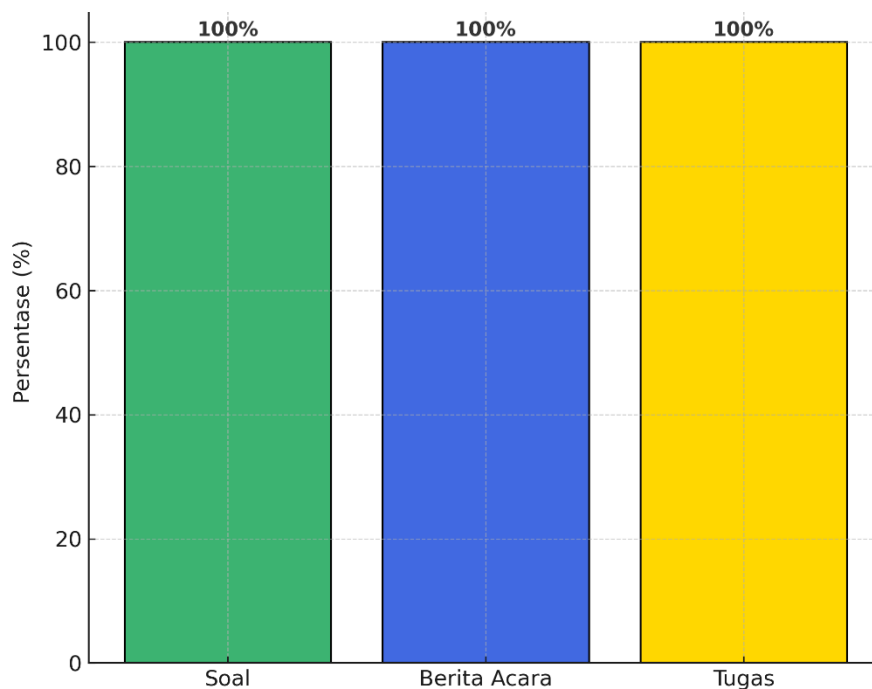
3.3.2 Evaluasi Monev-II (Pertemuan 5-10)

Evaluasi Monitoring dan Evaluasi (Monev) tahap II dilaksanakan pada rentang pertemuan ke-5 hingga pertemuan ke-10 sebagai bagian dari upaya memastikan keberlanjutan mutu pembelajaran. Tahap ini berfungsi untuk menilai keterlaksanaan perkuliahan pada pertengahan semester, mencakup aspek ketercapaian rencana pertemuan, kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, serta pemanfaatan dokumen pendukung pembelajaran. Hasil evaluasi diharapkan memberikan gambaran mengenai konsistensi pelaksanaan perkuliahan setelah Monev-I, sekaligus menjadi dasar dalam mengidentifikasi kendala maupun perbaikan yang perlu dilakukan pada sisa pertemuan berikutnya.



Gambar 3.3.3 Evaluasi (a) Kehadiran Mahasiswa Dan Pertemuan (b) Ketercapaian Pertemuan

Gambar ini menunjukkan hasil evaluasi pelaksanaan perkuliahan berdasarkan dua indikator utama. Pertama, persentase kehadiran mahasiswa yang mencapai 92,23%, mencerminkan tingkat partisipasi dan kedisiplinan yang sangat baik selama proses pembelajaran. Kedua, keterlaksanaan pertemuan memperlihatkan bahwa 89,66% kegiatan dilaksanakan melalui pertemuan reguler dan 10,34% melalui pertemuan pengganti. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan efektivitas tinggi dalam pengelolaan perkuliahan, baik dari sisi kehadiran mahasiswa maupun konsistensi dosen dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.



Gambar 3.3.4 Grafik Evaluasi Ujian Tengah Semester (UTS)

Evaluasi pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Seluruh mata kuliah (100%) telah melaksanakan UTS dengan bentuk ujian tertulis, didukung oleh ketersediaan soal dan berita acara yang lengkap. Jumlah peserta ujian juga sesuai dengan data mahasiswa terdaftar, sehingga pelaksanaan berjalan tertib dan sesuai standar mutu akademik. Namun, pada kolom tugas tercatat 0%, yang bukan berarti mata kuliah tidak memberikan penugasan, melainkan karena tidak terdapat record atau catatan dari dosen pengampu mengenai pengiriman tugas ke sistem atau dokumentasi resmi. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam mekanisme pencatatan dan pelaporan, agar setiap bentuk penilaian, baik ujian maupun tugas, dapat terdokumentasi secara lengkap dan transparan. Dengan demikian, laporan evaluasi UTS ini tidak hanya menjadi bukti pelaksanaan ujian yang baik, tetapi juga bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas administrasi akademik pada semester berikutnya.

3.3.3 Evaluasi Monev-III (Pertemuan 11-16)

Pada tahap Evaluasi Monev-III yang mencakup pertemuan ke-11 hingga ke-16, fokus utama diarahkan pada pemantauan ketercapaian proses pembelajaran menjelang akhir semester serta evaluasi terhadap pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Tahap ini memiliki peran yang sangat strategis karena menjadi tolok ukur akhir dalam menilai konsistensi pelaksanaan perkuliahan sejak awal hingga penutup semester. Pemantauan ketercapaian pertemuan pembelajaran dilakukan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah telah melaksanakan jumlah pertemuan sesuai standar yang ditetapkan, sehingga target kurikulum dapat dicapai secara optimal. Evaluasi UAS dilakukan untuk menilai sejauh mana proses penilaian akhir dilaksanakan secara terstruktur, tertib, dan terdokumentasi, mulai dari ketersediaan soal, berita acara, hingga keterlibatan mahasiswa sebagai peserta ujian. Dengan demikian, Monev-III tidak hanya berfungsi sebagai instrumen untuk menilai ketercapaian administratif, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas implementasi pembelajaran dan integritas sistem evaluasi akademik yang diterapkan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Katolik Santo Thomas.

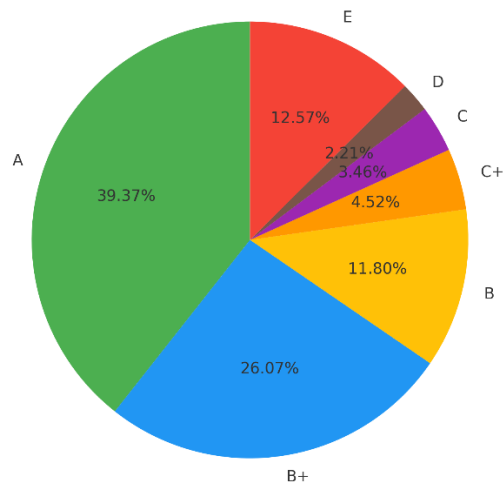
3.3.1 Evaluasi Monev-III

Komponen	Ketercapaian
Rata-rata Kehadiran Mahasiswa	90,2%
Persentase Pelaksanaan Pertemuan	100%
Ketersediaan Soal UAS	100%
Ketersediaan Berita Acara UAS	100%

Pelaksanaan perkuliahan dan evaluasi tengah semester menunjukkan hasil yang sangat baik dan sesuai standar akademik. Rata-rata kehadiran mahasiswa mencapai 90,2%, menandakan tingkat partisipasi dan kedisiplinan yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Seluruh kegiatan perkuliahan terlaksana 100% sesuai rencana, baik dalam bentuk pertemuan reguler maupun pengganti, sehingga memastikan seluruh materi tercapai sebelum pelaksanaan ujian. Selain itu, kelengkapan administrasi ujian juga sangat baik, dengan soal ujian dan berita acara pelaksanaan yang tersedia 100% lengkap, menunjukkan kepatuhan dosen terhadap prosedur akademik dan kesiapan penyelenggaraan evaluasi. Hasil ini menggambarkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran serta koordinasi yang optimal antara dosen dan mahasiswa.

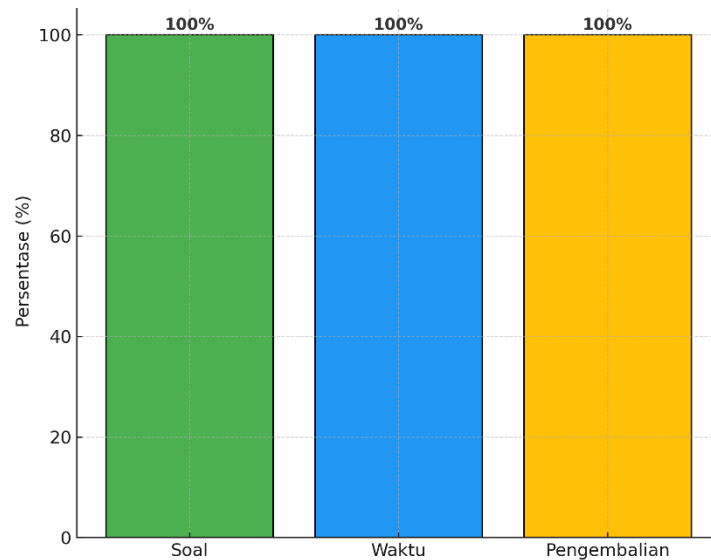
3.3.4 Evaluasi Monev-IV Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam menjamin kualitas proses pendidikan di perguruan tinggi. Evaluasi pada aspek ini bertujuan untuk menilai sejauh mana dosen melaksanakan penilaian secara objektif, adil, transparan, serta sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, penilaian juga menjadi instrumen utama untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran mahasiswa baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev), dapat diperoleh gambaran mengenai ketepatan waktu dalam penginputan nilai, kesesuaian instrumen penilaian dengan materi perkuliahan, serta mekanisme pengembalian hasil evaluasi kepada mahasiswa. Hasil evaluasi ini selanjutnya disajikan dalam Tabel 7 sebagai bentuk dokumentasi dan dasar perbaikan berkelanjutan terhadap kualitas penyelenggaraan pembelajaran



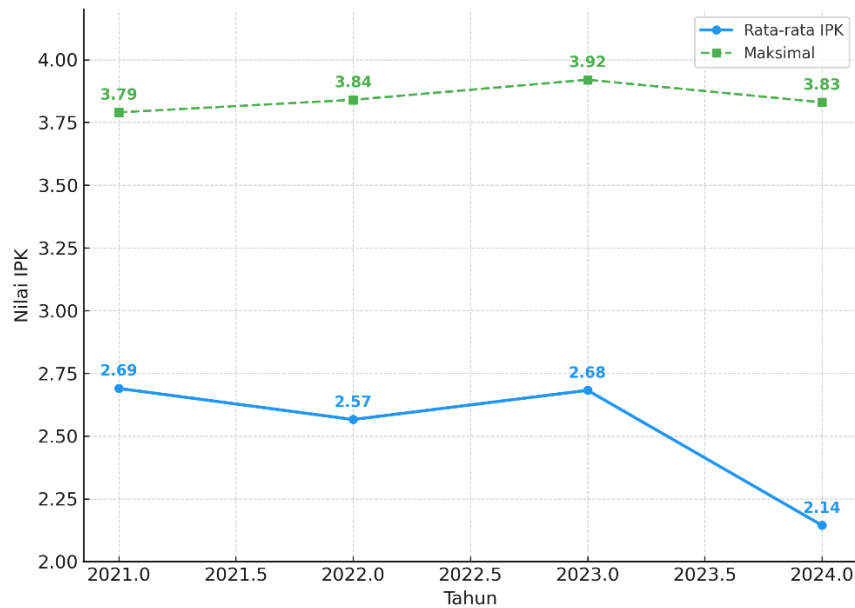
Gambar 3.3.5 Penilaian Pembelajaran

Grafik 3.3.5 distribusi nilai mahasiswa (A–E) memberikan gambaran menyeluruh tentang hasil belajar mahasiswa selama periode evaluasi. Sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai A (39,37%) dan B+ (26,07%), yang menunjukkan capaian akademik yang sangat baik serta efektivitas pembelajaran dan evaluasi dosen dalam mendorong kinerja optimal. Nilai B (11,80%) dan C+ (4,52%) mencerminkan kelompok mahasiswa dengan capaian cukup baik yang masih memiliki ruang untuk peningkatan. Sementara itu, proporsi nilai C (3,46%), D (2,21%), dan E (12,57%) relatif kecil dibandingkan total populasi mahasiswa. Namun, keberadaan nilai rendah ini menjadi indikator penting bagi program studi untuk melakukan tindak lanjut akademik, seperti bimbingan belajar atau penguatan materi. Secara keseluruhan, grafik ini memperlihatkan bahwa kualitas hasil belajar mahasiswa berada pada kategori baik hingga sangat baik, dengan tingkat kegagalan yang masih dapat ditangani melalui strategi peningkatan pembelajaran.



Gambar 3.3.6 Evaluasi Ujian Akhir Semester (UAS)

Berdasarkan hasil evaluasi Ujian Akhir Semester (UAS) pada 135 mata kuliah, dapat disimpulkan bahwa seluruh pelaksanaan ujian telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari konsistensi pada tiga aspek utama, yaitu kesesuaian soal ujian dengan materi perkuliahan, ketepatan waktu dalam penginputan nilai ke sistem SIAK, serta pengembalian lembar jawaban kepada mahasiswa. Seluruh dosen pengampu mampu menjaga kualitas soal agar tetap relevan dengan capaian pembelajaran, menyelesaikan kewajiban administrasi akademik tepat waktu, serta melaksanakan prinsip transparansi dengan memberikan akses hasil ujian kepada mahasiswa. Secara umum, kondisi ini mencerminkan adanya manajemen pembelajaran yang efektif, kedisiplinan tinggi dari pihak dosen, serta komitmen terhadap peningkatan mutu akademik. Konsistensi kesesuaian dan ketepatan dalam seluruh aspek UAS menunjukkan bahwa proses evaluasi pembelajaran telah berjalan secara profesional dan akuntabel. Hasil ini menjadi indikasi positif bahwa penyelenggaraan UAS tidak hanya sekadar formalitas, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu menilai capaian kompetensi mahasiswa secara adil, transparan, dan proporsional.



Gambar 3.3.7 Evaluasi Penilaian IP

Grafik tren IPK mahasiswa tahun 2021–2024 memperlihatkan pola fluktuatif dengan kecenderungan penurunan pada tahun terakhir. Nilai rata-rata IPK tertinggi tercatat pada tahun 2021 sebesar 2,69, kemudian mengalami sedikit penurunan di tahun 2022 (2,57), meningkat kembali di 2023 (2,68), dan menurun signifikan pada 2024 menjadi 2,14. Perubahan ini menunjukkan adanya dinamika dalam kualitas akademik mahasiswa yang kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti adaptasi kurikulum, metode pembelajaran, maupun tingkat kesulitan mata kuliah pada periode tersebut. Sementara itu, nilai IPK maksimal relatif stabil di kisaran 3,79 hingga 3,92 sepanjang empat tahun terakhir, menandakan bahwa selalu ada kelompok mahasiswa berprestasi tinggi yang mampu mempertahankan performa akademik terbaiknya. Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa meskipun masih terdapat mahasiswa dengan capaian IPK sangat baik, perlu dilakukan evaluasi terhadap faktor-faktor penyebab penurunan rata-rata IPK, khususnya pada tahun 2024, guna memastikan peningkatan mutu akademik di tahun-tahun berikutnya.

3.4 Program Studi Teknik Arsitektur

Program Studi Teknik Arsitektur melaksanakan evaluasi kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk memastikan bahwa seluruh komponen pembelajaran seperti capaian pembelajaran, materi, metode, dan penilaian telah diterapkan sesuai dengan

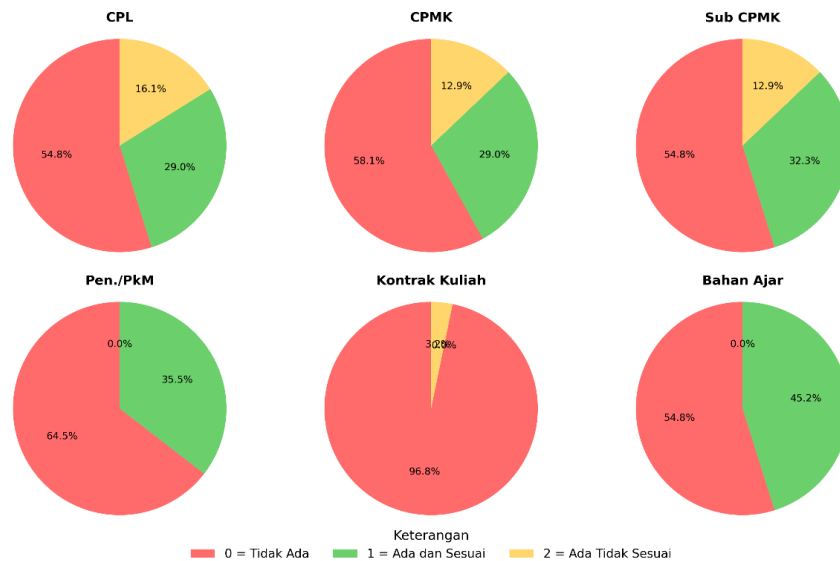
rencana yang disusun. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan guna menilai kesesuaian antara perencanaan akademik dan pelaksanaannya di lapangan, sehingga dapat diidentifikasi bagian yang perlu diperbaiki atau disempurnakan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar penting dalam upaya peningkatan mutu proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan standar pendidikan tinggi.

3.4.1 Monev -1

Monitoring dan evaluasi (Monev) dilakukan untuk menilai tingkat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Program Studi. Aspek yang menjadi fokus dalam monev ini meliputi kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan sub-CPMK, serta keterkaitannya dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Pen./PkM). Selain itu, evaluasi juga mencakup pelaksanaan kontrak kuliah, ketersediaan dan pemanfaatan bahan ajar, tingkat kehadiran mahasiswa selama perkuliahan, serta proporsi pertemuan yang telah dilaksanakan. Melalui kegiatan monev ini, diharapkan kualitas pembelajaran dapat terjaga dan terus ditingkatkan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

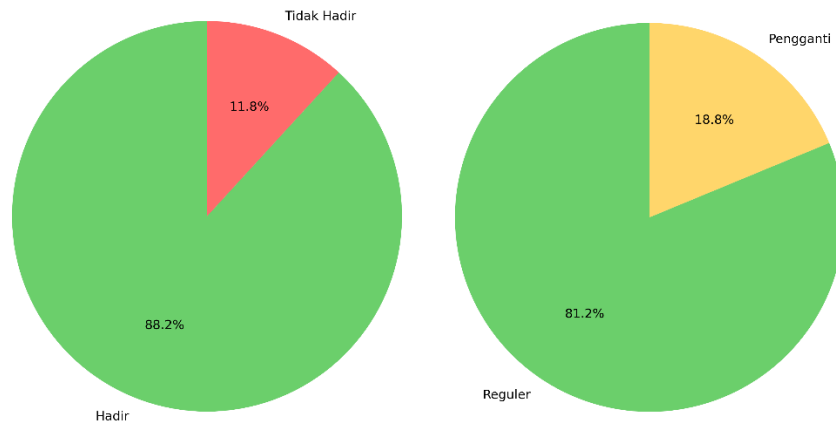
Tabel 3.4.1 Ketercapaian Dokumen RPS

Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada dan Sesuai (1)	Ada Tidak Sesuai (2)
CPL	54.84%	29.03%	16.13%
CPMK	58.06%	29.03%	12.90%
Sub CPMK	54.84%	32.26%	12.90%
Pen./PkM	64.52%	35.48%	0.00%
Kontrak Kuliah	96.77%	0	3.23%
Bahan Ajar	54.84%	45.16%	0.00%



Gambar 3.4.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

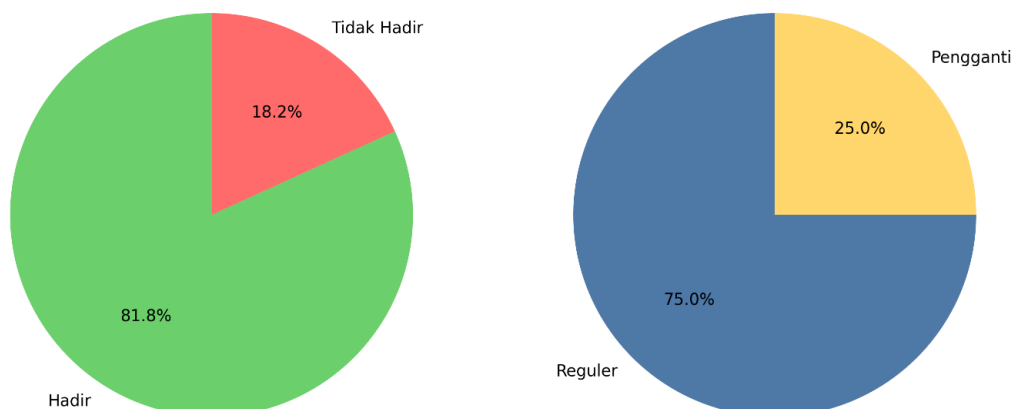
Hasil evaluasi terhadap enam jenis dokumen akademik menunjukkan tingkat kepatuhan yang bervariasi terhadap standar ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran. Dokumen CPL, CPMK, dan Sub-CPMK masih menunjukkan proporsi ketersediaan yang rendah, masing-masing dengan 54,84%, 58,06%, dan 54,84% dokumen yang belum tersedia, serta tingkat kesesuaian yang hanya mencapai kisaran 29–32%. Kondisi ini mengindikasikan belum optimalnya proses perencanaan dan pengelolaan dokumen capaian pembelajaran di tingkat program studi. Dokumen Penelitian/Pengabdian (Pen./PkM) menunjukkan capaian yang lebih baik dengan 35,48% telah tersedia dan sesuai, serta tidak terdapat dokumen yang tidak sesuai, mencerminkan penerapan sebagian terhadap integrasi hasil penelitian dan pengabdian ke dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, Kontrak Kuliah menunjukkan tingkat kepatuhan terendah dengan 96,77% belum tersedia dan hanya 3,23% yang tidak sesuai, mengindikasikan lemahnya pelaksanaan administrasi akademik awal semester. Sementara itu, Bahan Ajar memiliki tingkat kesesuaian tertinggi, yaitu 45,16%, meskipun masih terdapat 54,84% dokumen yang belum tersedia. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa sistem dokumentasi akademik masih belum memenuhi indikator mutu universitas secara menyeluruh, sehingga diperlukan penguatan mekanisme monitoring, peningkatan kapasitas dosen dalam penyusunan dokumen, serta penerapan tindak lanjut sistematis untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian dokumen pembelajaran.



Gambar 3.4.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

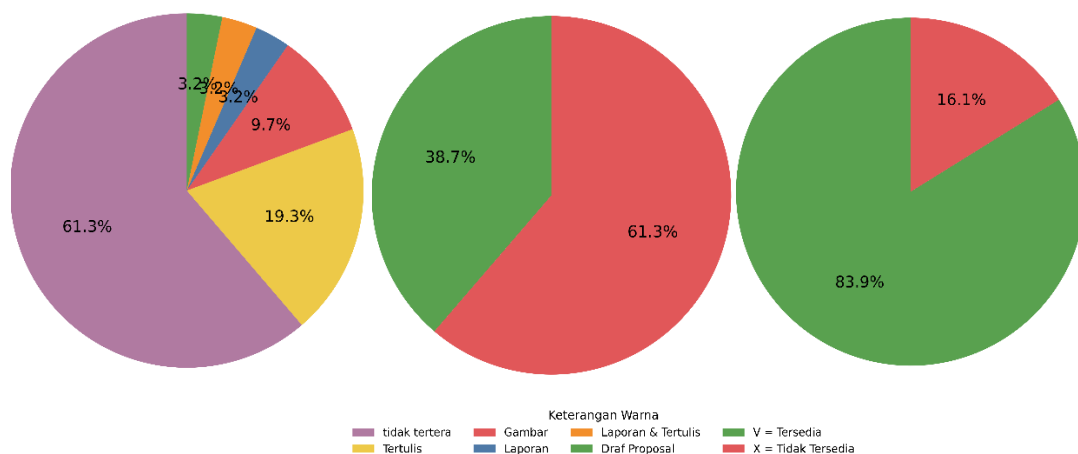
Gambar (a) menunjukkan tingkat kehadiran mahasiswa, di mana 88,2% mahasiswa hadir dan 11,8% tidak hadir selama periode perkuliahan. Angka ini mencerminkan tingkat partisipasi yang tinggi dan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki disiplin dan komitmen yang baik terhadap kegiatan akademik. Sementara itu, gambar (b) memperlihatkan proporsi jenis pertemuan, dengan 81,2% merupakan perkuliahan reguler dan 18,8% merupakan pertemuan pengganti. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan perkuliahan secara umum berjalan sesuai rencana, namun masih terdapat beberapa pertemuan yang harus diganti, kemungkinan akibat penyesuaian jadwal atau kendala teknis. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang efektif, meskipun perlu peningkatan dalam pengelolaan waktu agar proporsi pertemuan pengganti dapat diminimalkan dan tingkat kehadiran mahasiswa dapat dipertahankan di atas 90%.

Monev -2



Gambar 3.4.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Grafik di atas menggambarkan dua aspek utama dari kegiatan perkuliahan. Grafik kiri menunjukkan tingkat kehadiran mahasiswa, di mana 81,8% mahasiswa tercatat hadir, sedangkan 18,2% tidak hadir. Angka ini menandakan tingkat partisipasi yang cukup baik, namun masih ada sebagian kecil mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan secara konsisten. Grafik kanan memperlihatkan proporsi jenis pertemuan, dengan 75% perkuliahan reguler dan 25% perkuliahan pengganti. Proporsi ini mencerminkan bahwa sebagian besar kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai jadwal, meskipun masih terdapat sejumlah pertemuan yang harus diganti. Kelemahan utama yang tampak dari data ini adalah masih adanya tingkat ketidakhadiran mahasiswa yang relatif tinggi serta frekuensi pertemuan pengganti yang menunjukkan kurangnya kedisiplinan jadwal atau kendala teknis dalam pelaksanaan perkuliahan reguler.



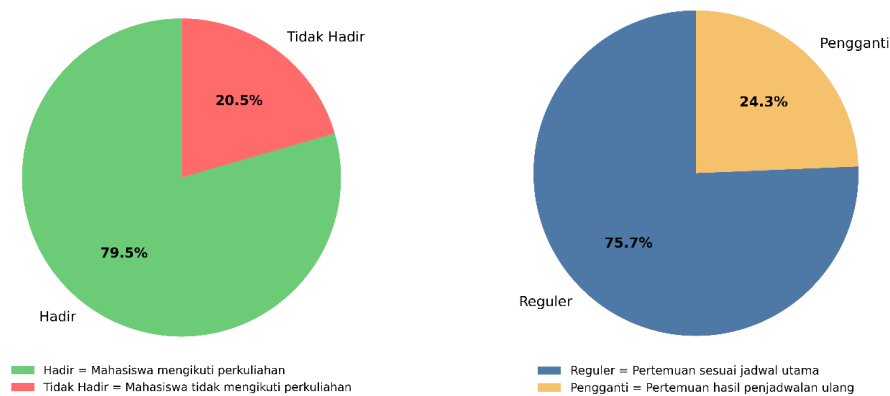
Gambar 3.4.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa dari seluruh ujian tengah semester, bentuk ujian didominasi oleh kategori tidak tertera sebesar 45,16%, diikuti oleh Tertulis (22,58%), Gambar (12,90%), Laporan (6,45%), Laporan & Tertulis (6,45%), dan Draf Proposal (6,45%). Dari sisi ketersediaan soal, sebanyak 35,48% berstatus tersedia (V) dan 64,52% tidak tersedia (X), sedangkan berita acara menunjukkan kondisi lebih baik dengan 77,42% tersedia (V) dan 22,58% tidak tersedia (X). Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa pelaksanaan UTS telah berjalan namun masih belum terdokumentasi dengan baik; kelemahannya terletak pada tingginya proporsi bentuk ujian yang tidak tercatat dan belum

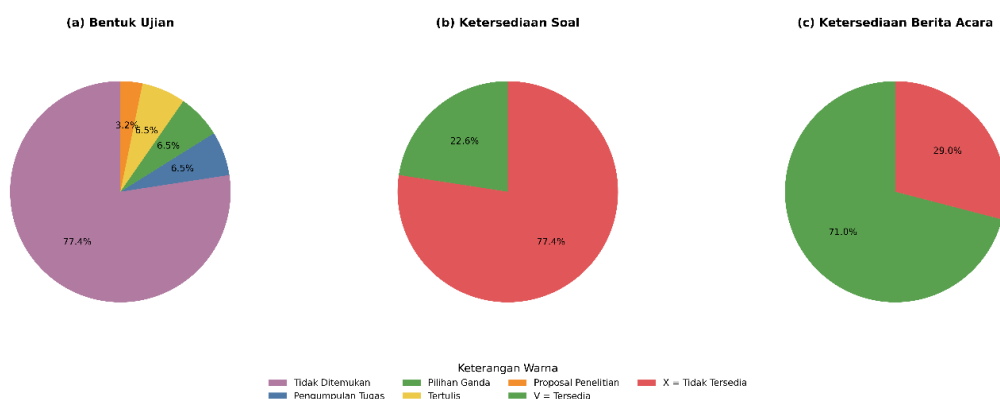
seragamnya kelengkapan soal serta berita acara antar mata kuliah, yang berpotensi menurunkan validitas penilaian dan efektivitas monitoring mutu akademik.

3.4.2 Monev-3

Monitoring dan evaluasi tahap kedua difokuskan pada aspek pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kehadiran mahasiswa, proporsi pertemuan yang telah dilaksanakan, serta pelaksanaan ujian tengah semester. Evaluasi ini mencakup pemeriksaan terhadap bentuk ujian yang digunakan, ketersediaan soal, dan kelengkapan dokumen pendukung seperti berita acara pelaksanaan ujian. Melalui monev ini, Program Studi memastikan bahwa kegiatan akademik berjalan sesuai jadwal, standar evaluasi diterapkan secara konsisten, dan seluruh proses administrasi ujian terdokumentasi dengan baik untuk menjamin transparansi serta akuntabilitas pelaksanaan pembelajaran.



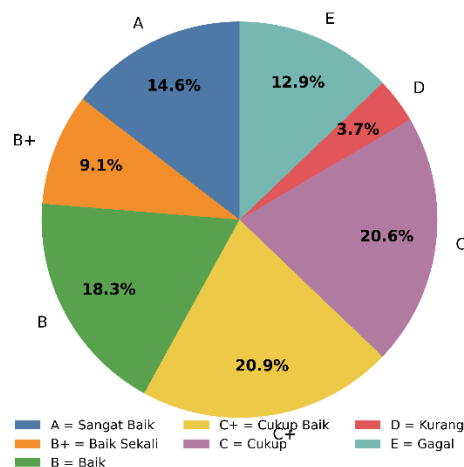
Gambar 3.4.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiswa (b) Persentasi Pertemuan



Gambar 3.4.5 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) menunjukkan bahwa aspek ketersediaan dokumen ujian masih belum optimal di beberapa komponen. Berdasarkan grafik, 77,4% bentuk ujian tidak ditemukan, sementara hanya sebagian kecil yang teridentifikasi, yaitu Pengumpulan Tugas (6,5%), Pilihan Ganda (6,5%), Proposal Penelitian (3,2%), dan Tertulis (6,5%). Kondisi ini mengindikasikan lemahnya dokumentasi atau pelaporan bentuk pelaksanaan ujian oleh dosen pengampu. Dari sisi ketersediaan soal, sebanyak 77,4% tidak tersedia, sedangkan hanya 22,6% tersedia, menunjukkan masih rendahnya pemenuhan terhadap kewajiban penyusunan dan pelaporan soal UAS. Namun, pada berita acara ujian, capaian terlihat lebih baik dengan 71% tersedia dan 29% tidak tersedia, menandakan peningkatan kepatuhan terhadap pelaporan administrasi pelaksanaan ujian. Secara umum, kelemahan utama terletak pada rendahnya dokumentasi bentuk ujian dan ketersediaan soal, yang mencerminkan perlunya peningkatan tata kelola akademik, khususnya dalam pengawasan dan kewajiban unggah dokumen ujian oleh dosen untuk memastikan akuntabilitas dan integritas proses evaluasi pembelajaran.

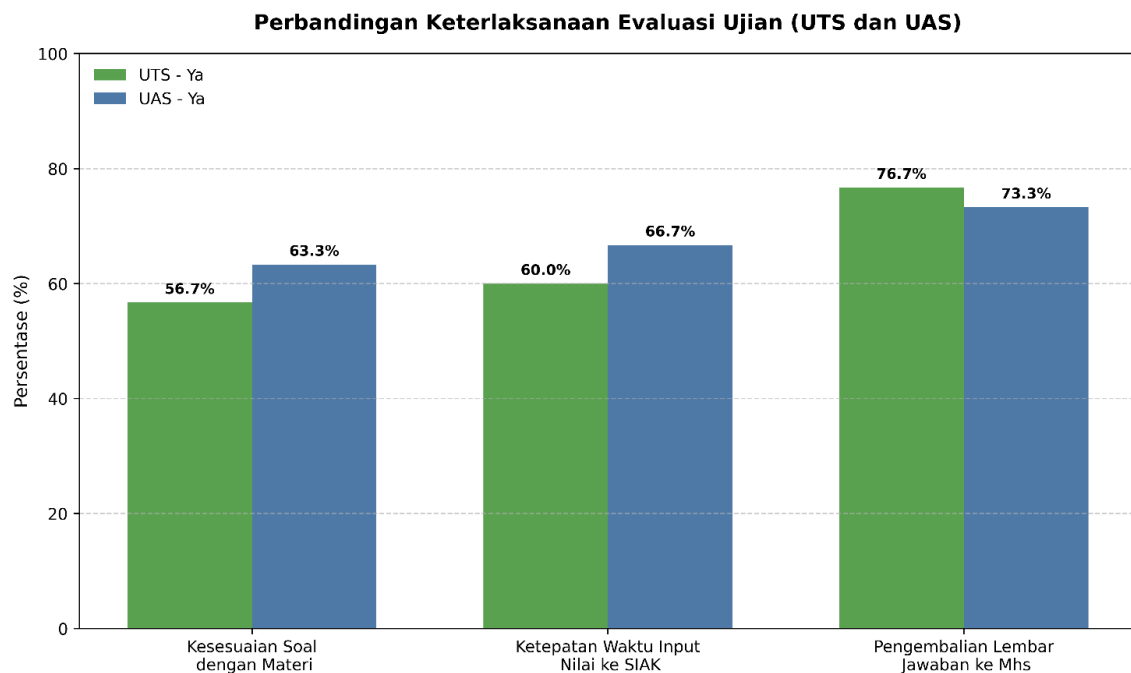
3.4.3 Money – 4



Gambar 3.4.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

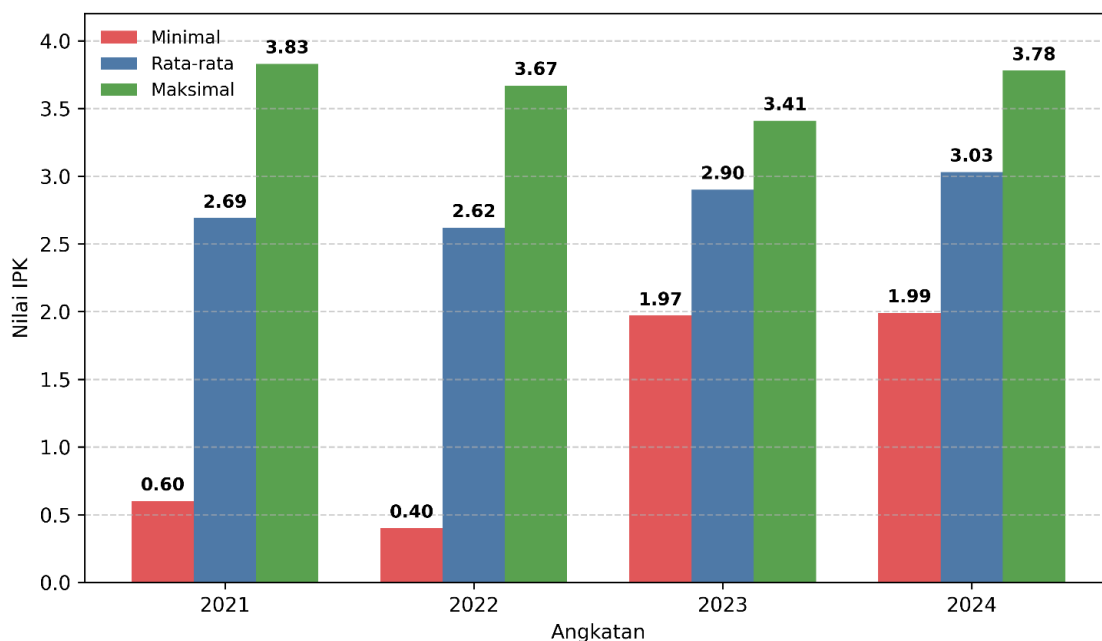
Grafik distribusi nilai mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai C+ (20,9%) dan C (20,6%), diikuti oleh B (18,3%) dan A (14,6%), yang menandakan capaian pembelajaran berada pada kategori cukup hingga baik. Proporsi nilai B+ (9,1%) dan E (12,9%) masih tergolong moderat, sedangkan D (3,7%) menunjukkan jumlah mahasiswa dengan capaian rendah relatif kecil. Secara keseluruhan, hasil ini

mencerminkan stabilitas mutu pembelajaran dengan mayoritas mahasiswa telah mencapai kompetensi minimal. Kelebihannya, distribusi nilai cenderung normal dan seimbang, menandakan sistem evaluasi telah berjalan objektif. Namun, kelemahannya terletak pada masih adanya mahasiswa dengan nilai E yang cukup tinggi, yang menunjukkan perlunya penguatan remedial learning dan pendampingan akademik untuk meningkatkan pemerataan hasil belajar.



Gambar 3.4.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Grafik menunjukkan tingkat keterlaksanaan evaluasi ujian berdasarkan tiga indikator utama, yaitu kesesuaian soal dengan materi, ketepatan waktu input nilai ke SIAC, dan pengembalian lembar jawaban kepada mahasiswa pada UTS dan UAS. Hasilnya memperlihatkan adanya peningkatan capaian dari UTS ke UAS pada dua indikator pertama, di mana kesesuaian soal meningkat dari 56,7% menjadi 63,3%, dan ketepatan input nilai naik dari 60,0% menjadi 66,7%. Sementara itu, indikator pengembalian lembar jawaban menunjukkan penurunan kecil dari 76,7% menjadi 73,3%, namun tetap menjadi aspek dengan capaian tertinggi. Secara keseluruhan, grafik ini menegaskan bahwa proses evaluasi ujian telah berjalan dengan cukup baik dan konsisten, meskipun perlu penguatan dalam sinkronisasi materi ujian dan disiplin waktu pelaporan nilai untuk mencapai keterlaksanaan yang optimal di seluruh aspek.



Gambar 3.4.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan

Grafik menunjukkan perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Arsitektur dari angkatan 2021 hingga 2024 berdasarkan nilai minimal, rata-rata, dan maksimal. Terlihat adanya tren peningkatan rata-rata IPK dari 2,69 (angkatan 2021) menjadi 3,03 (angkatan 2024), yang menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran dan pencapaian akademik mahasiswa setiap tahunnya. Nilai maksimal relatif stabil tinggi, berkisar antara 3,41 hingga 3,83, menandakan keberadaan mahasiswa berprestasi di seluruh angkatan. Nilai minimal yang sangat rendah pada angkatan 2021 (0,60) dan 2022 (0,40) kemungkinan besar mencerminkan kasus khusus seperti mahasiswa tidak aktif atau belum menempuh semua mata kuliah, bukan hasil capaian akademik reguler. Secara keseluruhan, grafik ini memperlihatkan tren positif peningkatan kinerja akademik, dengan catatan perlunya validasi data IPK ekstrem rendah serta penguatan sistem pembinaan akademik untuk menjaga konsistensi mutu di setiap angkatan.

3.5 Program Studi Teknik Sipil

Program Studi Teknik Sipil melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan akademik dan pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Evaluasi ini mencakup peninjauan terhadap kesesuaian capaian pembelajaran, materi kuliah, metode pengajaran, penilaian, serta kehadiran dosen dan mahasiswa selama

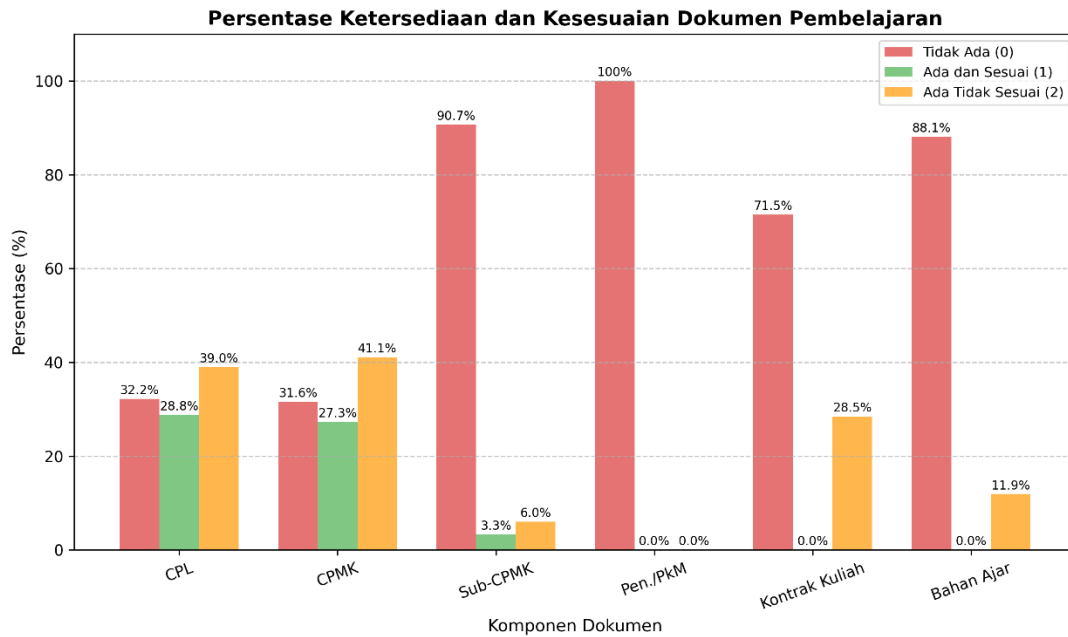
proses perkuliahan. Selain itu, monev juga berperan dalam menilai kelengkapan administrasi akademik seperti Rencana Pembelajaran Semester, bahan ajar, dan hasil evaluasi mahasiswa. Melalui kegiatan ini, Program Studi Teknik Sipil berupaya menjaga mutu pembelajaran, meningkatkan efektivitas proses akademik, dan memastikan pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan standar pendidikan tinggi dan kebutuhan dunia kerja.

3.5.1 Monev -1

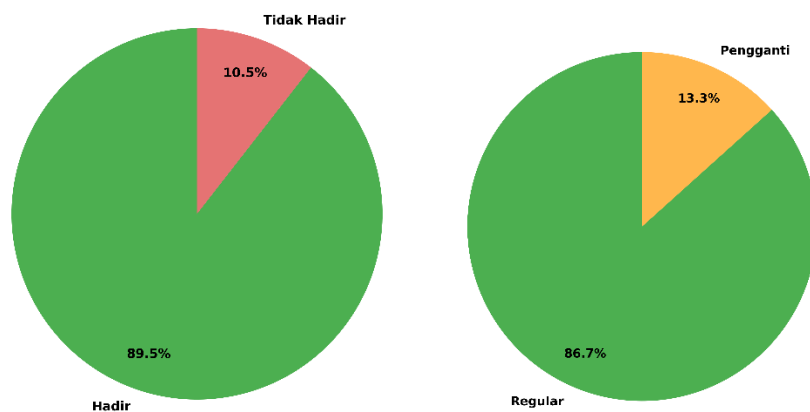
Monitoring dan evaluasi (Monev) tahap pertama pada Program Studi Teknik Sipil dilakukan untuk menilai kesesuaian antara rencana pembelajaran yang telah disusun dengan pelaksanaannya di lapangan. Fokus utama evaluasi ini mencakup kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan sub-CPMK, serta keterkaitannya dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, monev juga mencakup peninjauan terhadap pelaksanaan kontrak kuliah, ketersediaan bahan ajar, tingkat kehadiran mahasiswa, dan proporsi pertemuan yang telah terlaksana. Hasil dari monev tahap pertama ini menjadi dasar untuk memastikan mutu pembelajaran tetap terjaga dan selaras dengan standar akademik yang ditetapkan Program Studi Teknik Sipil.

Tabel 3.5.1 Evaluasi Dokumen RPS

Komponen Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada dan Sesuai (1)	Ada Tidak Sesuai (2)
CPL	32.2%	28.8%	39.0%
CPMK	31.6%	27.3%	41.1%
Sub-CPMK	90.7%	3.3%	6.0%
Pen./PkM	100%	0.0%	0.0%
Kontrak Kuliah	71.5%	0.0%	28.5%
Bahan Ajar	88.1%	0.0%	11.9%



Gambar 3.5.1 Persentasi Ketersediaan dan Kesesuaian Dokumen Pembelajaran



Gambar 3.5.2 Persentasi Kehadiran Mahasiswa dan Keterlaksanaan Pembelajaran

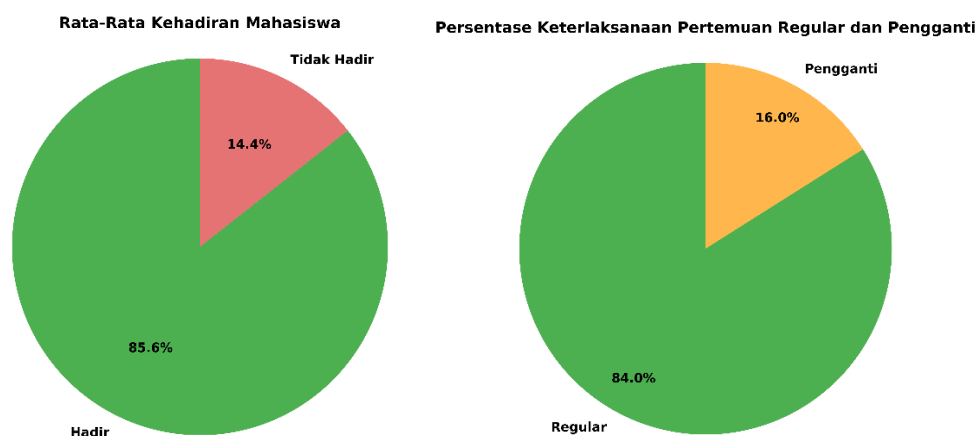
Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, tingkat ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran pada Program Studi Teknik Sipil menunjukkan variasi yang signifikan antar komponen. Pada Gambar 3.5.1, komponen CPL dan CPMK telah tersedia dengan tingkat kesesuaian sekitar 39% dan 41,1%, sedangkan sebagian besar dokumen Sub-CPMK, Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat (Pen./PkM), dan Kontrak Kuliah menunjukkan persentase “Tidak Ada” yang tinggi, masing-masing mencapai 90,7%, 100%, dan 71,5%. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan dalam penyusunan dan dokumentasi komponen-komponen tersebut agar selaras dengan rencana pembelajaran yang

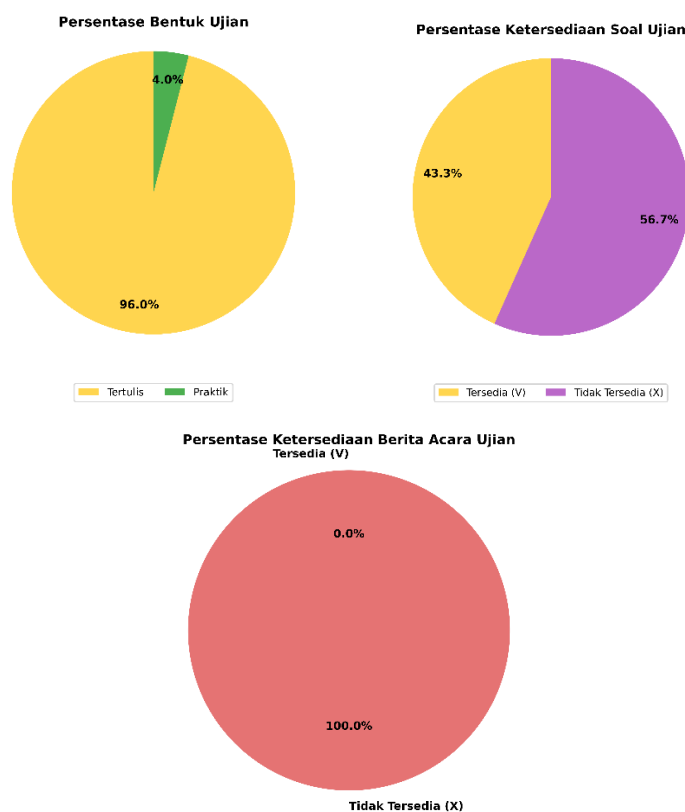
telah ditetapkan. Di sisi lain, bahan ajar menunjukkan capaian positif dengan ketersediaan 88,1%, meskipun masih terdapat 11,9% yang belum sesuai dengan standar.

Gambar 3.5.2 memperlihatkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa tergolong baik dengan persentase 89,5% hadir dan 10,5% tidak hadir, menunjukkan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses perkuliahan. Keterlaksanaan pembelajaran juga dinilai cukup baik, dengan 86,7% pertemuan terlaksana secara reguler dan 13,3% dilakukan sebagai pertemuan pengganti, yang menunjukkan fleksibilitas dalam menjaga keberlangsungan kegiatan akademik. Secara keseluruhan, hasil monev ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Teknik Sipil telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan pada aspek kelengkapan dokumen akademik dan kesesuaian rencana pembelajaran agar mutu pendidikan semakin optimal.

3.5.2 Monev -2

Monitoring dan evaluasi (Monev) tahap kedua pada Program Studi Teknik Sipil difokuskan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mencakup kehadiran mahasiswa, proporsi pertemuan perkuliahan, serta pelaksanaan ujian tengah semester. Evaluasi ini meninjau keterlaksanaan perkuliahan reguler maupun pengganti, bentuk dan kesesuaian ujian, ketersediaan soal, serta kelengkapan dokumen pendukung seperti berita acara ujian. Tujuan dari monev ini adalah memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran dan evaluasi akademik berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam RPS, dengan memperhatikan aspek keteraturan, kedisiplinan, serta akuntabilitas pelaksanaan kegiatan akademik di lingkungan Program Studi Teknik Sipil.





Gambar 3.5.3 Monev Tahapan Kedua

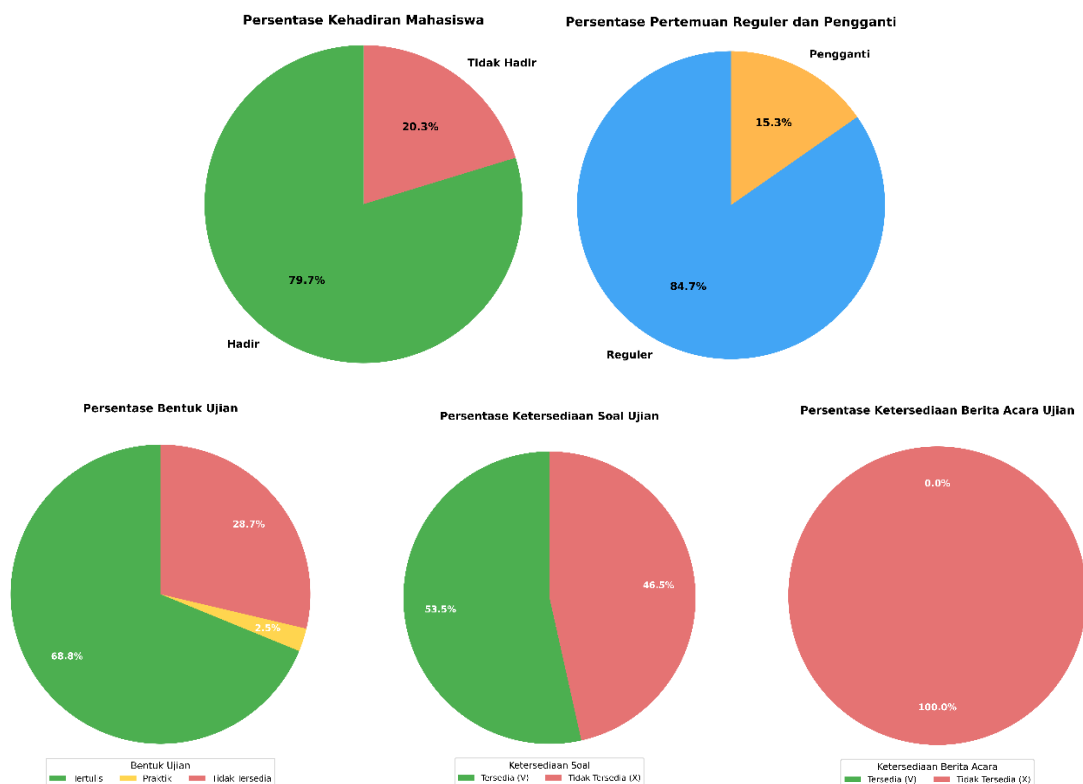
Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) ke-2 pada Program Studi Teknik Sipil, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perkuliahan secara umum berjalan baik dengan tingkat kehadiran mahasiswa mencapai 85,6% dan keterlaksanaan pertemuan reguler sebesar 84%, sementara pertemuan pengganti tercatat 16%. Data ini menunjukkan konsistensi pelaksanaan pembelajaran sesuai jadwal akademik, meskipun perlu peningkatan dalam pengendalian jadwal agar frekuensi pertemuan pengganti dapat diminimalkan. Dari sisi evaluasi pembelajaran, bentuk ujian masih didominasi oleh ujian tertulis (96%), sedangkan ujian praktik hanya mencapai 4%, yang mengindikasikan perlunya peningkatan komponen praktik untuk menilai kemampuan terapan mahasiswa sesuai dengan karakteristik bidang Teknik Sipil.

Aspek administrasi akademik, ketersediaan soal ujian tercatat 56,7% tersedia dan 43,3% tidak tersedia, menunjukkan perlunya penguatan dalam pengumpulan dan verifikasi dokumen ujian. Kondisi lebih kritis ditemukan pada berita acara ujian, di mana 100% belum tersedia, mengindikasikan lemahnya dokumentasi pelaksanaan ujian. Oleh karena itu, disarankan adanya tindak lanjut dari Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Kabag Evaluasi & Monitoring untuk memperbaiki sistem pengarsipan dan memastikan kewajiban dosen

terhadap pelaporan ujian. Secara keseluruhan, Monev ini menegaskan bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran dan kehadiran mahasiswa telah baik, namun perbaikan dalam aspek evaluasi dan dokumentasi akademik menjadi prioritas utama guna menjamin mutu pelaksanaan pendidikan di Program Studi Teknik Sipil.

3.5.3 Monev Tahap -3

Sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu akademik, Monitoring dan Evaluasi (Monev) ke-3 dilakukan untuk meninjau pelaksanaan kegiatan perkuliahan, keterlaksanaan ujian, serta kelengkapan administrasi akademik pada Program Studi Teknik Sipil. Kegiatan Monev ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan standar akademik universitas serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Data diperoleh dari hasil laporan dosen, dokumentasi kegiatan perkuliahan, dan verifikasi Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas, di bawah koordinasi Kabag Evaluasi dan Monitoring Universitas Katolik Santo Thomas.



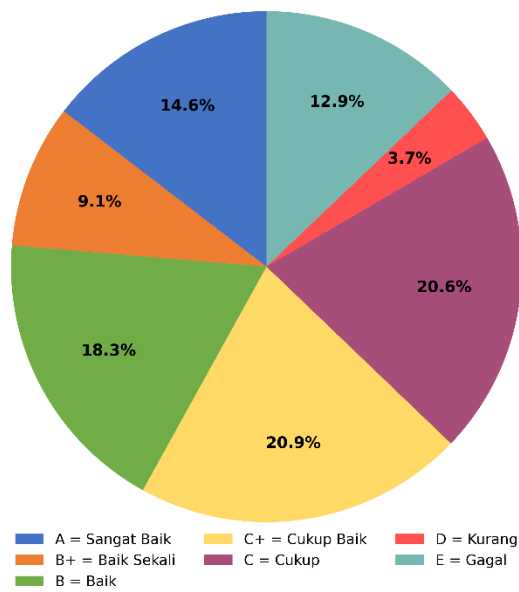
Gambar 3.5.4 Grafik Evaluasi Pada Monev-3

Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat kehadiran mahasiswa tercatat sebesar 79,7%, sedangkan ketidakhadiran mencapai 20,3%, menunjukkan perlunya peningkatan partisipasi aktif mahasiswa di kelas. Pelaksanaan pertemuan juga menunjukkan capaian positif dengan 84,7% perkuliahan reguler dan 15,3% pertemuan pengganti, menandakan stabilitas proses belajar meskipun masih terdapat penyesuaian jadwal. Dari segi evaluasi pembelajaran, bentuk ujian didominasi oleh ujian tertulis (68,8%), sedangkan ujian praktik hanya 2,5% dan ujian yang tidak tersedia mencapai 28,7%, yang menunjukkan masih kurangnya kelengkapan laporan ujian. Dari aspek administrasi, ketersediaan soal ujian sebesar 53,5% dan 46,5% tidak tersedia, serta berita acara ujian 100% belum tersedia, menandakan kelemahan pada dokumentasi akademik yang perlu segera ditindaklanjuti. Secara keseluruhan, hasil Monev-3 memperlihatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan cukup baik, namun diperlukan penguatan kedisiplinan administrasi, peningkatan laporan ujian, serta penegasan kewajiban pelaporan oleh dosen untuk menjamin keberlanjutan dan akuntabilitas sistem penjaminan mutu di Program Studi Teknik Sipil.

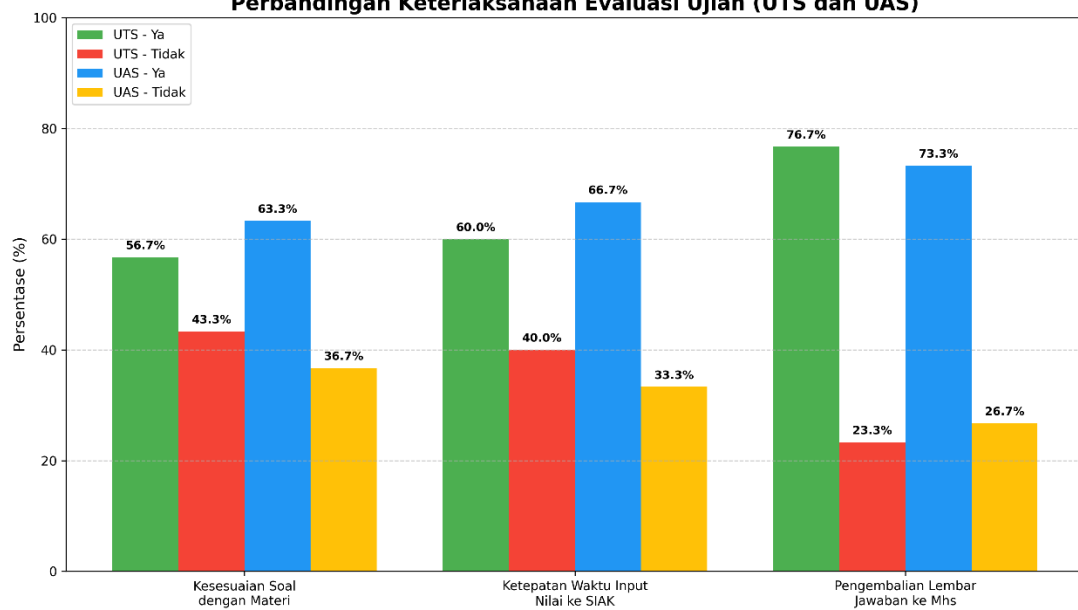
3.5.4 Monev Tahap - 4

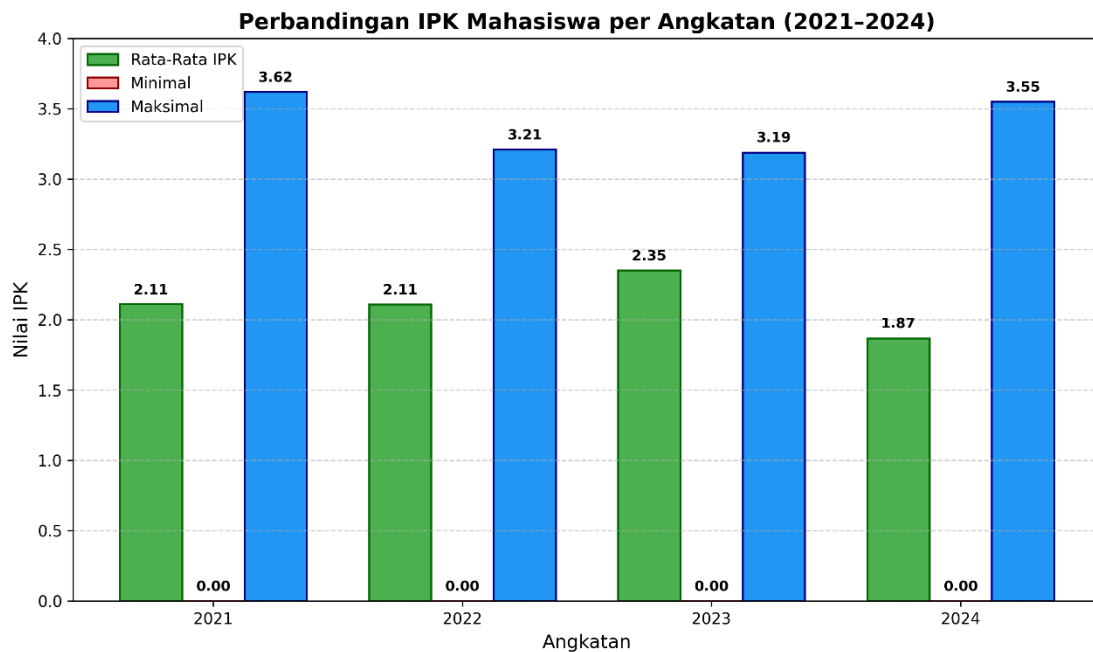
Sebagai bagian lanjutan dari siklus penjaminan mutu akademik, Monitoring dan Evaluasi (Monev) Tahap-4 Program Studi Teknik Sipil dilaksanakan untuk menilai efektivitas pembelajaran, keterlaksanaan evaluasi ujian, dan capaian akademik mahasiswa berdasarkan data hasil semester berjalan. Pelaksanaan Monev ini dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di bawah koordinasi Kabag Evaluasi dan Monitoring Universitas Katolik Santo Thomas. Tujuannya adalah memastikan seluruh proses akademik terlaksana sesuai standar mutu universitas serta mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki menjelang akhir siklus pembelajaran. Data yang ditampilkan mencakup distribusi nilai mahasiswa, keterlaksanaan ujian (UTS–UAS), serta perbandingan capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) antar angkatan tahun 2021–2024.

Distribusi Nilai Mahasiswa



Perbandingan Keterlaksanaan Evaluasi Ujian (UTS dan UAS)





Gambar 3.5.5 Monev Tahap -4

Berdasarkan hasil evaluasi, distribusi nilai mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai pada kategori C+ (20,9%) dan C (20,6%), diikuti B (18,3%), A (14,6%), B+ (9,1%), E (12,9%), dan D (3,7%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori cukup hingga baik, namun masih terdapat 12,9% yang gagal dan 3,7% kurang, yang perlu mendapat perhatian dalam proses pembelajaran dan bimbingan akademik. Dari hasil evaluasi ujian (UTS dan UAS), aspek kesesuaian soal dengan materi mencapai 56,7% (UTS) dan 63,3% (UAS), sementara ketepatan waktu input nilai ke SIAK tercatat 60,0% (UTS) dan 66,7% (UAS). Aspek terbaik terlihat pada pengembalian lembar jawaban mahasiswa, yaitu 76,7% (UTS) dan 73,3% (UAS), yang menandakan meningkatnya komitmen dosen dalam memberikan umpan balik hasil ujian.

Perbandingan IPK mahasiswa menunjukkan tren yang bervariasi antar angkatan. Angkatan 2021 dan 2022 memiliki rata-rata IPK 2,11, 2023 meningkat menjadi 2,35, sedangkan 2024 sedikit menurun menjadi 1,87. Nilai maksimum mahasiswa berkisar antara 3,19–3,62, menandakan masih adanya potensi akademik tinggi di setiap angkatan. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun capaian akademik secara umum stabil, perlu peningkatan dalam motivasi belajar dan penyesuaian metode pengajaran agar lebih adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa. Secara keseluruhan, Monev Tahap-4 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi akademik di Program Studi Teknik Sipil sudah

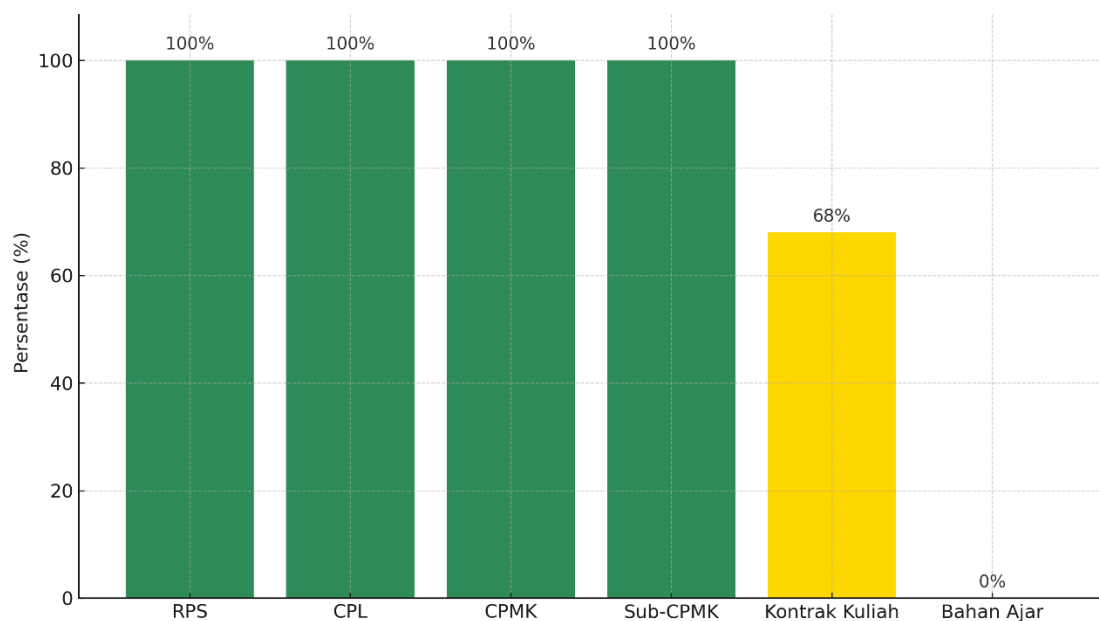
berjalan baik, namun peningkatan kualitas evaluasi, efektivitas pengajaran, dan tindak lanjut bagi mahasiswa dengan nilai rendah masih menjadi prioritas utama untuk memperkuat mutu akademik program studi.

3.6 Program Studi Parawisata

Monitoring dan Evaluasi (Monev) pada Program Studi Pariwisata dilakukan untuk menilai tingkat ketercapaian standar mutu akademik dan non-akademik selama periode semester berjalan. Evaluasi ini menjadi bagian penting dari siklus penjaminan mutu internal untuk memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran, tata kelola program studi, serta layanan akademik bagi mahasiswa berjalan sesuai Standar SPMI Universitas Katolik Santo Thomas. Monev pada Program Studi Pariwisata juga bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, hambatan, serta peluang perbaikan dalam pengelolaan kurikulum, kualitas dosen, efektivitas metode pembelajaran, pemenuhan administrasi perkuliahan, serta kesesuaian kegiatan dengan profil lulusan yang telah ditetapkan. Hasil Monev ini diharapkan menjadi dasar bagi program studi dalam merumuskan rekomendasi perbaikan yang konkret, terukur, dan berkelanjutan pada periode berikutnya.

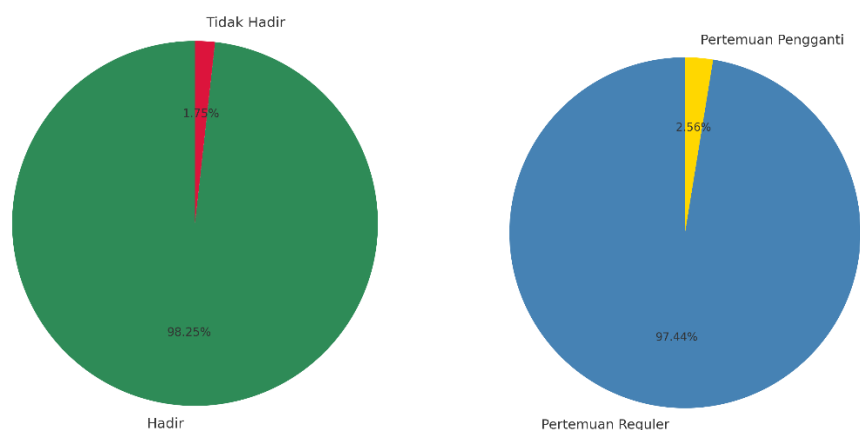
3.6.1 Monev -1

Monitoring dan evaluasi (Monev) tahap pertama pada Program Studi Pariwisata dilakukan untuk menilai kesesuaian antara rencana pembelajaran dan pelaksanaannya pada awal semester. Fokus penilaian mencakup keselarasan CPL, CPMK, dan sub-CPMK, pelaksanaan kontrak kuliah, kelengkapan RPS dan bahan ajar, serta kehadiran mahasiswa dan jumlah pertemuan yang telah berlangsung. Hasil Monev ini menjadi dasar awal untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai standar mutu Program Studi Pariwisata.



Gambar 3.6.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

Hasil Monev-1 menunjukkan bahwa aspek RPS, CPL, CPMK, dan Sub-CPMK sudah terpenuhi secara optimal dengan capaian 100%, menunjukkan bahwa perencanaan akademik dan dokumen pembelajaran telah tersusun lengkap dan selaras dengan standar mutu. Namun, pelaksanaan kontrak kuliah baru mencapai 68%, mengindikasikan sebagian dosen belum sepenuhnya menyampaikan kontrak kuliah pada awal pertemuan atau belum mengunggahnya pada sistem. Temuan paling krusial terdapat pada komponen bahan ajar yang berada pada angka 0%, menandakan belum ada penyediaan atau unggahan bahan ajar oleh dosen pada tahap awal semester. Kondisi ini perlu segera ditindaklanjuti karena bahan ajar merupakan elemen penting untuk mendukung proses pembelajaran dan akses mahasiswa terhadap materi. Secara keseluruhan, hasil monev menegaskan perlunya perbaikan pada penyediaan bahan ajar dan peningkatan kepatuhan terhadap pelaksanaan kontrak kuliah agar pelaksanaan pembelajaran lebih konsisten dan sesuai standar.

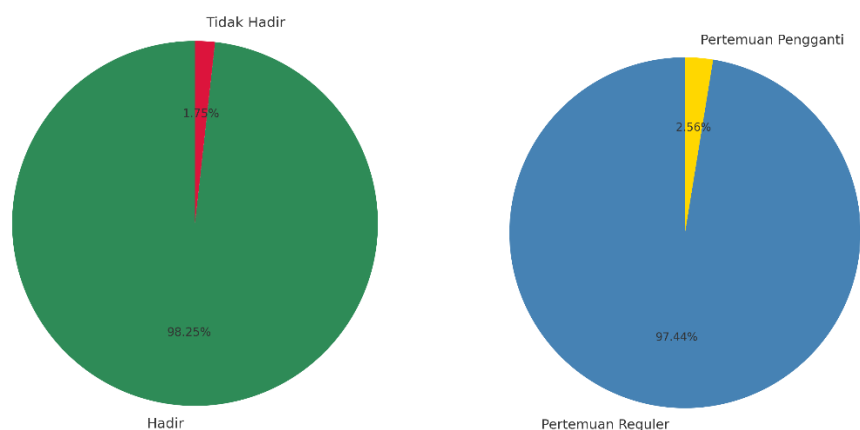


Gambar 3.6.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Berdasarkan diagram pada Gambar 3.6.2, tingkat kehadiran mahasiswa pada Program Studi Pariwisata berada pada kategori sangat baik dengan persentase 98,25% hadir dan hanya 1,75% tidak hadir. Persentase ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki komitmen tinggi terhadap kegiatan pembelajaran dan mampu mengikuti perkuliahan secara konsisten. Sementara itu, pada proporsi pertemuan, terlihat bahwa 97,44% merupakan pertemuan reguler dan hanya 2,56% merupakan pertemuan pengganti. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran berjalan stabil sesuai jadwal yang direncanakan, dengan tingkat kebutuhan pertemuan pengganti yang sangat rendah. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan pada tahap awal semester berada pada kondisi sangat baik, efisien, dan stabil, sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

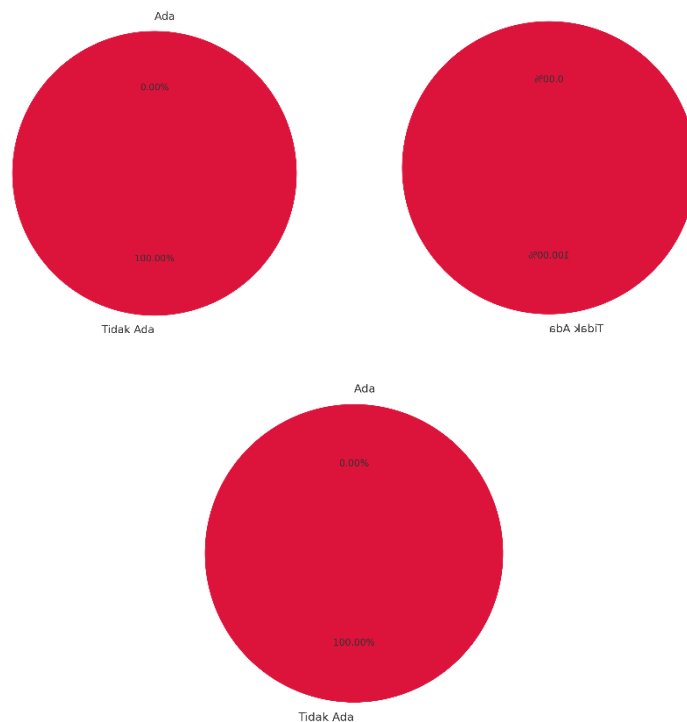
Monev -2

Monitoring dan evaluasi (Monev) tahap kedua pada Program Studi Pariwisata difokuskan pada penilaian keberlangsungan proses pembelajaran pada pertengahan semester, khususnya terkait tingkat kehadiran mahasiswa, stabilitas pelaksanaan pertemuan reguler, serta kesiapan pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS). Pada tahap ini dievaluasi konsistensi kehadiran mahasiswa, proporsi pertemuan reguler dan pengganti, serta kelengkapan komponen UTS seperti bentuk ujian, ketersediaan soal, dan dokumen berita acara. Monev-2 memberikan gambaran penting mengenai kedisiplinan akademik dan kesiapan administrasi penilaian yang menjadi dasar untuk memastikan mutu pembelajaran tetap terjaga menjelang akhir semester.



Gambar 3.6.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Berdasarkan hasil pada Gambar 3.6.3, tingkat kehadiran mahasiswa berada pada kategori sangat baik, dengan 98,25% mahasiswa hadir dan hanya 1,75% yang tidak hadir. Angka ini menunjukkan bahwa antusiasme dan kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan sangat tinggi. Sementara itu, proporsi pertemuan menunjukkan bahwa 97,44% merupakan pertemuan reguler dan hanya 2,56% merupakan pertemuan pengganti. Hal tersebut menandakan bahwa proses pembelajaran berlangsung stabil sesuai jadwal, dengan sangat sedikit perubahan atau penjadwalan ulang. Secara keseluruhan, kedua indikator ini mencerminkan kualitas pelaksanaan pembelajaran yang konsisten dan terjaga pada Program Studi Pariwisata selama periode Monev-2.



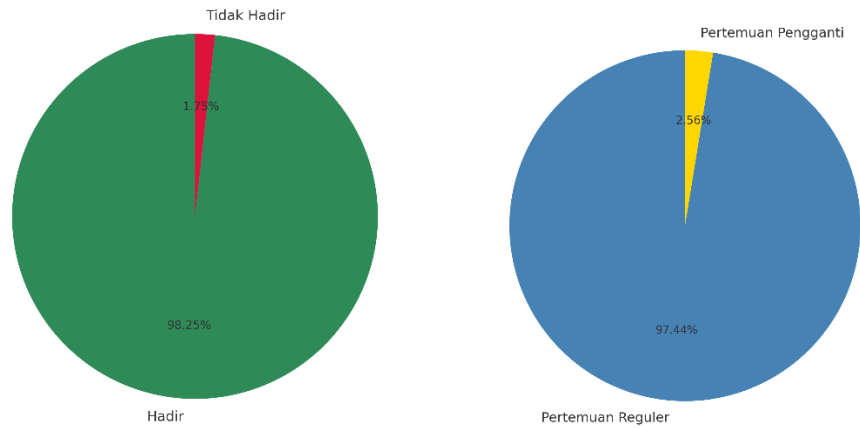
Gambar 3.6.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Berdasarkan Gambar 3.6.4, seluruh komponen pelaksanaan Ujian Tengah Semester pada Program Studi Pariwisata menunjukkan bahwa 100% tidak tersedia untuk tiga aspek utama: bentuk ujian, ketersediaan soal, dan berita acara. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada tahap Monev-2 belum terdapat pelaksanaan atau pengumpulan dokumen UTS oleh dosen pengampu. Ketidakhadiran seluruh komponen ini menjadi perhatian penting karena dokumen UTS merupakan bagian wajib dalam proses evaluasi akademik. Temuan ini menegaskan perlunya perbaikan segera terkait kepatuhan dosen terhadap penyelenggaraan dan pelaporan UTS agar proses penilaian tengah semester dapat berjalan sesuai standar mutu dan kesiapan administrasi program studi.

3.6.2 Monev-3

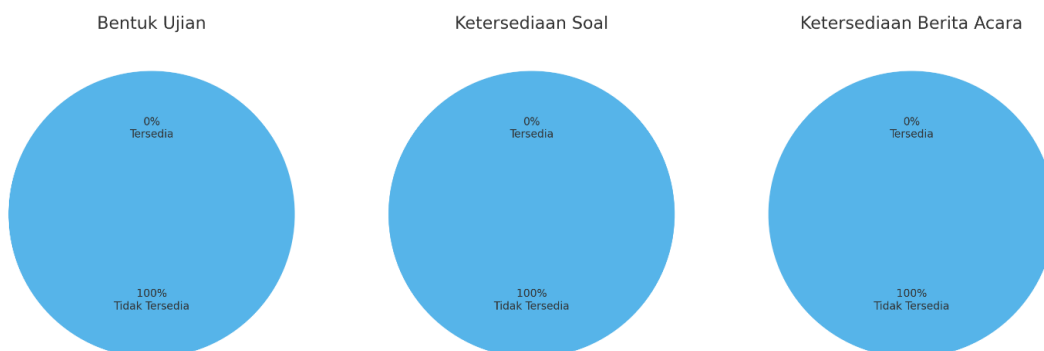
Monitoring dan evaluasi (Monev) tahap ketiga pada Program Studi Pariwisata dilakukan untuk menilai konsistensi pelaksanaan pembelajaran menjelang akhir semester serta memastikan kesiapan administrasi evaluasi akhir. Pada tahap ini, penilaian difokuskan pada persentase kehadiran mahasiswa, stabilitas pelaksanaan pertemuan reguler, dan kesiapan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS), termasuk kelengkapan bentuk ujian,

ketersediaan soal, serta dokumen berita acara. Monev-3 memberikan gambaran menyeluruh mengenai kedisiplinan akademik dan kepatuhan dosen terhadap prosedur evaluasi akhir semester, sehingga menjadi dasar untuk memastikan mutu pembelajaran tetap terjaga hingga akhir periode perkuliahan.



Gambar 3.6.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiswa (b) Persentasi Pertemuan

Hasil pada Gambar 3.6.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi dengan 98,25% kehadiran dan hanya 1,75% ketidakhadiran. Persentase ini menggambarkan komitmen mahasiswa yang konsisten dalam mengikuti perkuliahan hingga akhir semester. Sementara itu, proporsi pertemuan memperlihatkan bahwa 97,44% adalah pertemuan reguler dan hanya 2,56% merupakan pertemuan pengganti. Hal ini menegaskan bahwa pelaksanaan perkuliahan berjalan stabil tanpa banyak perubahan jadwal. Secara keseluruhan, kedua indikator tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada tahap Monev-3 berlangsung sangat baik dan konsisten.

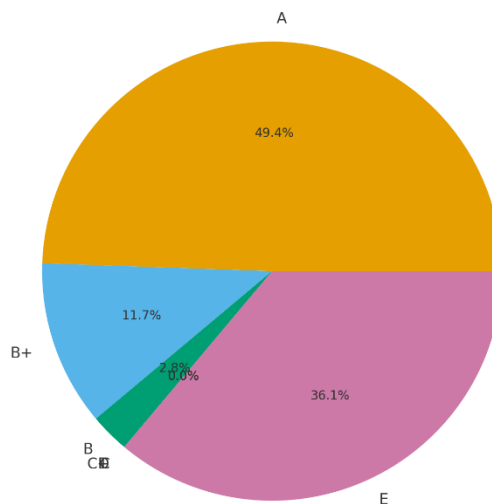


Gambar 3.6.5 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester

Rekapitulasi Ujian Akhir Semester pada Gambar 3.6.5 menunjukkan bahwa seluruh komponen UAS, yaitu bentuk ujian, ketersediaan soal, dan berita acara, berada pada kondisi 100% tidak tersedia. Tidak tersedianya ketiga dokumen tersebut mengindikasikan bahwa pada tahap Monev-3 belum ada pelaporan maupun pengunggahan berkas UAS oleh dosen pengampu. Temuan ini menunjukkan masih rendahnya kepatuhan terhadap prosedur administrasi evaluasi akhir semester dan perlu mendapat perhatian serius. Ketiadaan dokumen UAS berpotensi menghambat proses evaluasi akademik dan menurunkan kesesuaian pelaksanaan penilaian dengan standar mutu Program Studi Pariwisata. Oleh karena itu, tindak lanjut segera diperlukan untuk memastikan kelengkapan dokumen UAS pada tahap berikutnya.

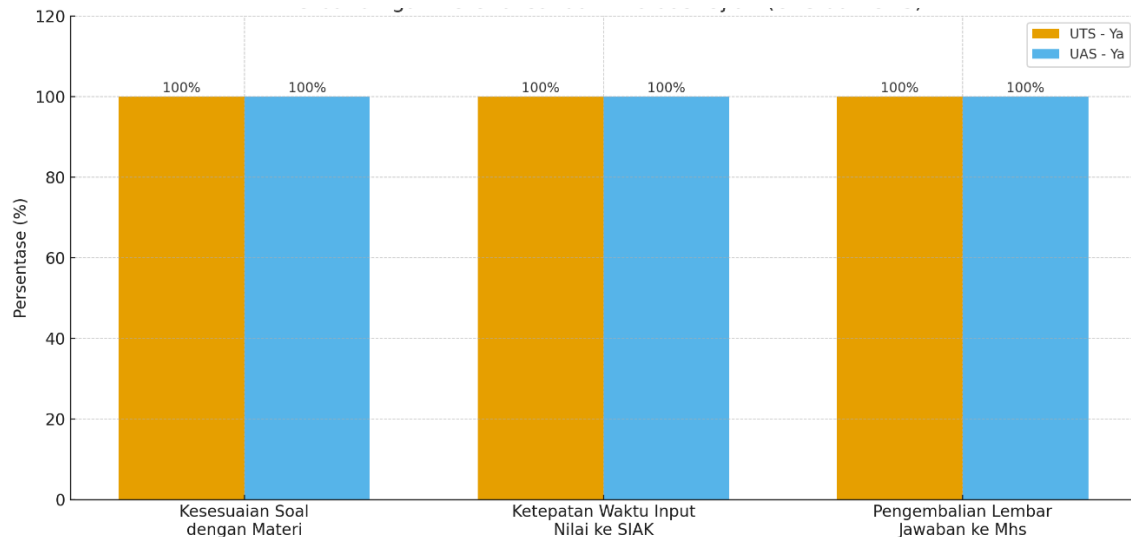
3.6.3 Monev – 4

Monitoring dan evaluasi (Monev) tahap keempat pada Program Studi Pariwisata difokuskan pada analisis capaian akhir pembelajaran mahasiswa dan kesesuaian pelaksanaan evaluasi akademik sepanjang semester. Pada tahap ini, penilaian mencakup distribusi persentase perolehan nilai mahasiswa, kesesuaian pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dengan standar yang ditetapkan, serta gambaran Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa angkatan 2023. Monev-4 memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas hasil belajar, konsistensi proses penilaian, dan pencapaian akademik mahasiswa sebagai indikator mutu akhir penyelenggaraan pembelajaran dalam satu semester.



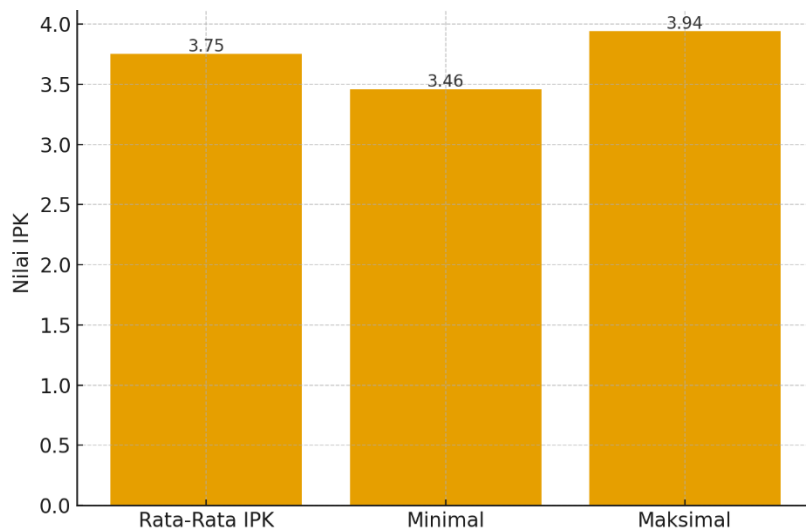
Gambar 3.6.6 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.6.6 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai kategori A dengan persentase 49,4%, mengindikasikan capaian akademik yang sangat baik pada mayoritas peserta mata kuliah. Nilai kategori E menempati posisi kedua sebesar 36,1%, yang menunjukkan adanya kelompok mahasiswa yang mengalami kesulitan signifikan dalam memahami materi atau memenuhi evaluasi. Selain itu, nilai B+ mencapai 11,7%, sedangkan nilai B hanya 2,8%, dan nilai C serta E- tercatat 0%. Distribusi ini memperlihatkan adanya gap yang cukup besar antara mahasiswa yang berhasil meraih nilai tinggi dan mahasiswa yang tidak lulus, sehingga diperlukan analisis lanjutan terkait faktor pembelajaran, beban tugas, serta efektivitas metode pengajaran untuk memperkecil kesenjangan hasil belajar tersebut.



Gambar 3.6.7 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.6.7 menunjukkan bahwa seluruh indikator pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) berada pada tingkat 100% terpenuhi, baik untuk aspek kesesuaian soal dengan materi, ketepatan waktu input nilai ke SIAK, maupun pengembalian lembar jawaban kepada mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa proses evaluasi akademik pada Program Studi Pariwisata telah dilaksanakan secara konsisten dan sesuai prosedur, baik pada tahap tengah semester maupun akhir semester. Kepatuhan penuh terhadap standar ini mencerminkan kesiapan dosen dalam menyediakan soal yang relevan, menjalankan penilaian tepat waktu, serta memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Secara keseluruhan, pelaksanaan ujian dinilai sangat baik dan mendukung tercapainya transparansi serta akuntabilitas dalam proses evaluasi pembelajaran.



Gambar 3.6.8 Nilai IPK Mahasiswa Angkatan 2023

Gambar 3.6.8 menunjukkan bahwa capaian akademik mahasiswa angkatan 2023 berada pada kategori sangat baik. Nilai IPK rata-rata sebesar 3,75 menunjukkan performa akademik yang tinggi dan konsisten di tingkat program studi. Nilai IPK minimal sebesar 3,46 tetap berada dalam rentang prestasi baik, memperlihatkan bahwa tidak ada mahasiswa dengan capaian akademik rendah pada angkatan ini. Sementara itu, IPK maksimal mencapai 3,94, mendekati batas nilai sempurna, yang mengindikasikan adanya mahasiswa dengan kinerja akademik sangat unggul. Secara keseluruhan, distribusi IPK ini mencerminkan kualitas pembelajaran yang baik, tingkat keberhasilan tinggi, serta efektivitas proses akademik pada Program Studi Pariwisata sepanjang tahun berjalan.

3.7 Program Studi Psikologi

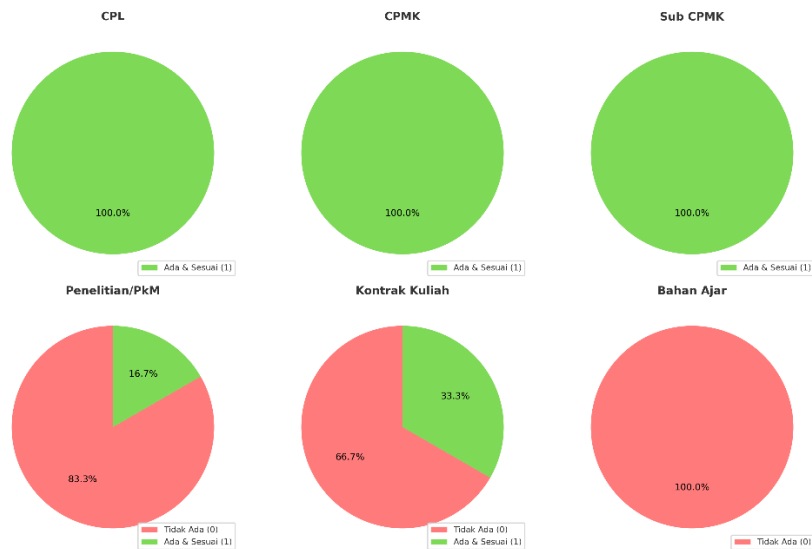
Monitoring dan evaluasi (Monev) pada Program Studi Psikologi bertujuan untuk menilai pelaksanaan proses pembelajaran, tata kelola akademik, serta ketercapaian standar mutu sesuai ketentuan SPMI universitas. Evaluasi ini mencakup kesesuaian perencanaan dan implementasi pembelajaran, tingkat kehadiran mahasiswa, pemenuhan administrasi perkuliahan, serta kesiapan dosen dalam menyediakan bahan ajar dan instrumen evaluasi. Selain itu, Monev juga menyoroti capaian akademik mahasiswa, efektivitas metode pengajaran, serta kualitas pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Pelaksanaan Monev pada Program Studi Psikologi diharapkan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan, kendala, dan peluang perbaikan guna memastikan proses akademik berjalan optimal, terstandar, dan berkelanjutan.

3.7.1 Monev -1

Monitoring dan evaluasi (Monev) tahap pertama pada Program Studi Psikologi dilaksanakan untuk menilai kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan implementasinya pada awal semester. Fokus utama mencakup keselarasan CPL, CPMK, dan sub-CPMK dengan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kontrak kuliah, ketersediaan RPS dan bahan ajar, serta pemenuhan pertemuan sesuai jadwal. Evaluasi ini berfungsi sebagai dasar untuk memastikan proses pembelajaran berjalan terstruktur, terdokumentasi baik, dan sesuai standar mutu akademik yang telah ditetapkan oleh Program Studi Psikologi.

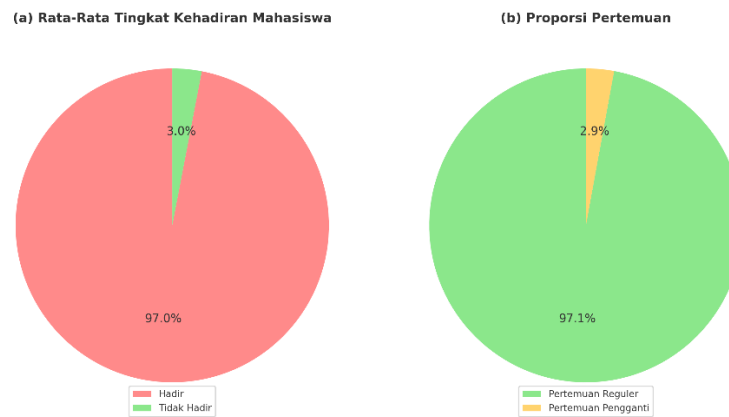
Tabel 3.7.1 Ketercapaian Dokumen RPS

Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada dan Sesuai (1)	Ada Tidak Sesuai (2)
CPL	0.00%	100.00%	0.00%
CPMK	0.00%	100.00%	0.00%
Sub CPMK	0.00%	100.00%	0.00%
Pen./PkM	83.33%	16.67%	0.00%
Kontrak Kuliah	66.67%	33.33%	0.00%
Bahan Ajar	100.00%	0.00%	0.00%



Gambar 3.7.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

Hasil pada Gambar 3.7.1 menunjukkan bahwa dokumen CPL, CPMK, dan Sub-CPMK telah tersedia sepenuhnya dengan capaian 100%, menandakan bahwa komponen perencanaan capaian pembelajaran pada Program Studi Psikologi tersusun lengkap dan sesuai standar. Pada aspek Penelitian/PkM hanya 16,7% yang tersedia, sementara mayoritas 83,3% belum terpenuhi, menunjukkan rendahnya integrasi dokumen penelitian atau pengabdian dosen dalam pembelajaran pada tahap awal semester. Komponen Kontrak Kuliah juga belum memadai karena hanya 33,3% yang tersedia, sementara 66,7% masih belum disiapkan atau belum diunggah oleh dosen. Temuan paling kritis terdapat pada Bahan Ajar dengan kondisi 100% tidak tersedia, mengindikasikan belum adanya penyediaan materi pembelajaran yang seharusnya menjadi bagian wajib dalam mendukung proses perkuliahan. Secara keseluruhan, ketersediaan dokumen pembelajaran pada tahap Monev-1 Program Studi Psikologi masih perlu ditingkatkan terutama pada aspek Penelitian/PkM, Kontrak Kuliah, dan Bahan Ajar.

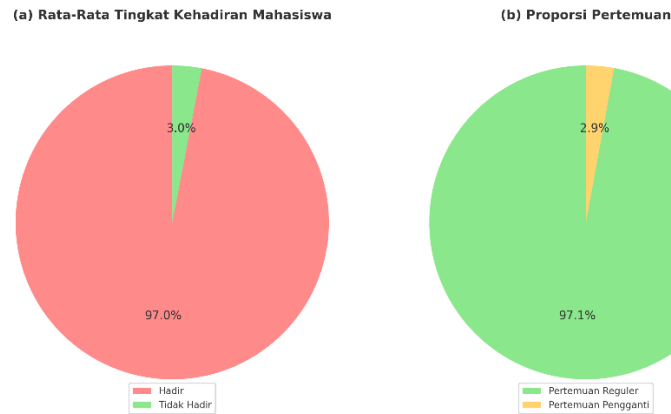


Gambar 3.7.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.7.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada Program Studi Psikologi tergolong sangat baik, dengan persentase kehadiran 97,0% dan ketidakhadiran hanya 3,0%. Capaian ini memperlihatkan komitmen mahasiswa yang tinggi terhadap pelaksanaan perkuliahan. Pada proporsi pertemuan, 97,1% tercatat sebagai pertemuan reguler dan hanya 2,9% merupakan pertemuan pengganti. Data ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran berlangsung stabil sesuai jadwal yang telah direncanakan, dengan sedikit sekali kebutuhan penjadwalan ulang. Secara keseluruhan, kedua indikator tersebut mencerminkan pelaksanaan pembelajaran yang konsisten dan menunjukkan bahwa aktivitas akademik berjalan lancar pada tahap Monev-1 Program Studi Psikologi.

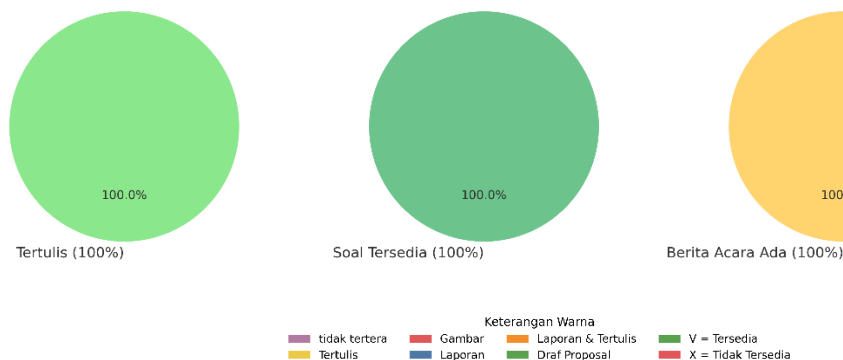
Monev -2

Monitoring dan evaluasi (Monev) tahap kedua pada Program Studi Psikologi difokuskan pada pemantauan keberlanjutan proses pembelajaran pada pertengahan semester. Penilaian mencakup tingkat kehadiran mahasiswa, stabilitas penyelenggaraan pertemuan reguler, serta kesiapan dan kelengkapan komponen Ujian Tengah Semester, seperti bentuk ujian, ketersediaan soal, dan berita acara. Monev-2 memberikan gambaran mengenai kedisiplinan akademik, kepatuhan terhadap prosedur evaluasi, dan konsistensi pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga menjadi dasar untuk memastikan mutu akademik tetap terjaga pada paruh semester.



Gambar 3.7.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.7.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa berada pada angka 97%, dengan ketidakhadiran hanya 3%, menandakan partisipasi belajar yang sangat baik. Proporsi pertemuan juga stabil, dengan 97,1% pertemuan reguler dan 2,9% pertemuan pengganti, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan lancar sesuai jadwal tanpa banyak perubahan.

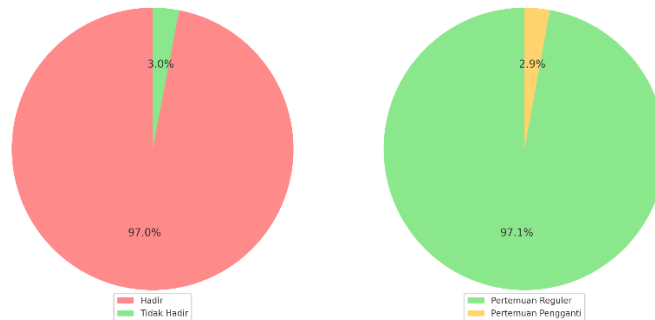


Gambar 3.7.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.7.4 menunjukkan bahwa seluruh komponen Ujian Tengah Semester pada Program Studi Psikologi telah terpenuhi secara menyeluruh. Bentuk ujian terlaksana 100% dalam format tertulis, seluruh soal tersedia 100%, dan berita acara juga lengkap 100%. Capaian ini menggambarkan pelaksanaan UTS yang sangat baik, tertib, dan sesuai prosedur administrasi yang ditetapkan program studi.

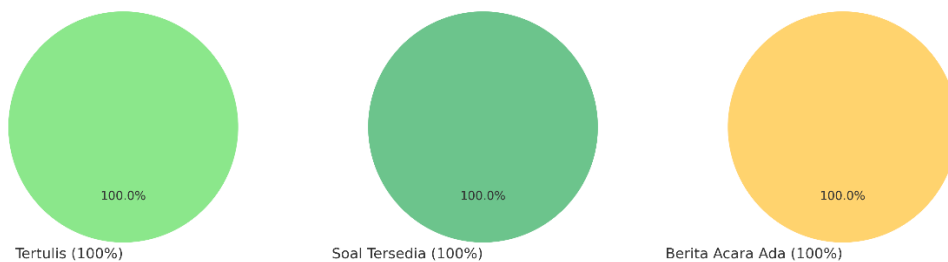
3.7.2 Money-3

Monitoring dan evaluasi (Monev) tahap ketiga pada Program Studi Psikologi dilakukan untuk menilai konsistensi pelaksanaan pembelajaran menjelang akhir semester serta memastikan kesiapan administrasi evaluasi akhir. Fokus penilaian mencakup tingkat kehadiran mahasiswa, stabilitas penyelenggaraan pertemuan, dan kesiapan pelaksanaan Ujian Akhir Semester, termasuk bentuk ujian, ketersediaan soal, dan berita acara. Monev-3 memberikan gambaran mengenai kedisiplinan dosen dalam memenuhi standar evaluasi akademik serta efektivitas pelaksanaan pembelajaran hingga akhir periode perkuliahan.



Gambar 3.7.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiswa (b) Persentasi Pertemuan

Gambar 3.7.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa mencapai 97,0%, sementara ketidakhadiran berada pada 3,0%, yang mencerminkan partisipasi belajar yang sangat baik pada akhir semester. Proporsi pertemuan juga stabil, dengan 97,1% merupakan pertemuan reguler dan 2,9% pertemuan pengganti. Data ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berlangsung lancar dan konsisten menjelang penutupan semester.



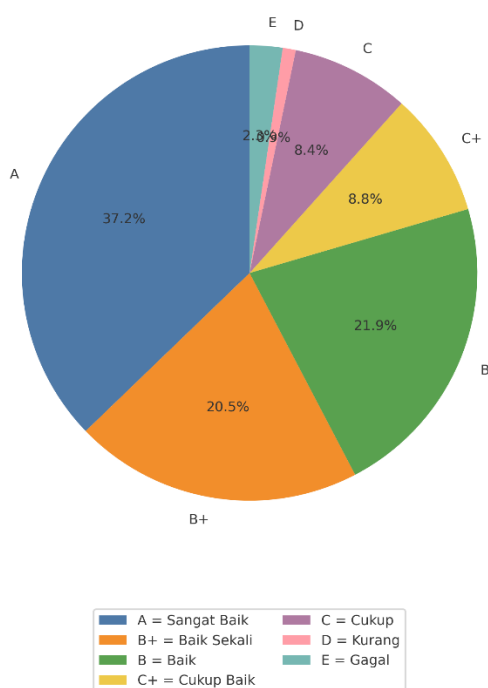
Gambar 3.7.5 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester

Gambar 3.7.5 menunjukkan bahwa seluruh komponen Ujian Akhir Semester pada Program Studi Psikologi telah terpenuhi dengan sangat baik. Bentuk ujian terlaksana 100% dalam format tertulis, seluruh soal tersedia 100%, dan berita acara juga lengkap 100%.

Kondisi ini mencerminkan pelaksanaan UAS yang tertib, sesuai prosedur, dan didukung administrasi evaluasi yang lengkap.

3.7.3 Monev – 4

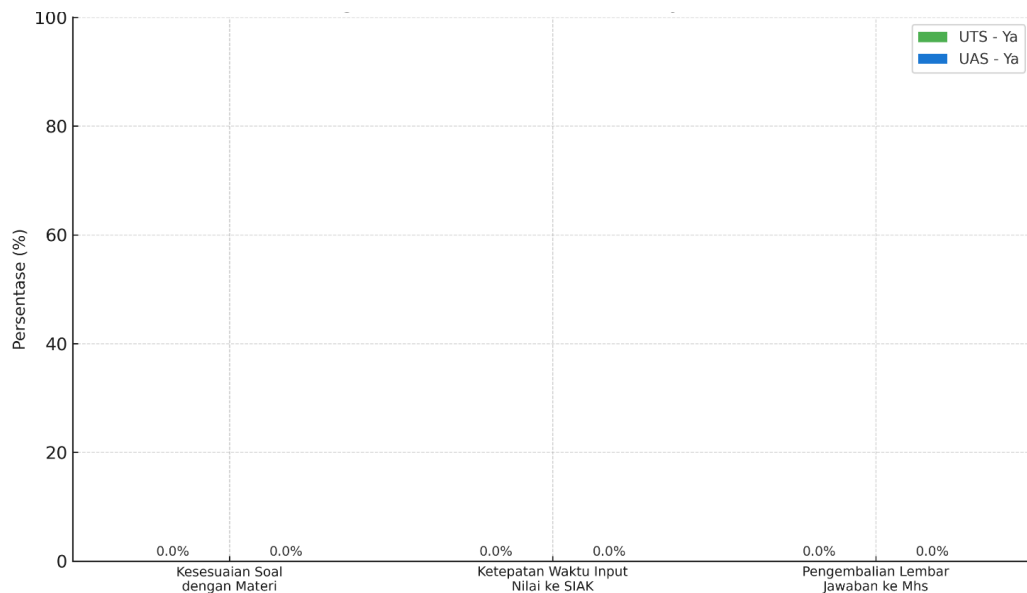
Monitoring dan evaluasi (Monev) tahap keempat pada Program Studi Psikologi berfokus pada penilaian capaian akhir pembelajaran mahasiswa serta kesesuaian pelaksanaan evaluasi akademik sepanjang semester. Pada tahap ini dianalisis distribusi nilai mahasiswa, keterpenuhan prosedur pelaksanaan ujian tengah dan akhir semester, serta gambaran capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai indikator mutu akademik. Monev-4 memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas hasil belajar, konsistensi pelaksanaan evaluasi, dan efektivitas proses pembelajaran yang telah berlangsung selama satu semester penuh.



Gambar 3.7.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

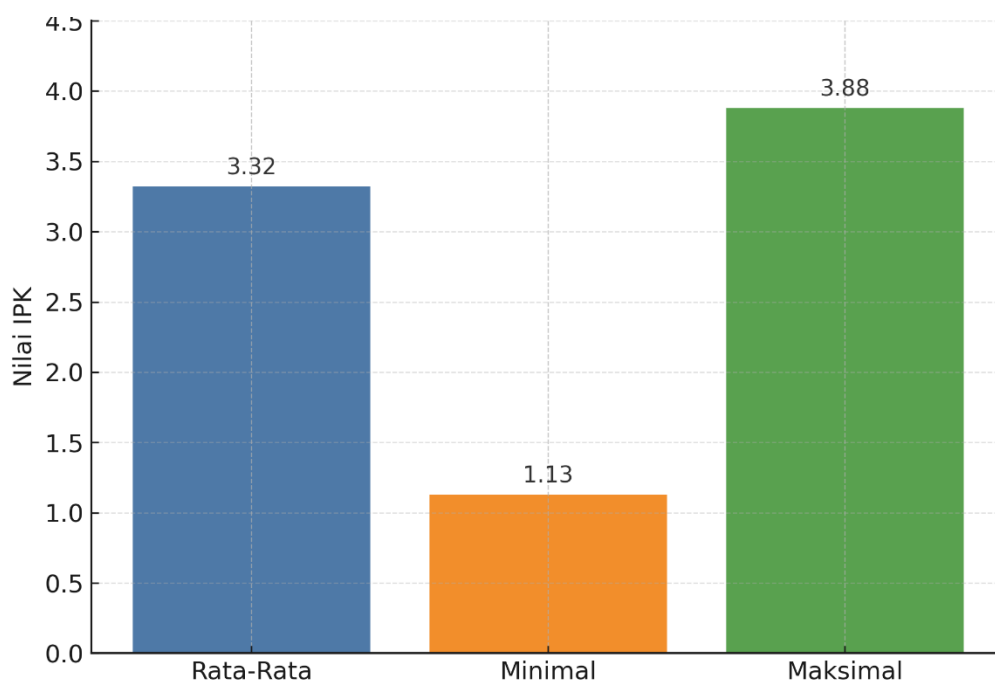
Gambar 3.7.7 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi Psikologi memperoleh nilai A sebesar 37,2%, diikuti nilai B sebesar 21,9% dan B+ sebesar 20,5%, yang mencerminkan kinerja akademik yang dominan berada pada kategori baik hingga sangat baik. Nilai C+ sebesar 8,8% dan C sebesar 8,4% menunjukkan adanya sebagian kecil mahasiswa dengan capaian cukup. Nilai D sebesar 2,9% dan E sebesar 0,3%

mengindikasikan hanya sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan signifikan dalam menyelesaikan mata kuliah. Secara keseluruhan, distribusi nilai ini mencerminkan capaian akademik yang cukup kuat, dengan mayoritas mahasiswa berada pada level prestasi menengah ke atas.



Gambar 3.7.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.7.8 menunjukkan bahwa seluruh indikator pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) berada pada **0%**, baik untuk aspek kesesuaian soal dengan materi, ketepatan waktu input nilai ke SIAK, maupun pengembalian lembar jawaban kepada mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak ada pemenuhan terhadap prosedur evaluasi ujian pada tahap Monev-4. Ketidakterpenuhinya seluruh komponen ini menjadi temuan kritis yang menandakan perlunya peningkatan kepatuhan dosen terhadap standar pelaksanaan evaluasi akademik agar proses penilaian dapat berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.



Gambar 3.7.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan 2021

Gambar 3.7.9 menunjukkan bahwa capaian akademik mahasiswa angkatan 2021 berada pada kategori cukup baik. Nilai IPK rata-rata sebesar 3.32 menunjukkan performa akademik yang stabil pada tingkat menengah ke atas. Nilai IPK minimal sebesar 1.13 mengindikasikan adanya sebagian kecil mahasiswa dengan capaian akademik rendah yang memerlukan perhatian atau intervensi pembinaan. Sebaliknya, IPK maksimal mencapai 3.88, memperlihatkan adanya mahasiswa dengan prestasi sangat baik. Secara keseluruhan, distribusi IPK ini mencerminkan variasi capaian yang cukup lebar, namun tetap menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mencapai hasil akademik yang memadai hingga sangat baik.

3.8 Program Studi Sastra Inggris

Monitoring dan evaluasi pada Program Studi Sastra Inggris dilakukan untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran, kelengkapan dokumen akademik, dan konsistensi proses perkuliahan sesuai standar mutu program studi. Monev ini memberikan gambaran awal terhadap kualitas penyelenggaraan akademik di semester berjalan.

3.8.1 Monev -1

Monev tahap pertama pada Program Studi Sastra Inggris dilakukan untuk menilai kesesuaian awal antara perencanaan pembelajaran dan pelaksanaannya. Penilaian mencakup kelengkapan dokumen pembelajaran seperti CPL, CPMK, RPS, kontrak kuliah, serta ketersediaan bahan ajar. Hasil Monev-1 menjadi dasar untuk memastikan bahwa proses pembelajaran di awal semester berjalan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan program studi.

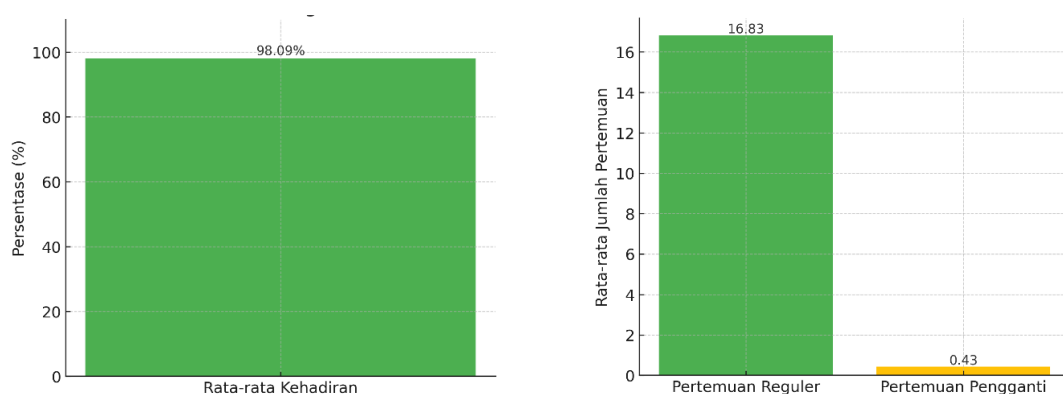
Tabel 3.8.1 Ketercapaian Dokumen RPS

Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada & Sesuai (1)	Ada Tidak Sesuai (2)
CPL	4.35%	82.61%	13.04%
CPMK	4.35%	73.91%	21.74%
Sub CPMK	4.35%	78.26%	17.39%
Pen./PkM	100.00%	0.00%	0.00%
Kontrak Kuliah	0.00%	100.00%	0.00%
Bahan Ajar	4.35%	95.65%	0.00%



Gambar 3.8.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

Gambar 3.8.1 menunjukkan bahwa komponen CPL, CPMK, dan Sub-CPMK pada Program Studi Sastra Inggris telah tersedia dan sesuai masing-masing sebesar 82,6%, 73,9%, dan 78,3%, sementara sebagian kecil berada pada kategori "ada tetapi tidak sesuai" berkisar 13%–21,7%, dan 4,3% tidak tersedia. Pada aspek Penelitian/PkM seluruhnya (100%) berada pada kategori tidak tersedia, menandakan belum adanya keterkaitan dokumen penelitian atau pengabdian dalam pembelajaran. Komponen Kontrak Kuliah menunjukkan capaian 100% tersedia dan sesuai, sedangkan Bahan Ajar tersedia sebesar 95,7% dan 4,3% tidak tersedia. Secara umum, sebagian besar dokumen pembelajaran telah terpenuhi, namun masih diperlukan peningkatan kualitas kesesuaian CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan perbaikan signifikan pada aspek Penelitian/PkM.



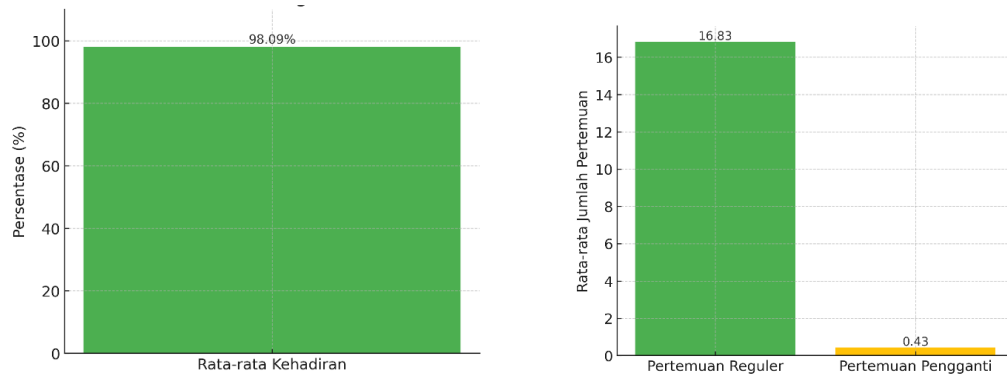
Gambar 3.8.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.8.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa Program Studi Sastra Inggris sangat tinggi dengan rata-rata 98,09%, yang mencerminkan partisipasi belajar yang sangat baik. Pada proporsi pertemuan, rata-rata 16,83 pertemuan merupakan pertemuan reguler, sedangkan 0,43 pertemuan merupakan pertemuan pengganti. Data ini menggambarkan bahwa perkuliahan berlangsung stabil sesuai jadwal dan hanya sedikit memerlukan penjadwalan ulang.

Monev -2

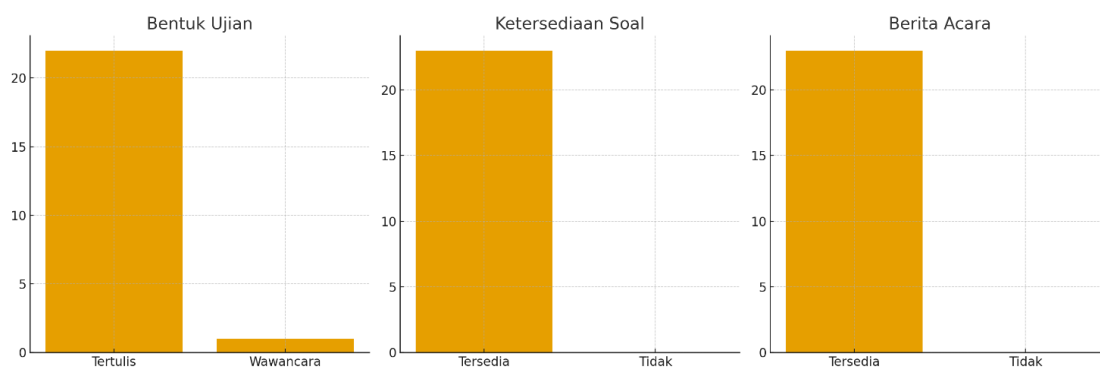
Monev tahap kedua pada Program Studi Sastra Inggris dilakukan untuk memantau keberlanjutan proses pembelajaran pada pertengahan semester. Fokus penilaian meliputi

tingkat kehadiran mahasiswa, stabilitas pelaksanaan pertemuan, serta kesiapan dan kelengkapan komponen Ujian Tengah Semester, seperti bentuk ujian, ketersediaan soal, dan berita acara. Hasil Monev-2 memberikan gambaran mengenai kepatuhan terhadap prosedur akademik dan konsistensi pelaksanaan pembelajaran pada pertengahan semester.



Gambar 3.8.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.8.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa Program Studi Sastra Inggris sangat baik dengan rata-rata 98,09%, yang mencerminkan disiplin dan partisipasi tinggi dalam perkuliahan. Pada proporsi pertemuan, rata-rata 16,83 pertemuan terlaksana secara reguler dan hanya 0,43 yang merupakan pertemuan pengganti. Data ini menegaskan bahwa proses pembelajaran berjalan stabil sesuai jadwal dengan kebutuhan penjadwalan ulang yang sangat minimal.

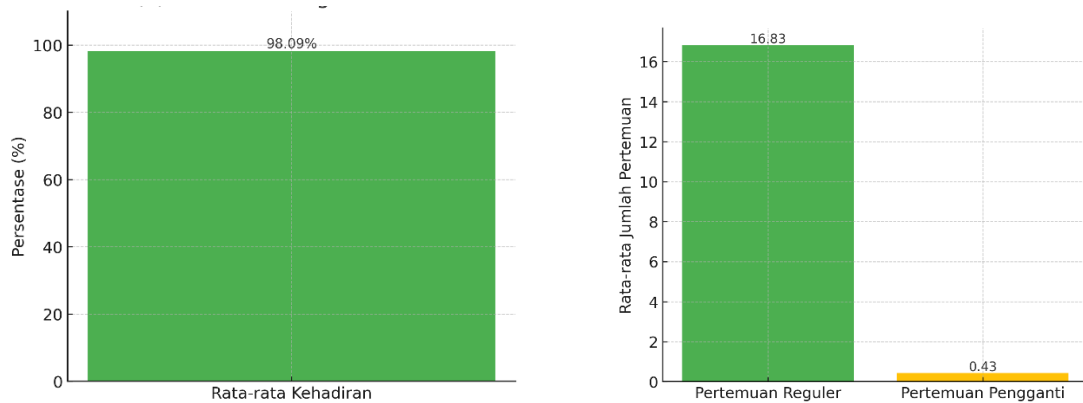


Gambar 3.8.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.8.4 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Tengah Semester pada Program Studi Sastra Inggris berjalan sangat baik. Bentuk ujian didominasi oleh tertulis, dengan sedikit penggunaan wawancara, menandakan variasi metode evaluasi yang tetap sesuai kebutuhan mata kuliah. Seluruh soal tercatat 100% tersedia, dan dokumen berita acara juga sepenuhnya lengkap. Data ini menggambarkan bahwa UTS telah dilaksanakan secara tertib, memenuhi persyaratan administrasi, dan didukung kesiapan dosen dalam menyediakan instrumen evaluasi.

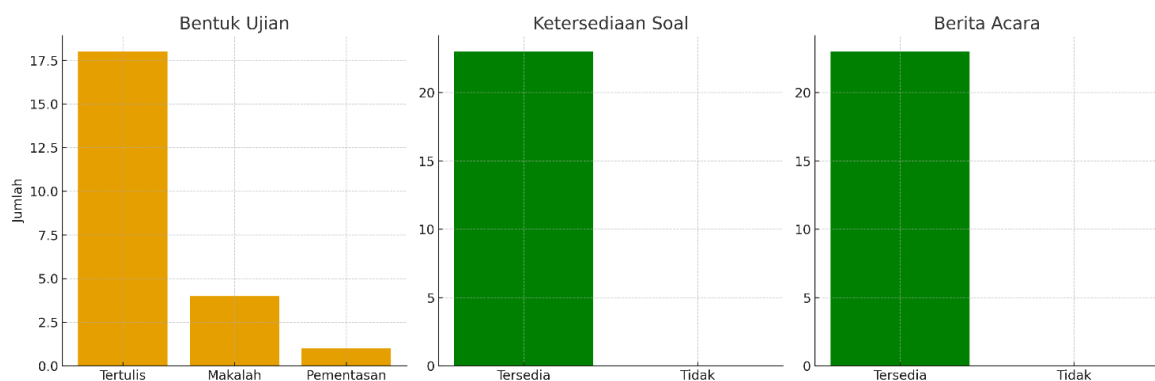
3.8.2 Monev-3

Monev tahap ketiga pada Program Studi Sastra Inggris dilakukan untuk menilai konsistensi pelaksanaan pembelajaran menjelang akhir semester serta memastikan kesiapan administrasi evaluasi akhir. Fokus penilaian mencakup tingkat kehadiran mahasiswa, stabilitas penyelenggaraan pertemuan, serta kelengkapan komponen Ujian Akhir Semester, termasuk bentuk ujian, ketersediaan soal, dan berita acara. Hasil Monev-3 memberikan gambaran mengenai kedisiplinan akademik dan kesiapan dosen dalam menjalankan seluruh prosedur evaluasi akhir semester



Gambar 3.8.5 (a) Persentase Kehadiran mahasiswa (b) Persentase Pertemuan

Gambar 3.8.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa Program Studi Sastra Inggris berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 98,09%, mencerminkan kedisiplinan dan partisipasi belajar yang tinggi pada akhir semester. Proporsi pertemuan juga menunjukkan stabilitas pelaksanaan perkuliahan, dengan rata-rata 16,83 pertemuan reguler dan hanya 0,43 pertemuan pengganti. Data ini menggambarkan bahwa proses pembelajaran berlangsung konsisten dan sesuai jadwal menjelang penutupan semester.

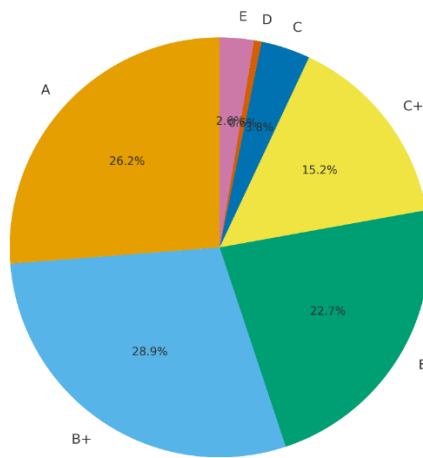


Gambar 3.8.5 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester

Gambar 3.8.5 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Akhir Semester pada Program Studi Sastra Inggris berjalan dengan baik dan tertib. Bentuk ujian didominasi oleh tertulis, disusul makalah, dan sebagian kecil menggunakan pementasan, yang mencerminkan variasi metode evaluasi sesuai karakter mata kuliah. Seluruh soal ujian tercatat 100% tersedia, dan dokumen berita acara juga lengkap sepenuhnya. Data ini menggambarkan bahwa dosen telah memenuhi seluruh prosedur administrasi UAS dan melaksanakan evaluasi akhir semester sesuai standar akademik program studi.

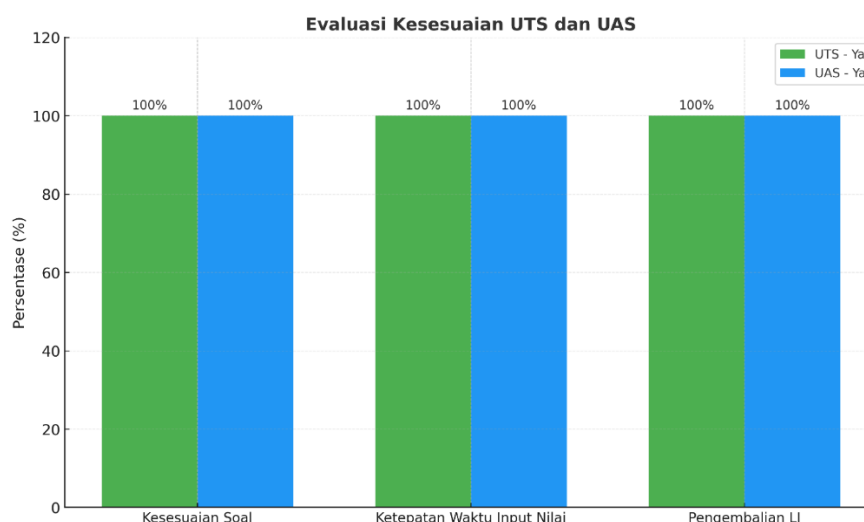
3.8.3 Monev – 4

Monev tahap keempat pada Program Studi Sastra Inggris berfokus pada penilaian capaian akhir pembelajaran mahasiswa serta kelengkapan pelaksanaan evaluasi akademik sepanjang semester. Penilaian mencakup distribusi nilai mahasiswa, kesesuaian pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, serta gambaran capaian IPK sebagai indikator mutu akademik. Monev-4 memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas hasil belajar dan konsistensi pelaksanaan evaluasi akhir semester di Program Studi Sastra Inggris.



Gambar 3.8.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.8.7 menunjukkan bahwa distribusi nilai mahasiswa Program Studi Sastra Inggris cukup merata namun tetap didominasi oleh kategori nilai tinggi. Nilai B+ menjadi yang paling banyak diperoleh dengan 28,9%, disusul nilai A sebesar 26,2% dan B sebesar 22,7%, yang mencerminkan capaian akademik yang kuat pada mayoritas mahasiswa. Nilai C+ sebesar 15,2% menunjukkan sebagian mahasiswa berada pada kategori cukup. Sementara itu, nilai C, D, dan E masing-masing muncul dalam proporsi kecil (3,8%, 2,6%, dan 0,8%), mengindikasikan hanya sedikit mahasiswa yang mengalami kendala dalam memenuhi tuntutan pembelajaran. Secara keseluruhan, distribusi ini menggambarkan performa akademik yang baik dengan dominasi nilai menengah ke atas.



Gambar 3.8.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.8.8 menunjukkan bahwa seluruh komponen evaluasi UTS dan UAS pada Program Studi Sastra Inggris terpenuhi 100%, baik untuk kesesuaian soal dengan materi, ketepatan waktu input nilai, maupun pengembalian lembar jawaban kepada mahasiswa. Seluruh indikator menunjukkan kepatuhan penuh terhadap prosedur evaluasi akademik, mencerminkan pelaksanaan ujian yang tertib, tepat waktu, dan sesuai standar mutu program studi.

3.9 Program Studi Akuntansi

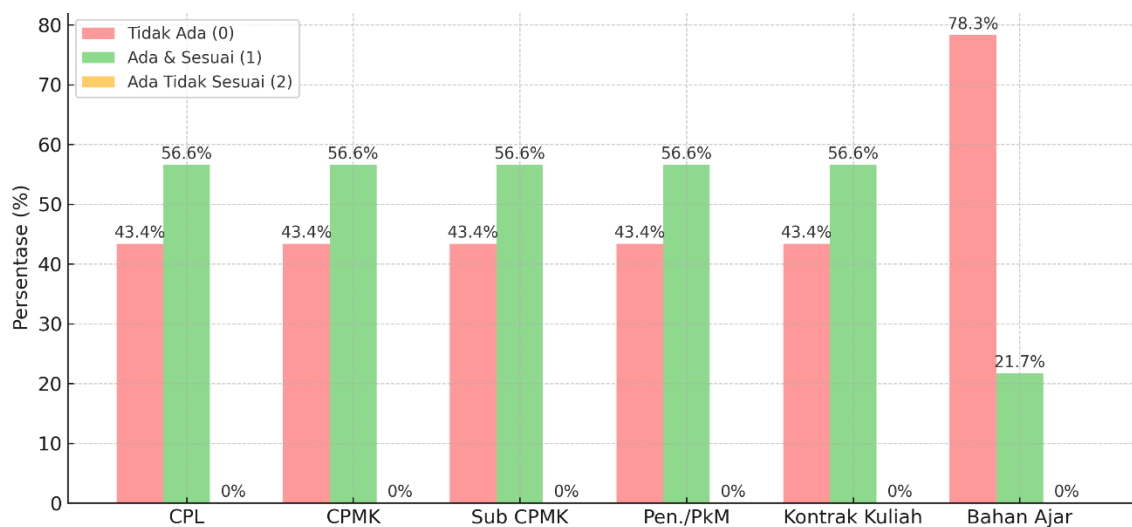
Monitoring dan evaluasi pada Program Studi Akuntansi dilaksanakan untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran, kelengkapan dokumen akademik, serta konsistensi proses perkuliahan sesuai standar mutu. Monev ini memberikan gambaran awal mengenai efektivitas pengajaran, kepatuhan dosen terhadap administrasi akademik, serta partisipasi mahasiswa dalam proses belajar selama semester berjalan.

3.9.1 Monev -1

Monev-1 pada Program Studi Akuntansi dilakukan untuk menilai kelengkapan awal dokumen pembelajaran dan kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan rencana yang telah ditetapkan.

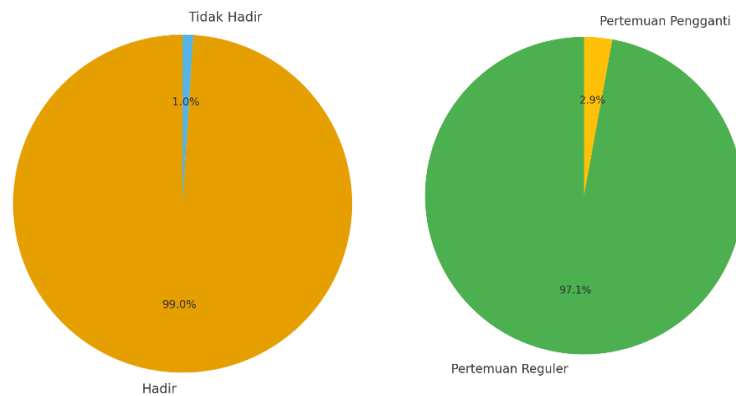
Tabel 3.9.1 Ketercapaian Dokumen RPS

Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada dan Sesuai (1)	Ada Tidak Sesuai (2)
CPL	43.40%	56.60%	0.00%
CPMK	43.40%	56.60%	0.00%
Sub CPMK	43.40%	56.60%	0.00%
Pen./PkM	43.40%	56.60%	0.00%
Kontrak Kuliah	43.40%	56.60%	0.00%
Bahan Ajar	78.30%	21.70%	0.00%



Gambar 3.9.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

Gambar 3.9.1 menunjukkan bahwa komponen CPL, CPMK, Sub-CPMK, Penelitian/PkM, dan Kontrak Kuliah masing-masing memiliki 56,6% dokumen tersedia dan sesuai, sementara 43,4% masih belum tersedia. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hampir separuh dokumen inti pembelajaran belum dipenuhi oleh dosen. Pada komponen Bahan Ajar, ketidakterpenuhan terlihat lebih signifikan dengan 78,3% tidak tersedia, dan hanya 21,7% yang tersedia. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan kedisiplinan dosen dalam menyiapkan dokumen pembelajaran, terutama bahan ajar yang masih sangat rendah pemenuhannya.

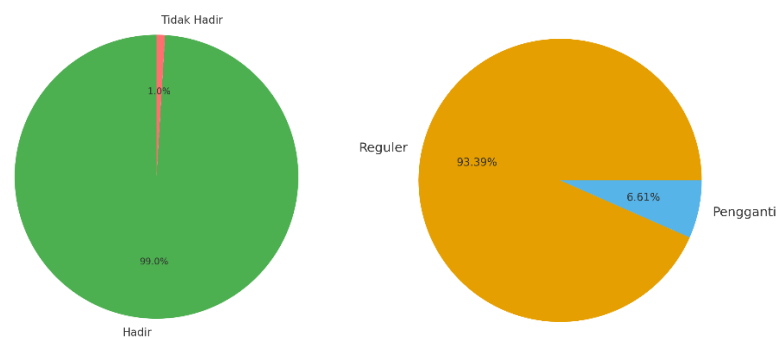


Gambar 3.9.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.9.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa Program Studi Akuntansi sangat tinggi dengan 99,0% hadir dan hanya 1,0% tidak hadir, mencerminkan kedisiplinan mahasiswa yang sangat baik. Proporsi pertemuan juga stabil, dengan 97,1% merupakan pertemuan reguler dan hanya 2,9% pertemuan pengganti. Data ini menegaskan bahwa proses perkuliahan terlaksana sesuai jadwal dan berjalan konsisten tanpa banyak perubahan.

3.9.2 Monev -2

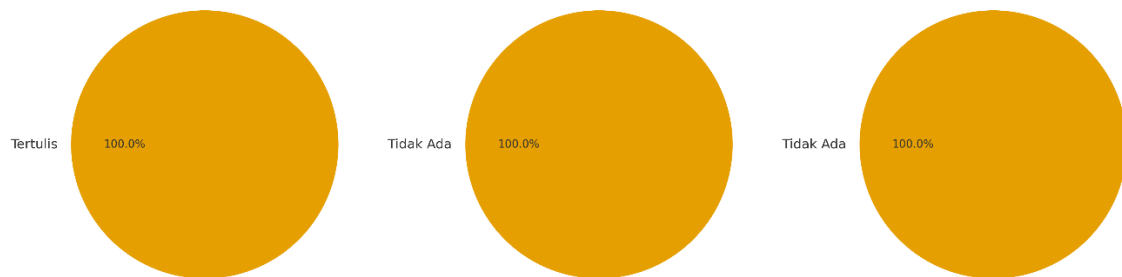
Monev tahap kedua pada Program Studi Akuntansi dilaksanakan untuk memantau keberlanjutan proses pembelajaran pada pertengahan semester, dengan fokus pada tingkat kehadiran mahasiswa, stabilitas pelaksanaan pertemuan, serta kesiapan dan kelengkapan komponen Ujian Tengah Semester seperti bentuk ujian, ketersediaan soal, dan berita acara.



Gambar 3.9.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.9.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa Program Studi Akuntansi sangat tinggi dengan 99,0% hadir dan hanya 1,0% tidak hadir, menggambarkan partisipasi belajar yang sangat baik pada pertengahan semester. Proporsi pertemuan didominasi oleh

93,39% pertemuan reguler, sedangkan 6,61% merupakan pertemuan pengganti, menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung stabil meskipun terdapat sedikit penjadwalan ulang.

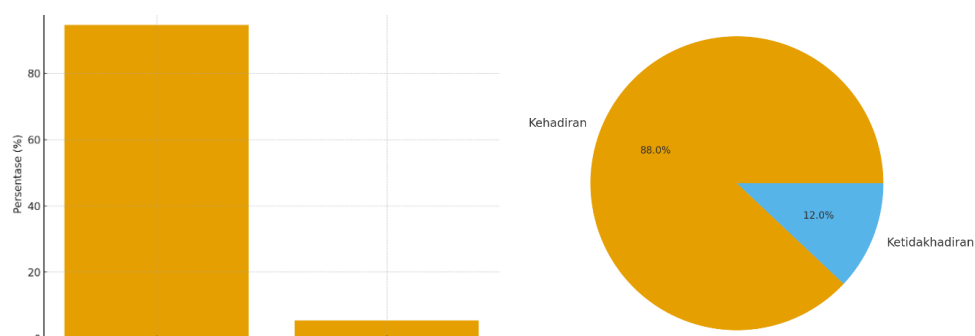


Gambar 3.9.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.9.4 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Tengah Semester pada Program Studi Akuntansi belum memenuhi standar administrasi ujian. Bentuk ujian tercatat 100% tertulis, namun komponen penting seperti ketersediaan soal dan berita acara sama sekali tidak tersedia (100% tidak ada). Kondisi ini mengindikasikan belum adanya pelaporan atau pengunggahan dokumen UTS oleh dosen, serta rendahnya kepatuhan terhadap prosedur evaluasi akademik yang wajib dipenuhi pada pertengahan semester.

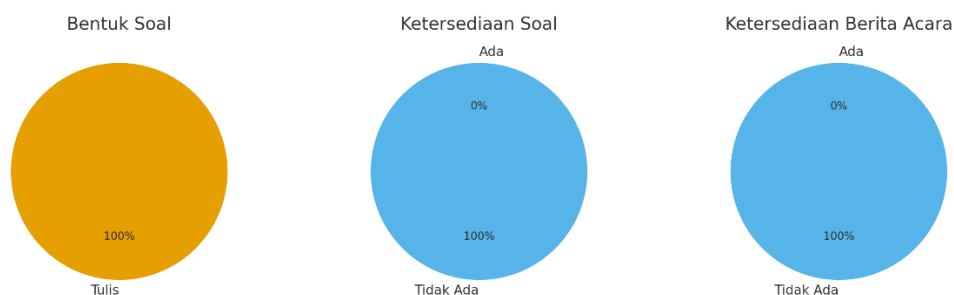
3.9.2 Monev-3

Monev tahap ketiga pada Program Studi Akuntansi dilakukan untuk menilai konsistensi pelaksanaan pembelajaran menjelang akhir semester, dengan fokus pada tingkat kehadiran mahasiswa, stabilitas penyelenggaraan pertemuan, serta kelengkapan komponen Ujian Akhir Semester seperti bentuk ujian, ketersediaan soal, dan berita acara.



Gambar 3.9.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiswa (b) Persentasi Pertemuan

Gambar 3.9.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa Program Studi Akuntansi berada pada 88,0%, sementara 12,0% tercatat tidak hadir, menunjukkan penurunan partisipasi dibandingkan periode sebelumnya. Pada proporsi pertemuan, pelaksanaan perkuliahan tampak tidak optimal karena persentase pertemuan reguler jauh lebih rendah dari standar ideal dan terdapat peningkatan pada pertemuan pengganti. Data ini mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan dalam keberlangsungan perkuliahan menjelang akhir semester dan perlunya peningkatan kedisiplinan dalam pelaksanaan jadwal pertemuan.



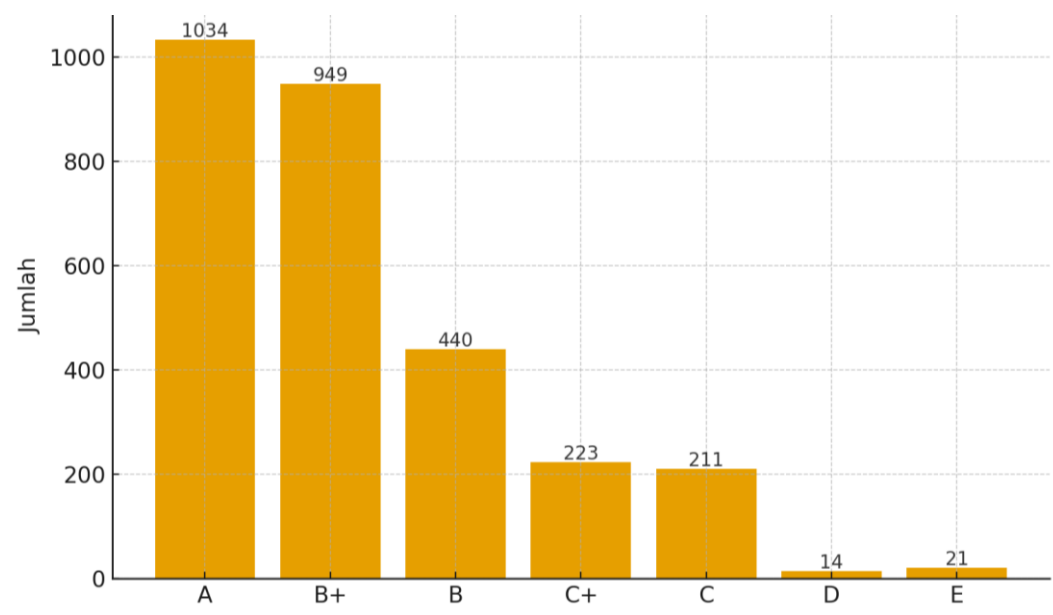
Gambar 3.9.5 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester

Gambar 3.9.5 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Akhir Semester pada Program Studi Akuntansi belum memenuhi kelengkapan dokumen evaluasi yang diperlukan. Bentuk soal seluruhnya berupa ujian tulis (100%), namun ketersediaan soal dan berita acara sama sekali tidak tersedia (100% tidak ada). Kondisi ini menandakan bahwa prosedur administrasi UAS tidak dipenuhi oleh dosen pengampu, sehingga proses evaluasi akademik tidak terdokumentasi dengan baik. Temuan ini memerlukan tindak lanjut segera untuk memastikan kepatuhan terhadap standar penilaian pada periode berikutnya.

3.9.3 Monev – 4

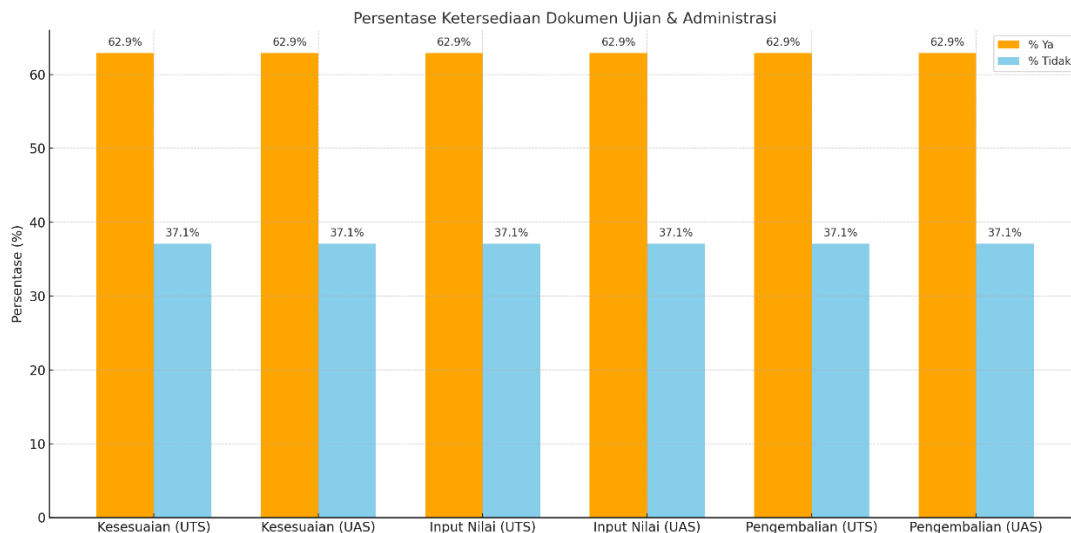
Monev tahap keempat pada Program Studi Akuntansi berfokus pada evaluasi capaian akhir pembelajaran mahasiswa serta kelengkapan pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Penilaian mencakup distribusi nilai mahasiswa, kesesuaian prosedur

evaluasi ujian, dan indikator kinerja akademik sebagai gambaran mutu pembelajaran pada akhir semester.



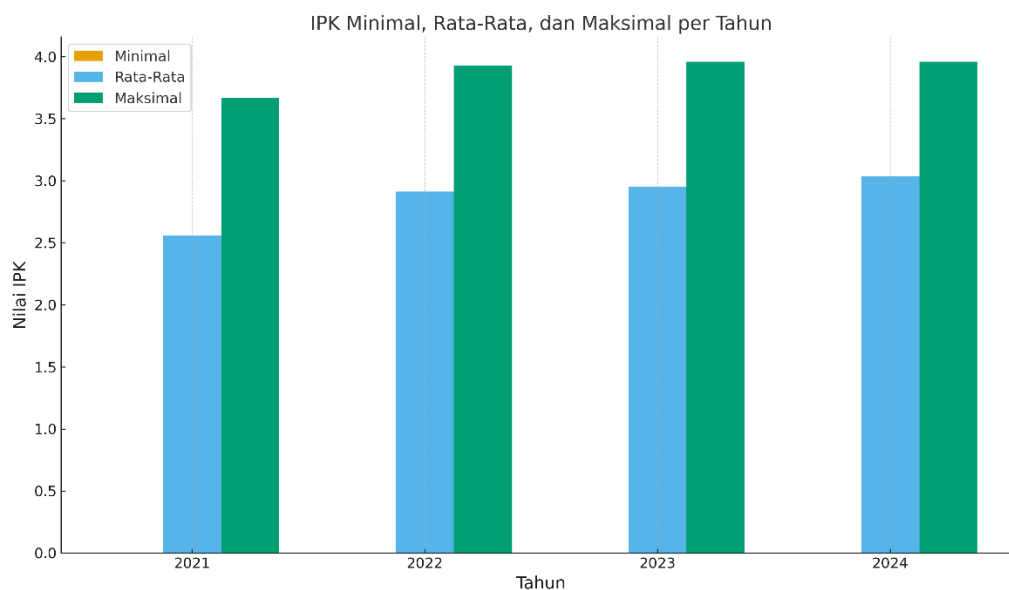
Gambar 3.9.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.9.7 menunjukkan bahwa distribusi nilai mahasiswa Program Studi Akuntansi didominasi oleh kategori A (1034 mahasiswa) dan B+ (949 mahasiswa), mengindikasikan capaian akademik yang sangat baik pada mayoritas peserta. Nilai B (440) dan C+ (223) juga muncul dalam jumlah yang cukup signifikan, menandakan variasi kemampuan mahasiswa dalam memahami materi. Sementara itu, jumlah mahasiswa dengan nilai C (211), D (14), dan E (21) relatif kecil, tetapi tetap menjadi indikator perlunya perhatian dan pendampingan akademik bagi kelompok mahasiswa yang mengalami kesulitan. Secara keseluruhan, pola distribusi ini mencerminkan kualitas pembelajaran yang cukup baik dengan mayoritas mahasiswa mencapai kompetensi yang diharapkan.



Gambar 3.9.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.9.8 menunjukkan bahwa tingkat pemenuhan dokumen UTS dan UAS pada Program Studi Akuntansi masih rendah, dengan hanya 62.9% komponen yang terpenuhi dan 37.1% lainnya tidak tersedia. Pola ini konsisten di seluruh aspek, mulai dari kesesuaian soal, ketepatan input nilai, hingga pengembalian lembar jawaban, baik pada UTS maupun UAS. Temuan ini menegaskan perlunya peningkatan disiplin administrasi akademik, penegakan standar operasional evaluasi, serta pengawasan lebih ketat agar kelengkapan dokumen ujian dapat terpenuhi secara konsisten pada periode berikutnya.



Gambar 3.9.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan

Gambar 3.9.9 menunjukkan tren IPK mahasiswa Program Studi Akuntansi yang stabil dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Nilai maksimal IPK berada pada kisaran 3.94–3.98, menunjukkan adanya kelompok mahasiswa dengan capaian akademik sangat tinggi secara konsisten. Sementara itu, rata-rata IPK meningkat dari sekitar 2.56 (2021) menjadi 3.02 (2024), menandakan adanya perbaikan kualitas pembelajaran dan peningkatan performa akademik. Nilai minimal IPK juga bergerak naik secara bertahap, dari 2.55 menjadi 3.02, yang mengindikasikan berkurangnya mahasiswa dengan performa rendah dan semakin tercapainya pemerataan mutu akademik. Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan tren positif terhadap capaian studi mahasiswa pada seluruh angkatan.

3.10 Program Studi Manajemen

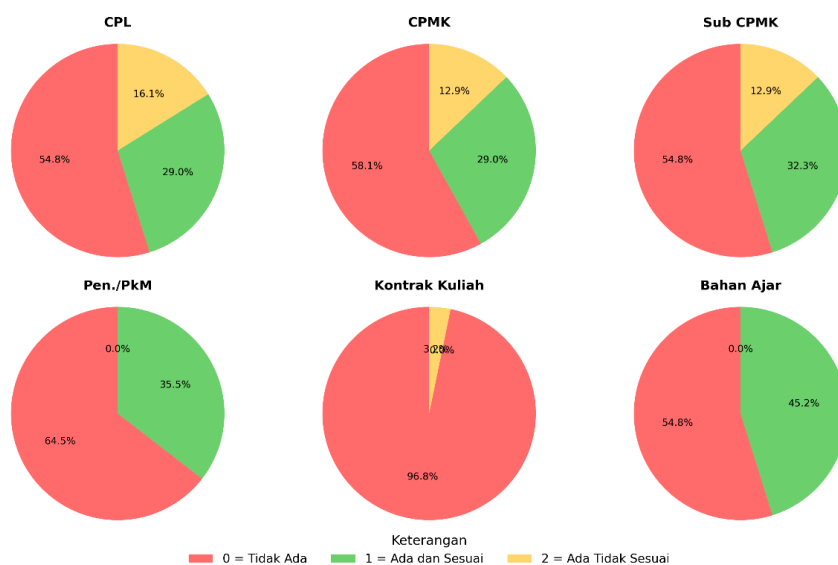
Bagian ini menyajikan rangkaian hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Manajemen, yang meliputi ketersediaan dokumen pembelajaran, tingkat kehadiran, pelaksanaan pertemuan, serta kesiapan administrasi terkait proses evaluasi akademik.

3.10.1 Monev -1

Monev tahap pertama pada Program Studi Manajemen dilakukan untuk menilai kesiapan awal perkuliahan, mencakup ketersediaan CPL, CPMK, Sub-CPMK, kontrak kuliah, bahan ajar, serta keterkaitan pembelajaran dengan aktivitas penelitian dan pengabdian dosen. Hasil ini menjadi dasar pemetaan awal kepatuhan terhadap standar pembelajaran pada semester berjalan.

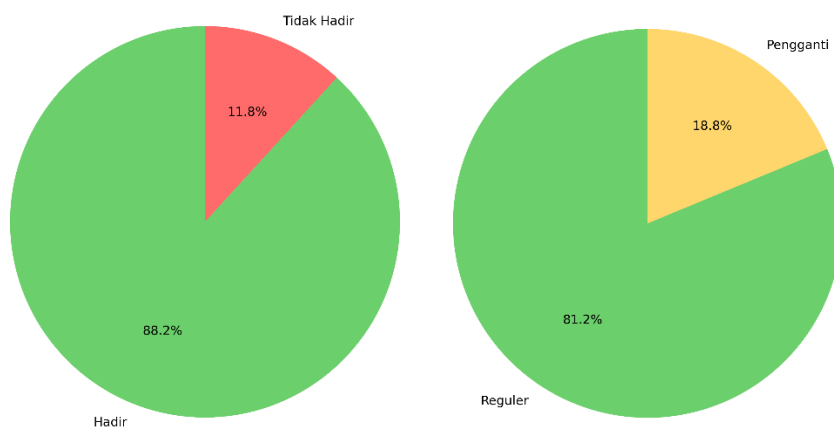
Tabel 3.10.1 Ketercapaian Dokumen RPS

Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada dan Sesuai (1)	Ada Tidak Sesuai (2)
CPL	54.84%	29.03%	16.13%
CPMK	58.06%	29.03%	12.90%
Sub CPMK	54.84%	32.26%	12.90%
Pen./PkM	64.52%	35.48%	0.00%
Kontrak Kuliah	96.77%	0	3.23%
Bahan Ajar	54.84%	45.16%	0.00%



Gambar 3.10.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

Ketersediaan dokumen pembelajaran pada Program Studi Manajemen masih rendah. Pada CPL, 54.84% tidak ada, 29.03% ada dan sesuai, dan 16.13% tidak sesuai. CPMK menunjukkan 58.06% tidak ada, 29.03% sesuai, dan 12.90% tidak sesuai. Sub-CPMK memiliki 54.84% tidak ada, 32.26% sesuai, dan 12.90% tidak sesuai. Pada Penelitian/PkM, 64.52% tidak ada dan hanya 35.48% yang sesuai. Kontrak kuliah sangat kritis dengan 96.77% tidak ada dan hanya 3.23% tidak sesuai tanpa dokumen yang benar-benar lengkap. Bahan ajar menunjukkan 54.84% tidak ada dan 45.16% tersedia. Secara keseluruhan, sebagian besar komponen belum memenuhi standar dokumentasi pembelajaran

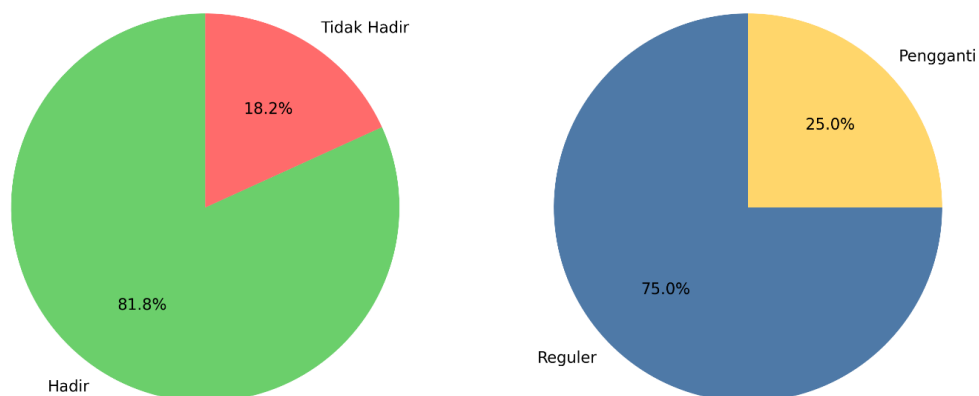


Gambar 3.10.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.10.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada Program Studi Manajemen berada pada 88.2%, sementara 11.8% tercatat tidak hadir, mengindikasikan partisipasi yang cukup baik meskipun masih memerlukan peningkatan. Pada proporsi pertemuan, 81.2% perkuliahan berjalan secara reguler dan 18.8% merupakan pertemuan pengganti, yang menunjukkan adanya penyesuaian jadwal yang cukup sering dan perlu diperbaiki untuk menjaga konsistensi pelaksanaan pembelajaran.

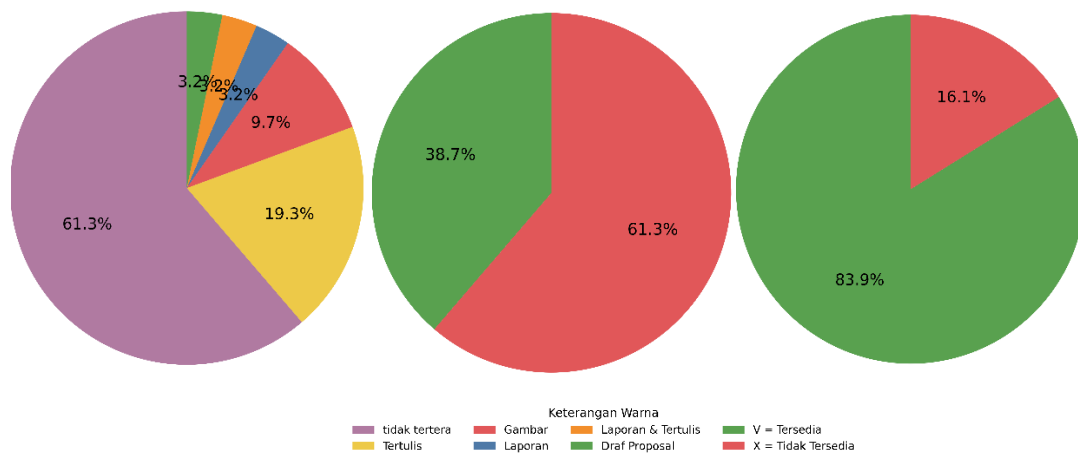
Monev -2

Monev tahap kedua pada Program Studi Manajemen dilakukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran pada pertengahan semester, dengan fokus pada tingkat kehadiran mahasiswa, konsistensi pelaksanaan pertemuan, serta kesiapan administrasi terkait Ujian Tengah Semester. Hasil monev ini menjadi dasar untuk memastikan proses pembelajaran berjalan stabil dan sesuai standar akademik yang telah ditetapkan.



Gambar 3.10.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.10.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada Program Studi Manajemen berada pada 81.8%, sementara 18.2% mahasiswa tercatat tidak hadir, menandakan partisipasi yang relatif baik namun masih perlu ditingkatkan. Pada proporsi pertemuan, hanya 75.0% berlangsung secara reguler dan 25.0% merupakan pertemuan pengganti, menunjukkan frekuensi perubahan jadwal yang cukup tinggi dan perlu dievaluasi agar pelaksanaan perkuliahan lebih konsisten.

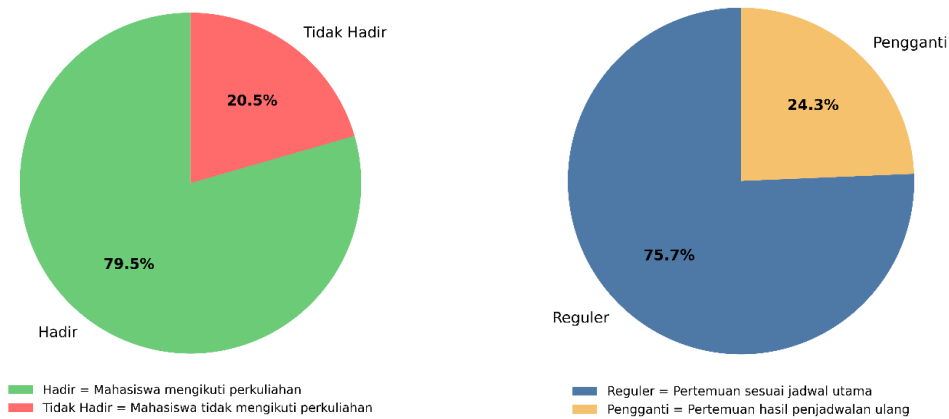


Gambar 3.10.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.10.4 menunjukkan bahwa bentuk ujian didominasi oleh satu jenis tertentu dengan proporsi terbesar mencapai 61.3%, sementara jenis lainnya tersebar antara 2.3%–19.3%, menandakan kurangnya variasi bentuk evaluasi pembelajaran. Ketersediaan soal menunjukkan hasil yang belum optimal, di mana 61.3% tidak tersedia dan hanya 38.7% soal yang tersedia. Kondisi lebih baik terlihat pada aspek berita acara, dengan 83.9% tersedia dan 16.1% tidak tersedia. Secara keseluruhan, meskipun administrasi berita acara sudah cukup baik, ketersediaan soal ujian perlu ditingkatkan, dan diversifikasi bentuk ujian perlu diperhatikan untuk mendukung evaluasi yang lebih komprehensif.

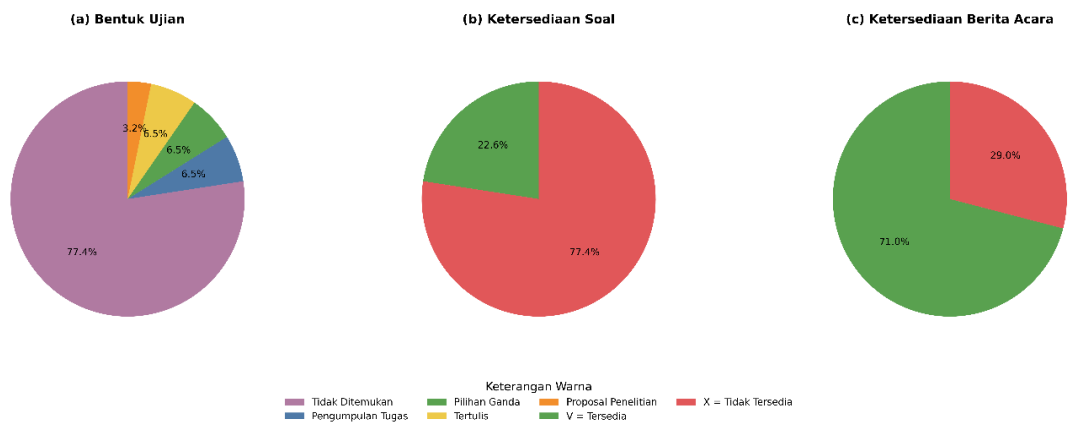
3.10.2 Monev-3

Monev tahap ketiga pada Program Studi Manajemen difokuskan pada evaluasi konsistensi pelaksanaan pembelajaran menjelang akhir semester, mencakup tingkat kehadiran mahasiswa, stabilitas pertemuan, serta kelengkapan komponen Ujian Akhir Semester. Hasil monev ini digunakan untuk menilai kesiapan akhir proses pembelajaran dan memastikan bahwa seluruh aspek akademik berjalan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan.



Gambar 3.10.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiswa (b) Persentasi Pertemuan

Gambar 3.10.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa berada pada 79.5%, sementara 20.5% tidak hadir, mengindikasikan penurunan partisipasi dibandingkan periode sebelumnya dan perlu mendapat perhatian. Pada proporsi pertemuan, 75.7% kelas terlaksana secara reguler, sedangkan 24.3% merupakan pertemuan pengganti, menunjukkan masih tingginya frekuensi penjadwalan ulang yang dapat memengaruhi stabilitas proses pembelajaran.



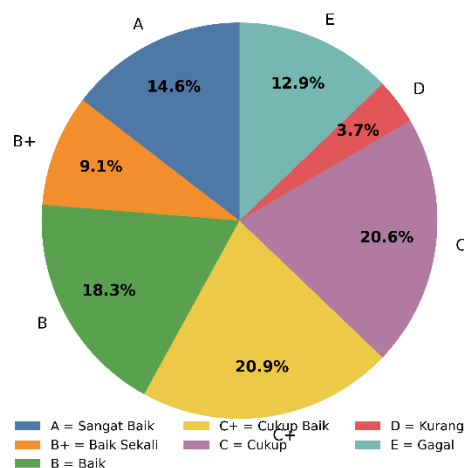
Gambar 3.10.5 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester

Gambar 3.10.5 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Akhir Semester pada Program Studi Manajemen masih belum optimal. Pada aspek bentuk ujian, mayoritas berada pada kategori Tidak Ditemukan (77.4%), sementara bentuk ujian lain seperti pengumpulan tugas, tertulis, dan pilihan ganda masing-masing hanya sekitar 6.5%. Untuk ketersediaan soal, 77.4% tidak tersedia dan hanya 22.6% yang tersedia. Namun, kondisi lebih baik terlihat pada

berita acara, di mana 71.0% tersedia dan 29.0% tidak tersedia. Secara keseluruhan, data ini menegaskan perlunya peningkatan dokumentasi dan konsistensi administrasi ujian, terutama pada bentuk ujian dan penyediaan soal.

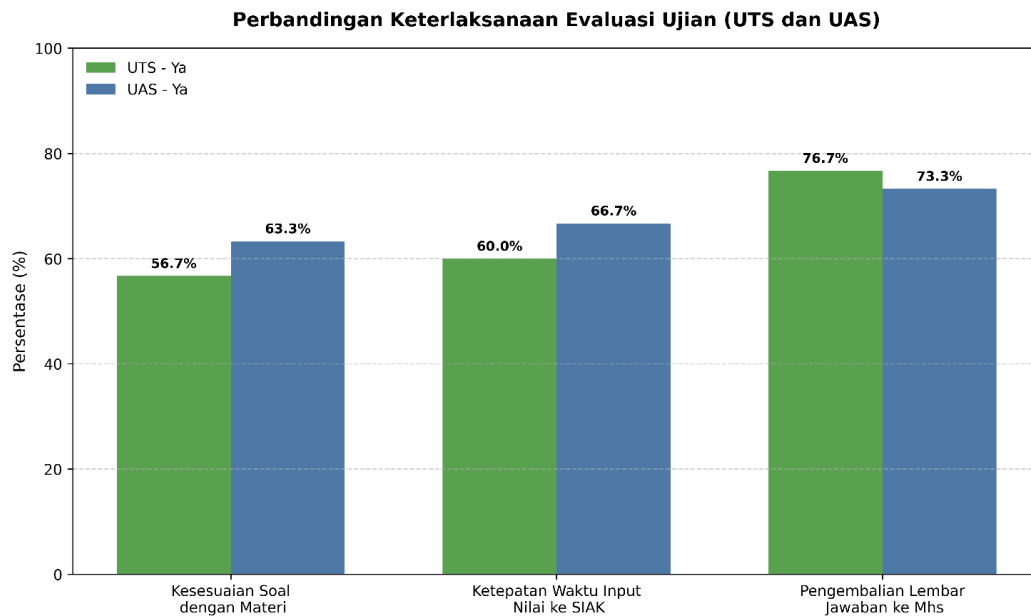
3.10.3 Monev – 4

Monev tahap keempat pada Program Studi Manajemen berfokus pada evaluasi capaian akhir pembelajaran, termasuk distribusi nilai mahasiswa, kesesuaian pelaksanaan UTS dan UAS, serta indikator kinerja akademik lainnya. Tahap ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai mutu pembelajaran pada akhir semester dan menjadi dasar perbaikan untuk periode selanjutnya.



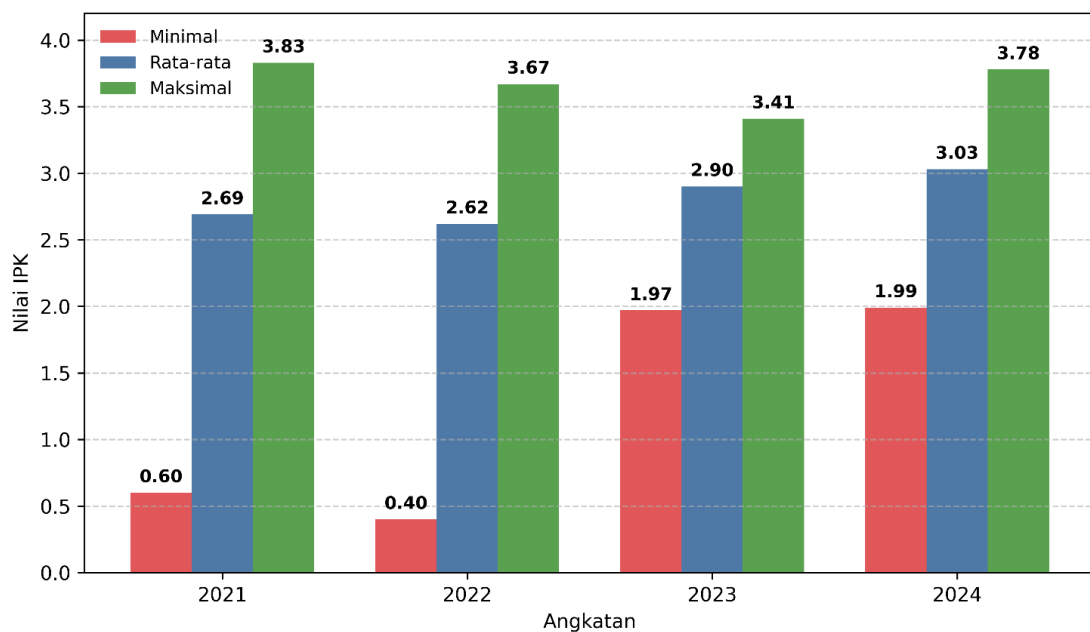
Gambar 3.10.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.10.7 memperlihatkan distribusi nilai mahasiswa Program Studi Manajemen yang cukup merata dengan kecenderungan kuat pada kategori nilai tengah. Nilai C+ (20.9%) dan C (20.6%) menjadi yang paling dominan, diikuti oleh B (18.3%) serta A (14.6%). Proporsi nilai B+ (9.1%), E (12.9%), dan D (3.7%) menunjukkan masih adanya penyebaran kemampuan akademik yang beragam. Secara keseluruhan, pola nilai ini menandakan sebagian besar mahasiswa berada pada kategori cukup hingga baik, namun kelompok dengan nilai rendah dan gagal tetap memerlukan perhatian dan intervensi akademik lebih lanjut.



Gambar 3.10.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.10.8 menunjukkan bahwa keterlaksanaan evaluasi ujian pada Program Studi Manajemen berada pada tingkat kepatuhan yang sedang. Pada aspek kesesuaian soal dengan materi, UTS mencapai 56.7%, sedikit lebih rendah dibanding UAS yang mencapai 63.3%. Ketepatan input nilai ke SIAK juga menunjukkan pola serupa, di mana UTS berada pada 60.0% dan UAS sedikit lebih baik pada 66.7%. Aspek paling kuat terlihat pada pengembalian lembar jawaban, dengan tingkat keterlaksanaan 76.7% untuk UTS dan 73.3% untuk UAS. Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa indikator yang menunjukkan perbaikan pada UAS, hasil ini menegaskan perlunya peningkatan konsistensi pelaksanaan evaluasi ujian, terutama pada kesesuaian soal dan ketepatan input nilai.



Gambar 3.10.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan

Gambar 3.10.9 menunjukkan tren nilai IPK mahasiswa Program Studi Manajemen berdasarkan angkatan, yang meliputi nilai minimal, rata-rata, dan maksimal. Secara umum, nilai rata-rata IPK mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sementara nilai maksimal berada pada kisaran yang stabil mendekati 4.00, dan nilai minimal menunjukkan variasi signifikan antar angkatan. Grafik ini memberikan gambaran mengenai capaian akademik serta konsistensi performa mahasiswa di setiap angkatan.

3.11 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

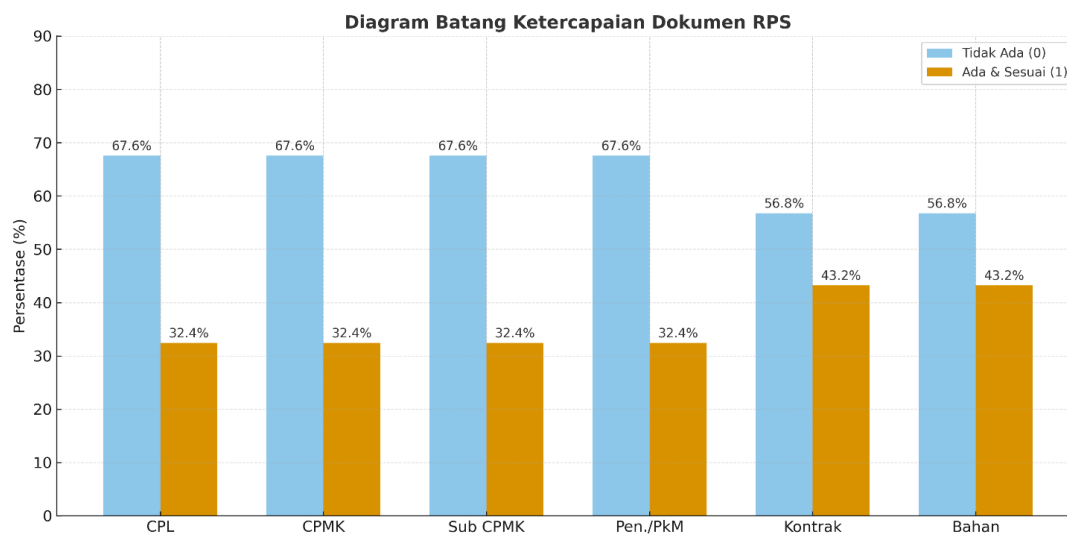
Menyajikan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, mencakup kelengkapan dokumen, kehadiran mahasiswa, pelaksanaan perkuliahan, serta keterlaksanaan evaluasi akademik sesuai standar mutu program studi.

3.11.1 Monev -1

Monev-1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris berfokus pada evaluasi awal terhadap kelengkapan dan kesesuaian dokumen pembelajaran sebagai dasar penjaminan mutu perkuliahan.

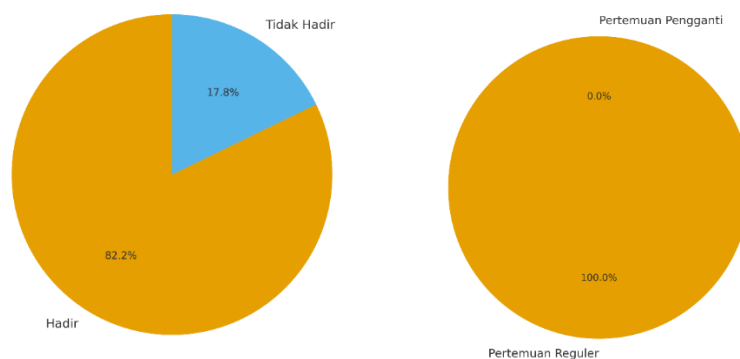
Tabel 3.11.1 Ketercapaian Dokumen RPS

Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada dan Sesuai (1)	Ada Tidak Sesuai (2)
CPL	67.57%	32.43%	0.00%
CPMK	67.57%	32.43%	0.00%
Sub CPMK	67.57%	32.43%	0.00%
Pen./PkM	67.57%	32.43%	0.00%
Kontrak Kuliah	56.76%	43.24%	0.00%
Bahan Ajar	56.76%	43.24%	0.00%



Gambar 3.11.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

Hasil monitoring menunjukkan bahwa sebagian besar komponen dokumen pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris masih berada pada kategori “Tidak Ada” dengan persentase 67.6% pada CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan Pen./PkM. Sementara itu, hanya 32.4% dokumen pada kategori tersebut yang “Ada dan Sesuai”. Pada dua komponen lainnya—Kontrak Kuliah dan Bahan Ajar tingkat ketersediaan lebih baik namun masih belum optimal, dengan masing-masing 43.2% dokumen “Ada dan Sesuai”. Kondisi ini menegaskan perlunya peningkatan penyusunan dan pemenuhan dokumen pembelajaran secara lebih konsisten agar selaras dengan standar mutu akademik program studi.

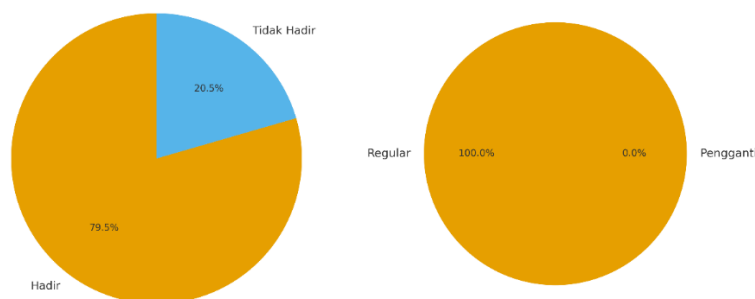


Gambar 3.11.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.11.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa berada pada angka 82.2%, sedangkan 17.8% mahasiswa tercatat tidak hadir. Angka ini menunjukkan partisipasi yang cukup baik, meskipun peningkatan kedisiplinan kehadiran tetap diperlukan. Pada proporsi pertemuan, seluruh perkuliahan (100%) dilaksanakan secara reguler tanpa adanya pertemuan pengganti, yang mengindikasikan konsistensi jadwal pembelajaran dan kestabilan pelaksanaan perkuliahan di program studi ini.

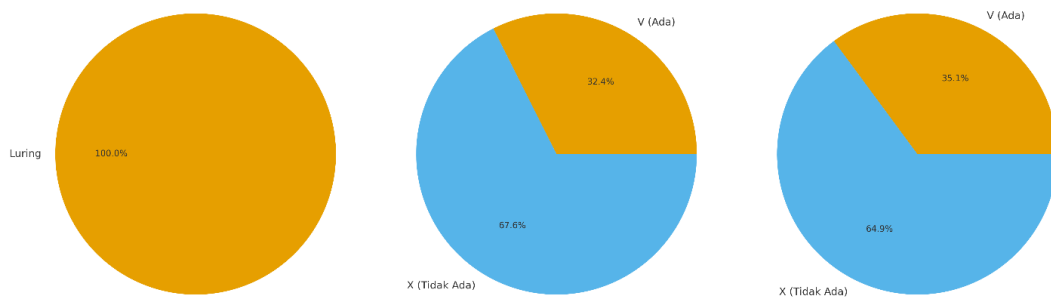
Monev -2

Monev tahap kedua pada Program Studi ini dilakukan untuk memantau keberlanjutan proses pembelajaran pada pertengahan semester, dengan fokus pada tingkat kehadiran mahasiswa serta konsistensi pelaksanaan pertemuan. Hasil monev ini memberikan gambaran stabilitas proses perkuliahan dan menjadi dasar perbaikan menjelang evaluasi akhir semester.



Gambar 3.11.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.11.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa berada pada 79.5%, sementara 20.5% tercatat tidak hadir. Angka ini menandakan partisipasi yang masih perlu ditingkatkan dibandingkan standar ideal. Pada proporsi pertemuan, seluruh perkuliahan (100%) dilaksanakan secara reguler tanpa adanya pertemuan pengganti, yang menunjukkan bahwa jadwal pembelajaran berjalan stabil dan konsisten sepanjang periode monev.

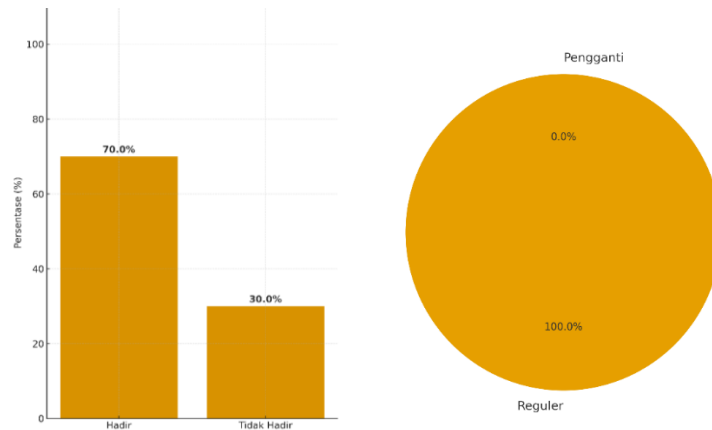


Gambar 3.11.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.11.4 menunjukkan bahwa seluruh bentuk ujian dilaksanakan secara luring (100%), tanpa variasi metode evaluasi lain. Pada aspek ketersediaan soal, hanya 32.4% soal yang tersedia, sementara 67.6% tidak tersedia, menunjukkan rendahnya kepatuhan terhadap kesiapan administrasi ujian. Kondisi serupa terlihat pada berita acara, di mana 35.1% tersedia dan 64.9% tidak tersedia. Temuan ini menegaskan perlunya peningkatan signifikan terkait kelengkapan dokumen UTS, baik pada penyediaan soal maupun berita acara.

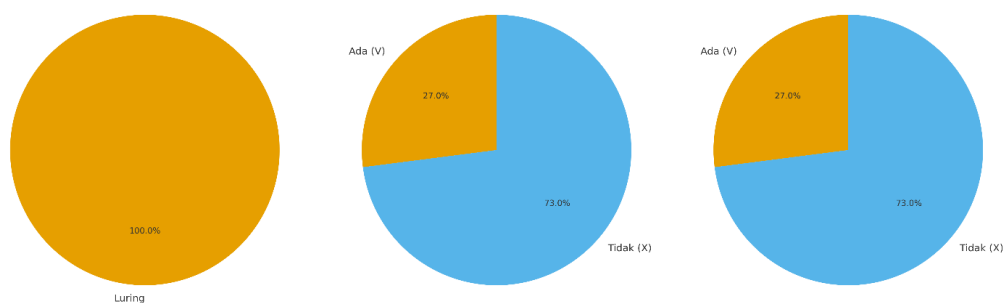
Monev-3

Monev-3 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris difokuskan pada evaluasi pelaksanaan ujian tengah semester, meliputi bentuk ujian, ketersediaan soal, serta kelengkapan berita acara guna memastikan kesesuaian proses evaluasi pembelajaran dengan ketentuan akademik yang berlaku.



Gambar 3.11.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiswa (b) Persentasi Pertemuan

Hasil monitoring menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris masih perlu ditingkatkan, dengan hanya 70% mahasiswa hadir dan 30% tidak hadir, angka ketidakhadiran ini termasuk tinggi dan dapat memengaruhi capaian pembelajaran. Sementara itu, proporsi pelaksanaan perkuliahan menunjukkan 100% pertemuan berlangsung secara reguler tanpa adanya pertemuan pengganti, mengindikasikan konsistensi pelaksanaan jadwal oleh dosen. Namun demikian, tingginya ketidakhadiran mahasiswa menjadi perhatian utama yang memerlukan tindak lanjut, seperti peningkatan komunikasi akademik, penguatan disiplin, atau pemetaan penyebab absensi tinggi.



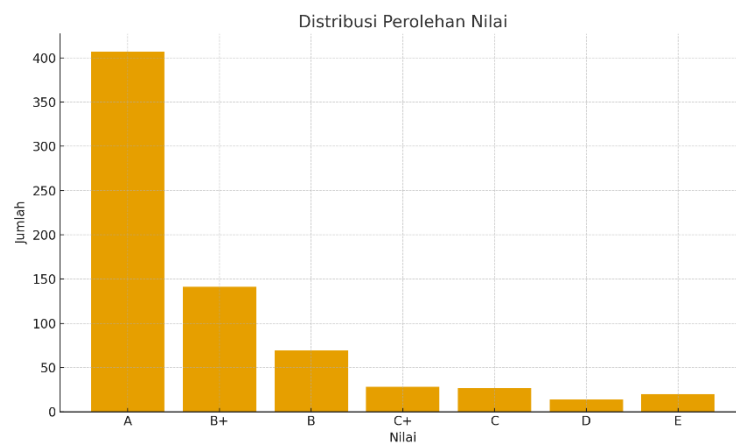
Gambar 3.11.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester

Rekapitulasi menunjukkan bahwa seluruh pelaksanaan ujian akhir semester dilakukan secara luring (100%), menandakan konsistensi metode penyelenggaraan ujian di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Namun, untuk ketersediaan soal dan berita acara, hanya 27% mata kuliah yang memenuhi kelengkapan dokumen, sedangkan 73% belum

memiliki dokumen tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek administrasi UAS masih perlu diperbaiki, khususnya terkait penyediaan soal yang terdokumentasi serta berita acara resmi sebagai bukti pelaksanaan ujian.

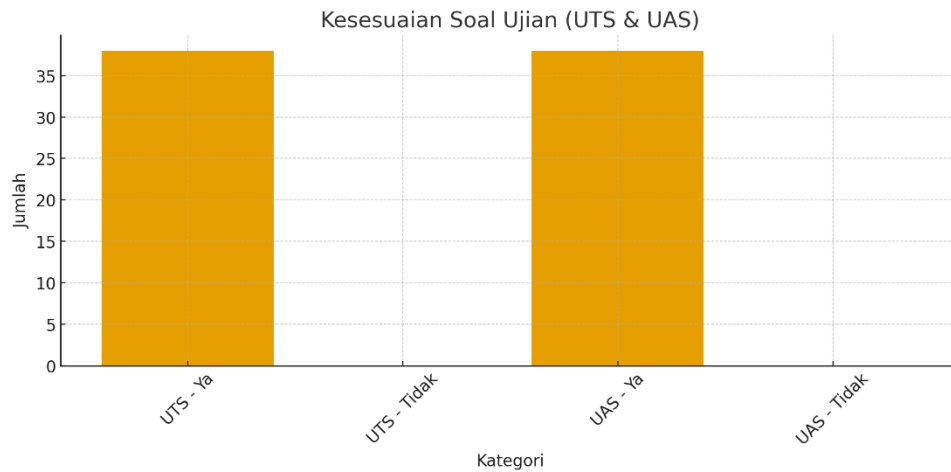
Monev – 4

Pelaksanaan Monev tahap keempat pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris berfokus pada evaluasi administrasi ujian akhir semester.



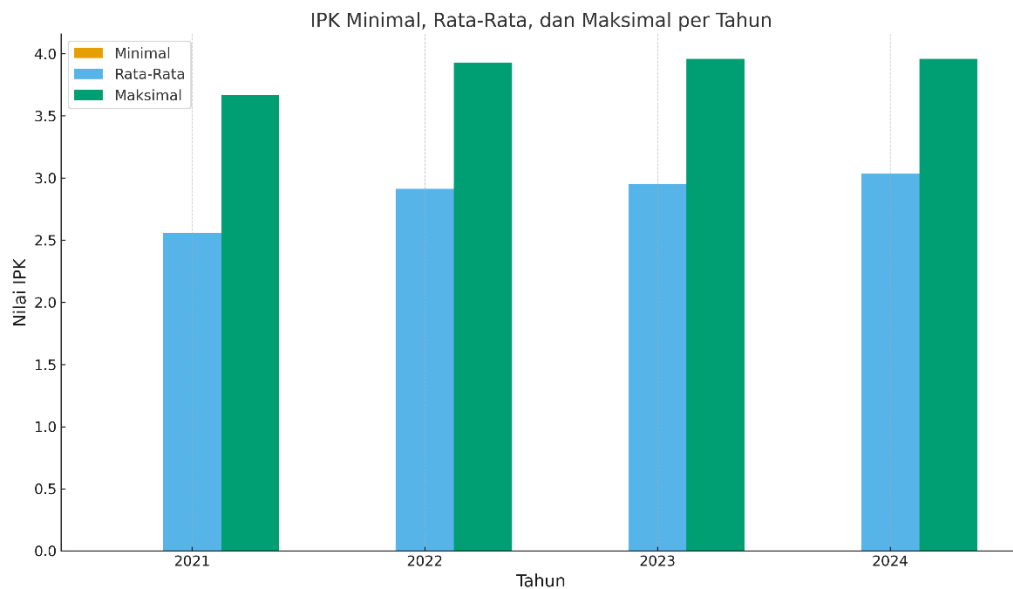
Gambar 3.11.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.11.7 menunjukkan distribusi perolehan nilai mahasiswa, di mana nilai A mendominasi dengan proporsi sangat tinggi, disusul B+ dan B sebagai kelompok nilai tengah, sementara nilai C+, C, D, dan E muncul dalam jumlah yang jauh lebih kecil. Pola ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa mampu mencapai kompetensi yang ditargetkan, meskipun masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang memerlukan penguatan pembelajaran.



Gambar 3.11.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Evaluasi kesesuaian soal UTS dan UAS menunjukkan bahwa seluruh mata kuliah (100%) telah memenuhi standar kesesuaian soal pada kedua jenis ujian tersebut, baik UTS maupun UAS, tanpa ditemukan kasus ketidaksesuaian. Hal ini menandakan konsistensi yang baik dalam penyusunan soal serta kepatuhan terhadap pedoman evaluasi pembelajaran.



Gambar 3.11.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan

Gambar 3.11.9 menunjukkan perbandingan nilai IPK minimal, rata-rata, dan maksimal mahasiswa dari tahun 2021 hingga 2024, yang memperlihatkan tren peningkatan konsisten pada IPK rata-rata dan maksimal setiap angkatan.

3.12 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

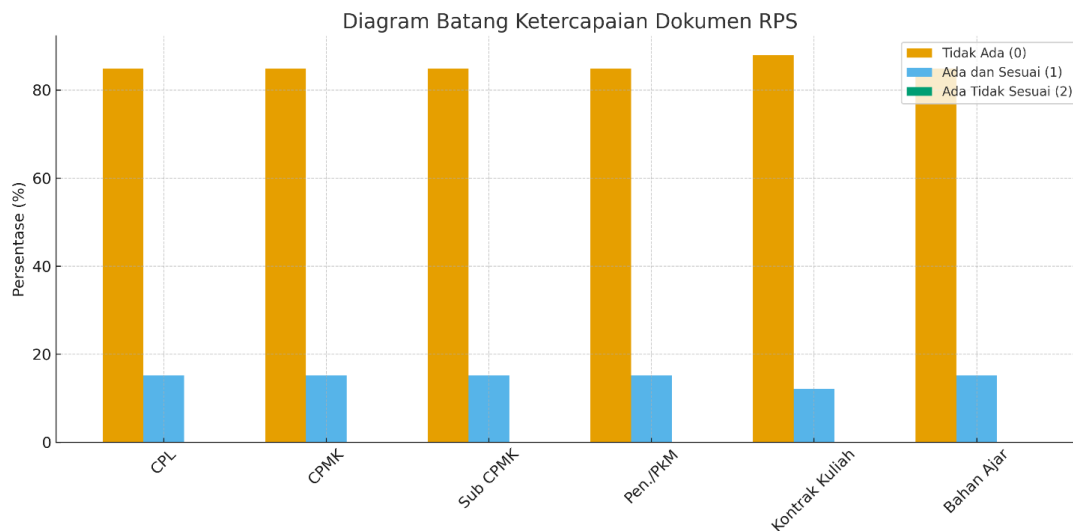
Bagian ini menyajikan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, mencakup ketersediaan dokumen pembelajaran, kehadiran mahasiswa, pelaksanaan perkuliahan, serta kualitas penyelenggaraan ujian sebagai dasar penjaminan mutu akademik.

Monev -1

Hasil Monev-1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menunjukkan kondisi awal pelaksanaan pembelajaran, khususnya terkait ketersediaan dokumen akademik seperti CPL, CPMK, Sub-CPMK, kontrak kuliah, bahan ajar, dan dokumen Penelitian/PkM dosen sebagai dasar penilaian kepatuhan terhadap standar pembelajaran.

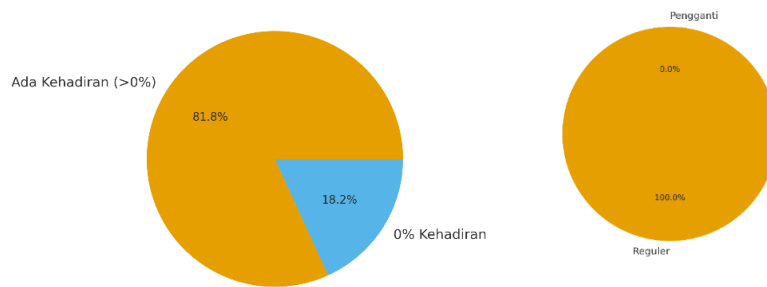
Tabel 3.12.1 Ketercapaian Dokumen RPS

Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada dan Sesuai (1)	Ada Tidak Sesuai (2)
CPL	84.85%	15.15%	0.00%
CPMK	84.85%	15.15%	0.00%
Sub CPMK	84.85%	15.15%	0.00%
Pen./PkM	84.85%	15.15%	0.00%
Kontrak Kuliah	87.88%	12.12%	0.00%
Bahan Ajar	84.85%	15.15%	0.00%



Gambar 3.12.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa hampir seluruh jenis dokumen pembelajaran belum tersedia di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Persentase Tidak Ada berada pada angka sangat tinggi, yaitu 84.85% untuk CPL, CPMK, Sub-CPMK, Pen/PkM, dan Bahan Ajar, serta 87.88% untuk Kontrak Kuliah. Sementara itu, dokumen yang Ada dan Sesuai hanya mencapai 12–15%. Kondisi ini menegaskan bahwa masalah utama bukan ketidaksesuaian dokumen, tetapi ketidaktersediaan dokumen itu sendiri. Secara keseluruhan, capaian penyediaan dokumen masih jauh dari standar yang diharapkan dan membutuhkan perbaikan segera agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai ketentuan akademik.

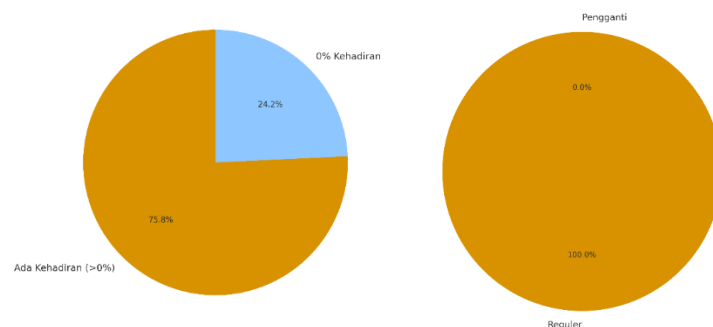


Gambar 3.12.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Berdasarkan grafik, tingkat kehadiran mahasiswa menunjukkan bahwa 81,8% mahasiswa aktif mengikuti perkuliahan, sementara 18,2% tidak hadir. Persentase ketidakhadiran yang masih berada di atas 15% perlu menjadi perhatian karena dapat berdampak pada capaian pembelajaran dan konsistensi keterlibatan mahasiswa. Pada proporsi pertemuan, seluruh kegiatan perkuliahan tercatat 100% berlangsung secara reguler, tanpa adanya pertemuan pengganti. Kondisi ini menunjukkan bahwa dosen konsisten menjalankan perkuliahan sesuai jadwal dan tidak terdapat gangguan yang menyebabkan penjadwalan ulang. Stabilitas pelaksanaan pertemuan tersebut mendukung proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan terkontrol.

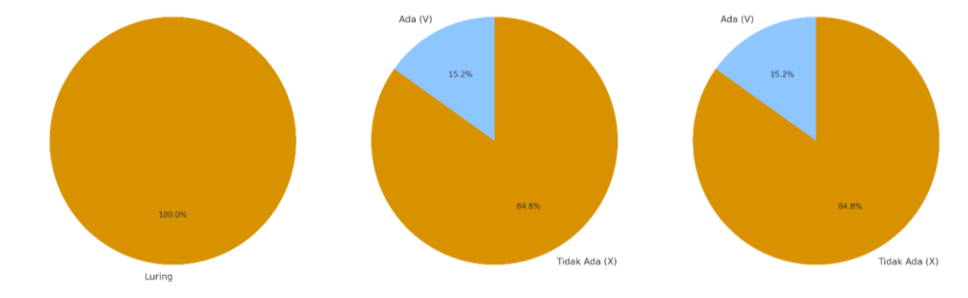
Monev -2

Pelaksanaan Monev-2 difokuskan pada evaluasi kehadiran mahasiswa dan konsistensi penyelenggaraan perkuliahan, untuk memastikan keterlibatan mahasiswa serta keteraturan jadwal belajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.



Gambar 3.12.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Hasil monitoring pada Gambar 3.12.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa masih belum optimal. Sebanyak 75,8% mahasiswa tercatat hadir, sedangkan 24,2% tidak hadir sama sekali. Persentase ketidakhadiran yang cukup tinggi ini mengindikasikan perlunya penguatan kedisiplinan, komunikasi akademik, serta peninjauan ulang strategi pembelajaran agar mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa. Pada sisi proporsi pertemuan, seluruh kegiatan perkuliahan tercatat berjalan secara 100% reguler tanpa adanya pertemuan pengganti. Hal ini menunjukkan konsistensi dosen dalam melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal, sekaligus mengindikasikan stabilitas pelaksanaan RPS. Namun, tingginya konsistensi penyelenggaraan belum diikuti oleh tingkat kehadiran mahasiswa yang ideal, sehingga perlu dilakukan upaya tambahan seperti penguatan motivasi belajar dan pengawasan kehadiran.

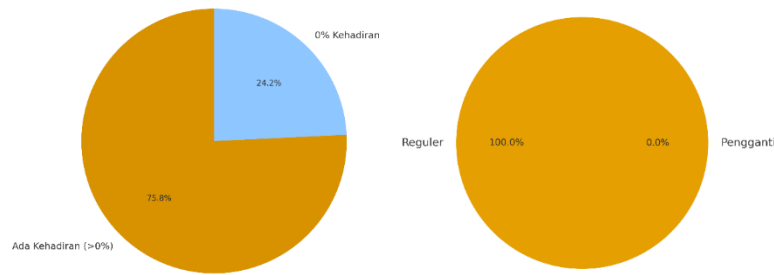


Gambar 3.12.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.12.4 menunjukkan bahwa pelaksanaan UTS seluruhnya dilakukan secara luring (100%), namun aspek administrasi ujian masih lemah karena hanya 15,2% mata kuliah yang memiliki soal dan berita acara, sementara 84,8% tidak menyediakan dokumen tersebut, sehingga kepatuhan terhadap standar administrasi ujian perlu segera diperbaiki.

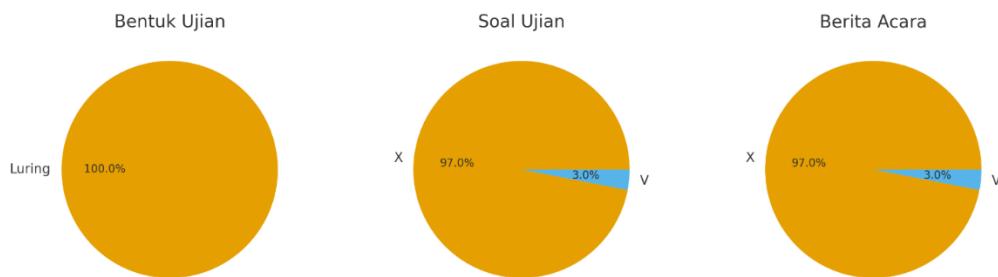
Monev-3

Monev-3 pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menyoroti capaian pelaksanaan perkuliahan melalui analisis kehadiran mahasiswa dan proporsi pelaksanaan pertemuan selama satu semester.



Gambar 3.12.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiswa (b) Persentasi Pertemuan

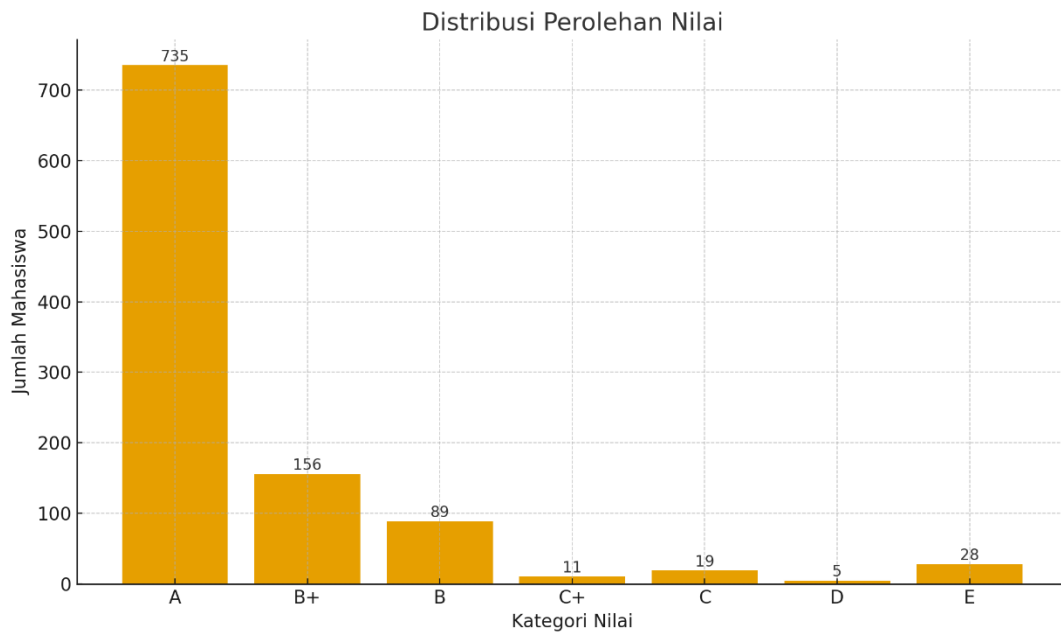
Data menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa masih kurang optimal, dengan 75,8% hadir dan 24,2% tidak hadir, sehingga perlu perhatian pada penyebab ketidakhadiran yang cukup tinggi. Sementara itu, pelaksanaan pertemuan sepenuhnya berjalan melalui pertemuan reguler (100%) tanpa adanya pertemuan pengganti, yang mengindikasikan jadwal perkuliahan telah berjalan stabil dan tanpa gangguan.



Gambar 3.12.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Berita Ujian (b) Soal Ujian (c) Berita Acara

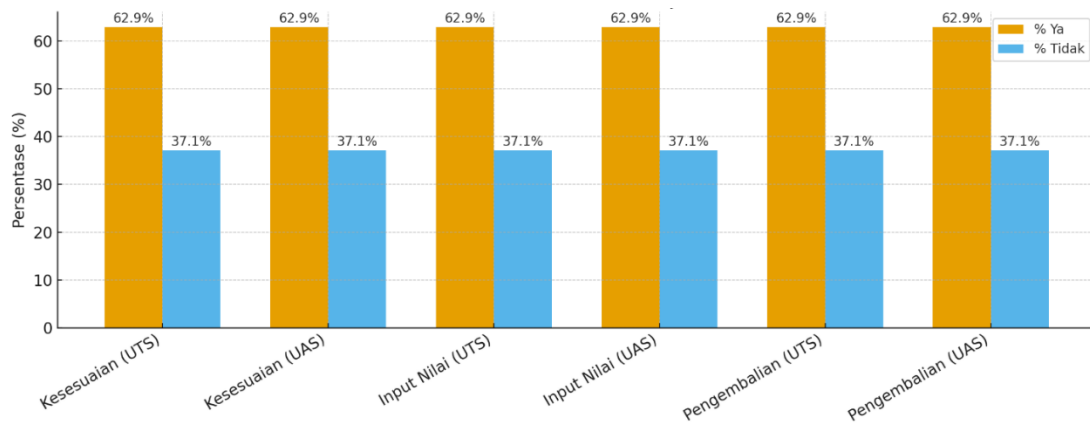
Monev – 4

Monev–4 menyajikan analisis capaian hasil belajar mahasiswa melalui distribusi nilai sebagai gambaran akhir kualitas proses pembelajaran.



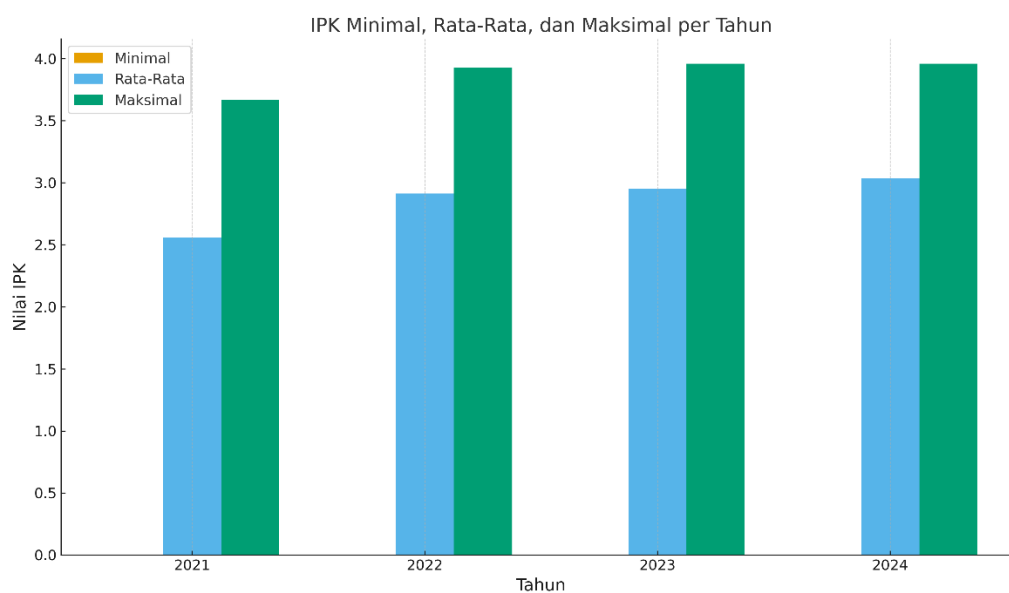
Gambar 3.12.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Grafik 3.12.7 menunjukkan jumlah mahasiswa pada setiap kategori nilai yang diperoleh selama evaluasi. Kategori A merupakan kelompok dengan jumlah mahasiswa terbanyak, terlihat dari batang paling tinggi yang menunjukkan angka 735 mahasiswa. Pada kategori B+, grafik menampilkan 156 mahasiswa, diikuti kategori B dengan 89 mahasiswa. Untuk kategori nilai yang lebih rendah, grafik memperlihatkan jumlah yang semakin kecil, yaitu 11 mahasiswa pada kategori C+, 19 mahasiswa pada kategori C, 5 mahasiswa pada kategori D, serta 28 mahasiswa pada kategori E. Secara keseluruhan, diagram tersebut menggambarkan sebaran jumlah mahasiswa untuk setiap kategori nilai berdasarkan data hasil evaluasi.



Gambar 3.12.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian pelaksanaan UTS dan UAS berada pada pola yang sama di seluruh indikator. Pada aspek kesesuaian pelaksanaan ujian, 62,9% dosen telah melaksanakan sesuai ketentuan, sementara 37,1% belum memenuhi standar. Tren yang sama terlihat pada aspek input nilai baik UTS maupun UAS, di mana 62,9% dosen menginput nilai tepat waktu dan sesuai aturan, sedangkan 37,1% lainnya belum konsisten dalam ketepatan dan kesesuaian proses input nilai. Selain itu, pada indikator pengembalian nilai, persentase menunjukkan pola identik: 62,9% dosen telah mengembalikan hasil ujian sesuai jadwal, sementara 37,1% masih melampaui batas waktu atau belum mengikuti prosedur dengan baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun mayoritas dosen telah mengikuti standar pelaksanaan ujian, masih terdapat sekitar sepertiga yang memerlukan pembinaan, pengawasan, dan penegasan aturan agar tingkat kepatuhan dapat meningkat dan layanan akademik lebih optimal.



Gambar 3.12.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan

Gambar 3.12.9 menunjukkan perkembangan nilai IPK minimal, rata-rata, dan maksimal mahasiswa dari angkatan 2021 hingga 2024. Pada tahun 2021, IPK minimal berada pada 2,50, IPK rata-rata 2,55, dan IPK maksimal mencapai 3,70. Memasuki tahun 2022, seluruh indikator meningkat secara signifikan, di mana IPK minimal naik menjadi 2,90, IPK rata-rata juga berada pada 2,90, dan IPK maksimal meningkat hingga 3,95. Peningkatan terus berlanjut pada tahun 2023, dengan IPK minimal 2,95, IPK rata-rata 2,95, dan IPK maksimal 3,97. Tahun 2024 menunjukkan tren yang sama, di mana IPK minimal mencapai 3,00, IPK rata-rata meningkat menjadi 3,02, dan IPK maksimal tetap tinggi pada angka 3,98. Secara keseluruhan, grafik ini memperlihatkan peningkatan konsisten baik pada nilai IPK minimal maupun rata-rata dari tahun ke tahun. Sementara itu, nilai IPK maksimal stabil pada kisaran tinggi (3,70–3,98), yang menunjukkan bahwa selalu ada mahasiswa dengan prestasi akademik sangat baik di setiap angkatan. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas akademik mahasiswa cenderung meningkat dan proses pembelajaran berjalan efektif dari tahun 2021 hingga 2024.

3.13 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

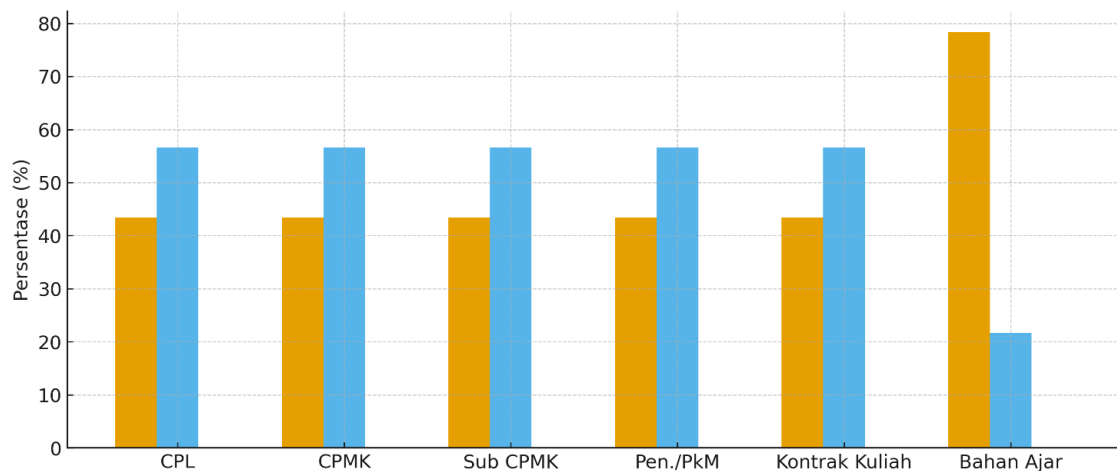
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk menilai konsistensi pelaksanaan pembelajaran, kelengkapan dokumen akademik, serta ketercapaian standar proses guna memastikan mutu pendidikan dasar yang profesional dan berkelanjutan.

3.13.1 Money -1

Program Studi PGSD berfokus pada penilaian kelengkapan dan kesesuaian dokumen pembelajaran, termasuk CPL, CPMK, Sub-CPMK, kontrak kuliah, bahan ajar, serta keterkaitan dengan kegiatan Penelitian/PkM, guna memastikan keselarasan perencanaan akademik dengan standar proses pembelajaran.

Tabel 3.13.1 Ketercapaian Dokumen RPS

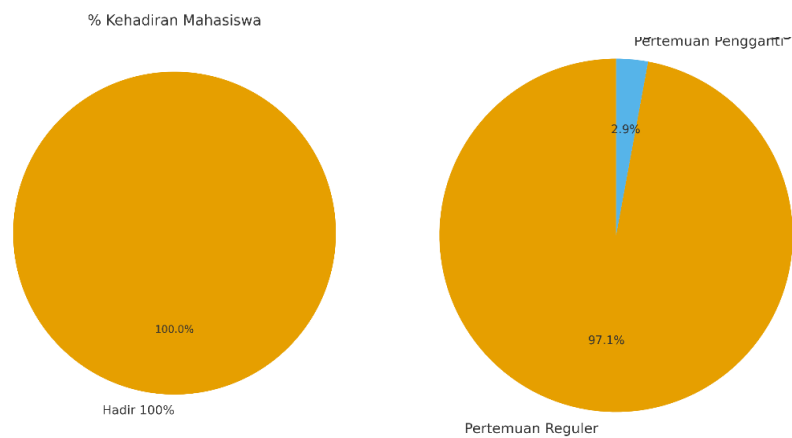
Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada & Sesuai (1)
CPL	43.40%	56.60%
CPMK	43.40%	56.60%
Sub CPMK	43.40%	56.60%
Pen./PkM	43.40%	56.60%
Kontrak Kuliah	43.40%	56.60%



Gambar 3.13.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

Ketersediaan dokumen pembelajaran pada Program Studi PGSD menunjukkan pola yang sama pada seluruh komponen, yaitu CPL, CPMK, Sub-CPMK, Penelitian/PkM, dan Kontrak Kuliah, di mana 56,60% dokumen telah tersedia dan sesuai, sementara 43,40% belum tersedia. Kondisi ini menggambarkan bahwa lebih dari setengah mata kuliah telah memenuhi standar penyusunan dokumen pembelajaran, mulai dari perumusan capaian pembelajaran hingga pedoman pelaksanaan perkuliahan. Namun, persentase dokumen yang belum tersedia masih cukup besar sehingga perlu segera ditindaklanjuti, terutama untuk

memastikan bahwa seluruh mata kuliah memiliki acuan pembelajaran yang lengkap dan seragam serta mendukung konsistensi mutu proses pembelajaran di Program Studi PGSD.

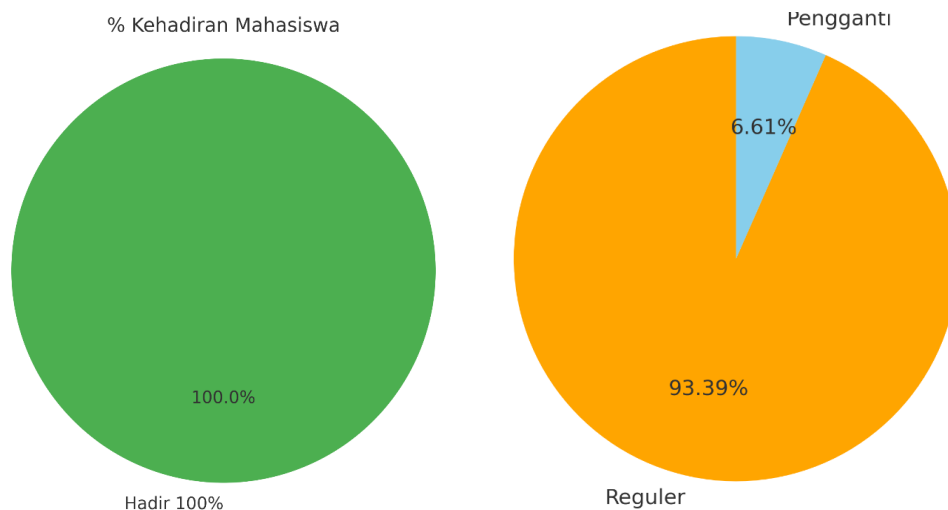


Gambar 3.13.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.13.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa mencapai 100%, yang berarti seluruh mahasiswa mengikuti perkuliahan tanpa ada ketidakhadiran. Selain itu, proporsi pertemuan didominasi oleh pertemuan reguler sebesar 97,1%, sementara pertemuan pengganti hanya 2,9%. Kondisi ini menggambarkan konsistensi jadwal pembelajaran yang sangat baik serta disiplin mahasiswa dan dosen dalam mengikuti proses perkuliahan sesuai rencana.

Monev -2

Monev-2 memberikan gambaran awal mengenai kondisi kehadiran mahasiswa dan keteraturan pelaksanaan pertemuan dalam perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



Gambar 3.13.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.13.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa mencapai 100%, menggambarkan disiplin dan kepatuhan yang sangat baik terhadap jadwal perkuliahan. Sementara itu, proporsi pertemuan didominasi oleh pertemuan reguler sebesar 93,39%, dengan hanya 6,61% pertemuan pengganti. Kondisi ini menandakan pelaksanaan perkuliahan berjalan stabil tanpa banyak penjadwalan ulang, serta menunjukkan pengelolaan kelas yang konsisten oleh dosen pengampu.



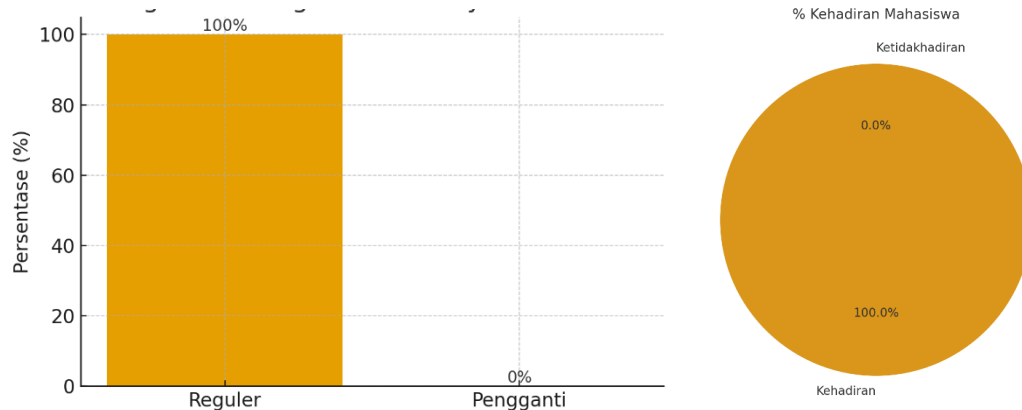
Gambar 3.13.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Evaluasi pada Gambar 3.13.4 menunjukkan bahwa seluruh komponen pelaksanaan Ujian Tengah Semester pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berada pada kondisi 100% terpenuhi. Bentuk ujian sepenuhnya menggunakan ujian tertulis, tanpa variasi

metode lain, yang menandakan konsistensi format penilaian. Ketersediaan soal juga 100% tersedia, menunjukkan kesiapan dosen dalam menyiapkan perangkat ujian tepat waktu. Demikian pula, berita acara ujian 100% tersedia, menandakan kepatuhan penuh terhadap prosedur administrasi ujian. Secara keseluruhan, pelaksanaan UTS berjalan sangat baik dengan kepatuhan penuh terhadap standar akademik dan administratif.

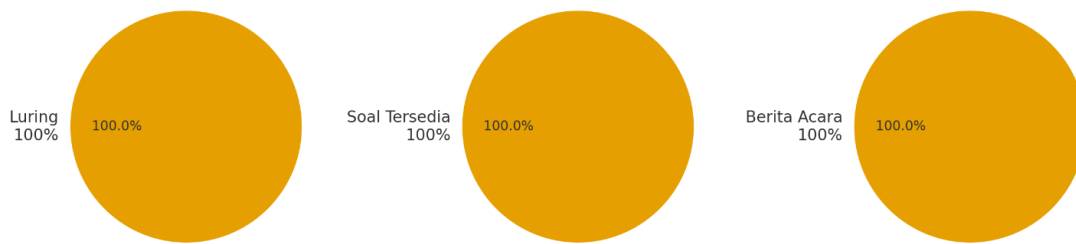
3.13.2 Monev-3

Monev-3 berfokus pada evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran, khususnya terkait kehadiran mahasiswa, keteraturan pertemuan, serta kelengkapan dan kepatuhan administrasi ujian. Tahap ini memberikan gambaran mengenai konsistensi pelaksanaan perkuliahan dan kepatuhan dosen terhadap standar mutu akademik.



Gambar 3.13.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiswa (b) Persentasi Pertemuan

Data menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa mencapai 100%, yang berarti seluruh mahasiswa hadir dalam perkuliahan tanpa adanya ketidakhadiran. Selain itu, seluruh pertemuan (100%) dilaksanakan secara reguler, tanpa adanya pertemuan pengganti. Kondisi ini menggambarkan disiplin dan konsistensi yang sangat baik, baik dari sisi mahasiswa maupun dosen, serta menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai rencana tanpa gangguan.

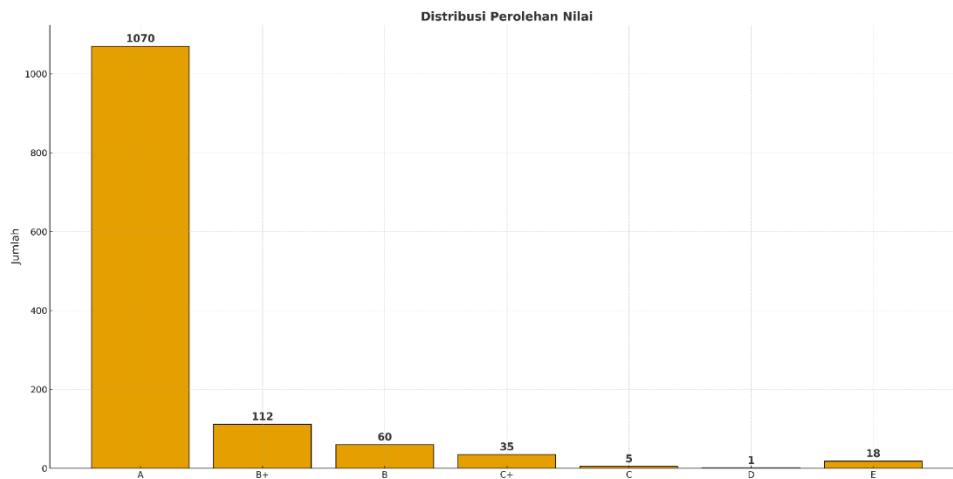


Gambar 3.13.5 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Perkuliahaan (b) Ketersediaan Soal (c) Ketersediaan Berita Acara

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa seluruh proses ujian akhir semester pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berjalan sepenuhnya sesuai ketentuan. Bentuk perkuliahan tercatat 100% luring, menandakan tidak ada pelaksanaan ujian secara daring atau metode alternatif lainnya. Selain itu, ketersediaan soal ujian mencapai 100%, yang berarti seluruh mata kuliah telah menyediakan soal sesuai jadwal dan persyaratan akademik. Hal yang sama juga terlihat pada ketersediaan berita acara, di mana seluruh dosen pengampu menyerahkan laporan pelaksanaan ujian secara lengkap dan tepat waktu. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan pelaksanaan UAS yang sangat tertib, terstandar, dan bebas temuan administrasi.

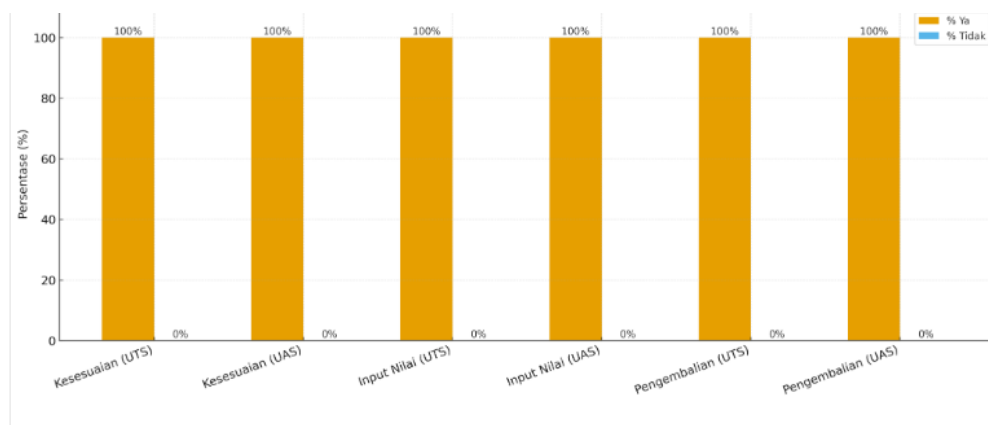
3.13.3 Monev – 4

Monev-4 berfokus pada analisis hasil akhir pembelajaran yang mencakup performa akademik mahasiswa, kesesuaian pelaksanaan evaluasi, serta pemenuhan seluruh komponen administrasi ujian. Tahap ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai mutu capaian pembelajaran, konsistensi prosedur evaluasi, serta tingkat keteraturan pelaksanaan UTS dan UAS pada program studi, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan berkelanjutan.



Gambar 3.13.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

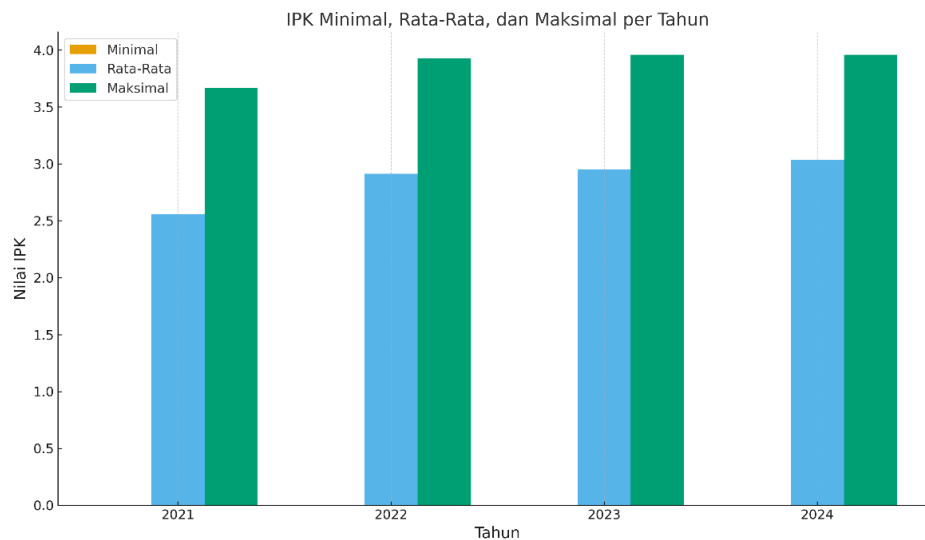
Gambar 3.13.7 menunjukkan bahwa persebaran nilai mahasiswa didominasi oleh nilai A dengan jumlah yang sangat tinggi (1.070 mahasiswa), diikuti oleh B+ dan B dalam jumlah jauh lebih kecil. Nilai menengah seperti C+ serta nilai rendah (C, D, dan E) muncul dalam proporsi yang sangat kecil. Pola ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mencapai capaian pembelajaran dengan sangat baik, sementara hanya sedikit mahasiswa yang memperoleh nilai rendah. Distribusi ini mencerminkan kecenderungan performa akademik yang sangat baik dan tingkat keberhasilan pembelajaran yang tinggi pada program studi.



Gambar 3.13.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.13.8 menunjukkan bahwa seluruh aspek kesesuaian dan administrasi ujian, baik pada pelaksanaan UTS maupun UAS, telah terpenuhi 100%. Semua dosen memastikan

kesesuaian soal, melakukan input nilai tepat waktu, serta mengembalikan hasil ujian sesuai prosedur tanpa adanya pelanggaran. Hal ini mencerminkan kepatuhan penuh terhadap standar administrasi akademik dan menunjukkan bahwa proses evaluasi pembelajaran di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berjalan sangat baik, tertib, dan sesuai ketentuan.



Gambar 3.13.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan

Gambar 3.13.9 menunjukkan tren IPK minimal, rata-rata, dan maksimal mahasiswa dari angkatan 2021 hingga 2024. Secara umum, grafik memperlihatkan pola peningkatan yang konsisten pada nilai IPK rata-rata setiap tahun, dari sekitar 2,56 (2021) menjadi lebih dari 3,00 pada 2024. IPK maksimal juga stabil berada di kisaran 3,7–4,0, yang menunjukkan adanya kelompok mahasiswa berprestasi tinggi di setiap angkatan. Meskipun nilai minimal pada 2021 relatif rendah, peningkatannya pada tahun-tahun berikutnya menunjukkan perbaikan kualitas akademik dan konsistensi capaian belajar. Tren ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran semakin efektif dan dukungan akademik terhadap mahasiswa berjalan dengan baik.

3.14 Program Studi Pendidikan Matematika

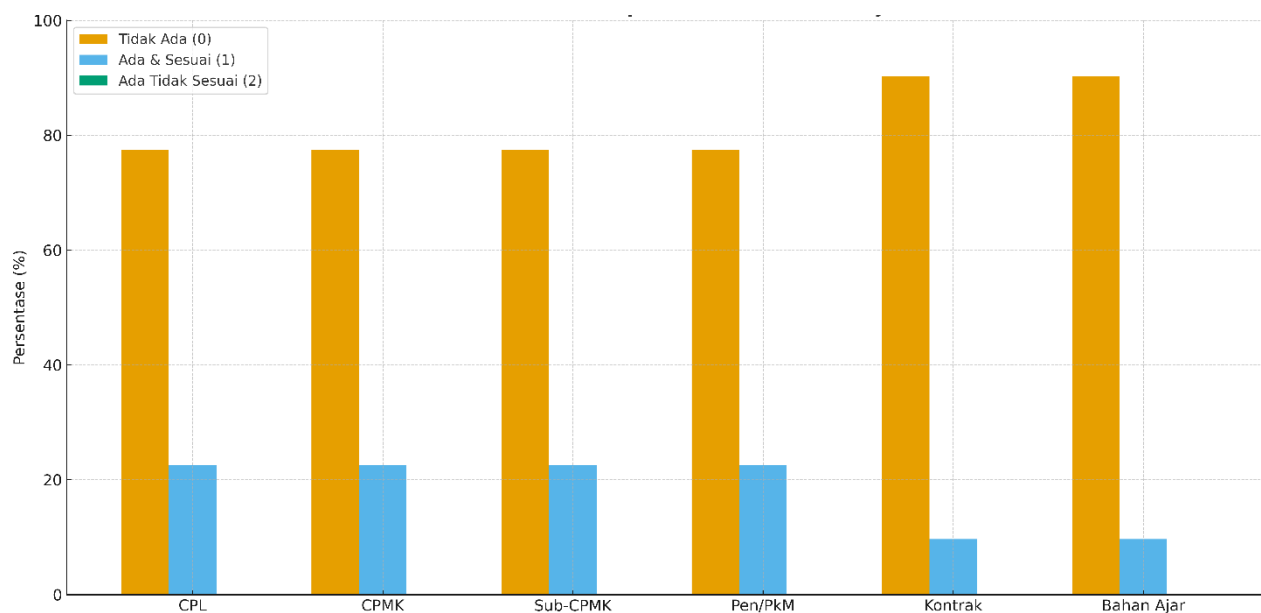
Bagian ini menyajikan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap pelaksanaan pembelajaran, administrasi perkuliahan, serta capaian akademik pada Program Studi Pendidikan Matematika. Seluruh temuan dalam subbab ini menggambarkan kualitas penyelenggaraan pembelajaran, ketersediaan dokumen akademik, kehadiran mahasiswa, pelaksanaan evaluasi ujian, dan distribusi nilai sebagai dasar penjaminan mutu internal.

3.14.1 Monev -1

pada Program Studi Pendidikan Matematika berfokus pada evaluasi kelengkapan dan kesesuaian dokumen pembelajaran yang meliputi CPL, CPMK, Sub-CPMK, Penelitian/PkM, Kontrak Kuliah, dan Bahan Ajar. Tahapan ini memberikan gambaran awal mengenai kesiapan administrasi akademik dosen dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan perkuliahan.

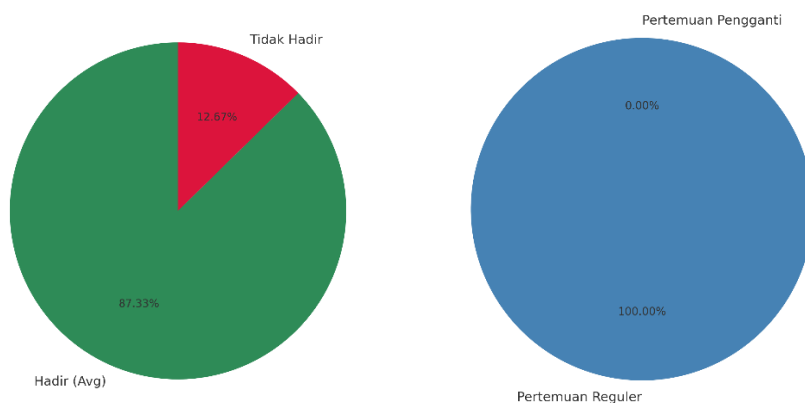
Tabel 3.14.1 Ketercapaian Dokumen RPS

Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada & Sesuai (1)	Ada Tidak Sesuai (2)
CPL	77.42%	22.58%	0.00%
CPMK	77.42%	22.58%	0.00%
Sub-CPMK	77.42%	22.58%	0.00%
Pen./PkM	77.42%	22.58%	0.00%
Kontrak Kuliah	90.32%	9.68%	0.00%
Bahan Ajar	90.32%	9.68%	0.00%



Gambar 3.14.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

Ketersediaan dokumen pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Matematika menunjukkan bahwa sebagian besar komponen belum terpenuhi. Sebanyak 77,42% dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan Penelitian/PkM tidak tersedia, sementara hanya 22,58% yang sudah ada dan sesuai standar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penyusunan arah pembelajaran, pemetaan capaian mata kuliah, rincian kemampuan per pertemuan, serta integrasi kegiatan tridharma masih belum optimal. Situasi yang lebih kritis terlihat pada Kontrak Kuliah dan Bahan Ajar, di mana 90,32% belum tersedia dan hanya 9,68% yang sudah lengkap. Secara keseluruhan, minimnya ketersediaan dokumen menunjukkan perlunya upaya perbaikan dan percepatan penyusunan dokumen pembelajaran agar pelaksanaan akademik dapat berjalan sesuai standar mutu.

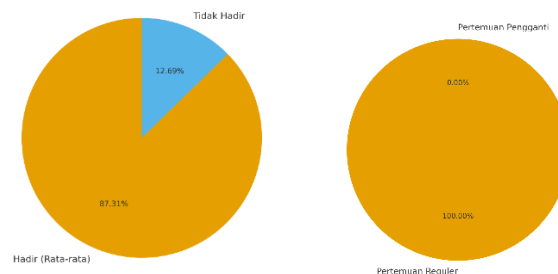


Gambar 3.14.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.14.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Matematika berada pada level sangat baik, dengan rata-rata kehadiran sebesar 87,33% dan ketidakhadiran hanya 12,67%. Persentase ini menggambarkan konsistensi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Selain itu, seluruh pertemuan terlaksana secara reguler tanpa adanya pertemuan pengganti (100% reguler), yang mengindikasikan bahwa proses pembelajaran berlangsung sesuai jadwal dan tidak mengalami gangguan atau penjadwalan ulang. Temuan ini menegaskan bahwa keteraturan penyelenggaraan perkuliahan pada prodi ini berada pada kategori sangat memadai.

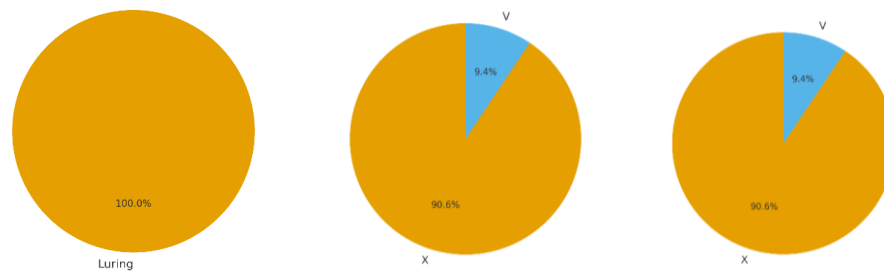
Monev -2

Pada kegiatan ini difokuskan pada pemantauan pelaksanaan perkuliahan, terutama terkait tingkat kehadiran mahasiswa dan keteraturan penyelenggaraan pertemuan sepanjang semester. Aspek ini menjadi indikator penting untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berlangsung efektif, disiplin, dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Evaluasi ini memberikan gambaran awal mengenai konsistensi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan serta stabilitas pelaksanaan pertemuan oleh dosen.



Gambar 3.14.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Data menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa berada pada kategori sangat baik, dengan 87,31% mahasiswa hadir dan hanya 12,69% yang tidak hadir. Persentase ini mencerminkan komitmen mahasiswa yang kuat dalam mengikuti perkuliahan. Pada sisi proporsi pertemuan, seluruh aktivitas pembelajaran tercatat sebagai 100% pertemuan reguler, tanpa adanya pertemuan pengganti. Hal ini mengindikasikan bahwa jadwal perkuliahan berjalan konsisten dan stabil sesuai rencana tanpa penjadwalan ulang.

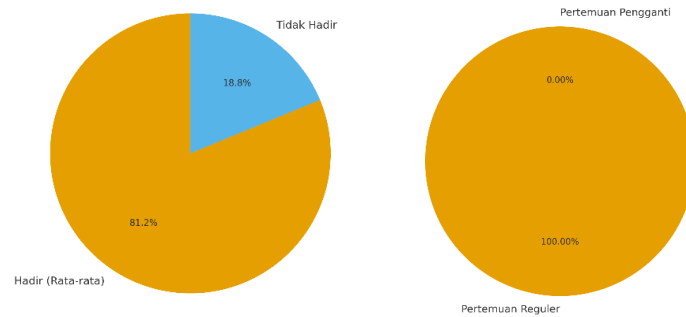


Gambar 3.14.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Rekapitulasi Ujian Tengah Semester menunjukkan bahwa seluruh perkuliahan (100%) dilaksanakan secara luring, menandakan keseragaman bentuk ujian dan tidak adanya variasi metode evaluasi. Namun, baik ketersediaan soal maupun berita acara masih menunjukkan kelemahan yang sangat signifikan, di mana 90,6% soal dan berita acara tidak tersedia, dan hanya 9,4% yang tercatat lengkap. Kondisi ini mengindikasikan kurangnya kepatuhan terhadap standar administrasi ujian, terutama dalam penyediaan dokumen wajib yang menjadi bukti pelaksanaan UTS sesuai prosedur. Konsistensi dalam penyediaan dokumen perlu diperbaiki agar tata kelola evaluasi pembelajaran dapat memenuhi standar mutu akademik yang ditetapkan.

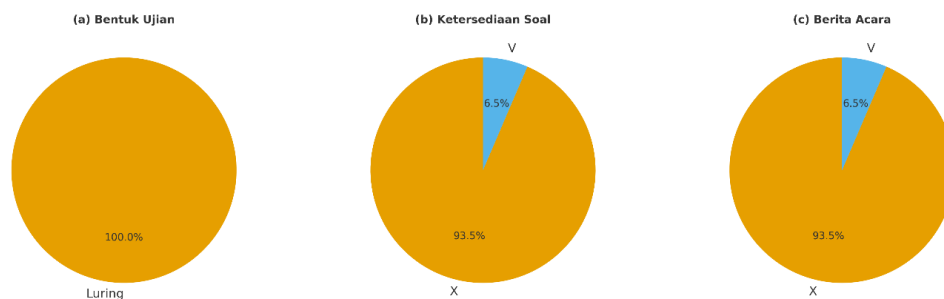
3.14.3 Monev-3

Pelaksanaan Monev-3 pada Program Studi Pendidikan Matematika berfokus pada evaluasi aktivitas perkuliahan, khususnya tingkat kehadiran mahasiswa dan proporsi pertemuan. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa berada pada kategori sangat baik dengan dominasi mahasiswa hadir di setiap pertemuan, sedangkan pertemuan yang berlangsung seluruhnya merupakan pertemuan reguler tanpa adanya pertemuan pengganti. Temuan ini mencerminkan keteraturan proses pembelajaran dan kedisiplinan tinggi dalam menjalankan jadwal perkuliahan pada program studi.



Gambar 3.14.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiswa (b) Persentasi Pertemuan

Gambar 3.14.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Matematika berada pada kategori baik, dengan rata-rata kehadiran mencapai 81,2% dan ketidakhadiran sebesar 18,8%. Persentase ini menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengikuti perkuliahan secara konsisten. Selain itu, proporsi pertemuan menunjukkan hasil yang sangat optimal, di mana 100% perkuliahan terlaksana secara reguler tanpa adanya pertemuan pengganti. Kondisi ini menandakan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai jadwal dan tidak terdapat gangguan yang memerlukan penjadwalan ulang.



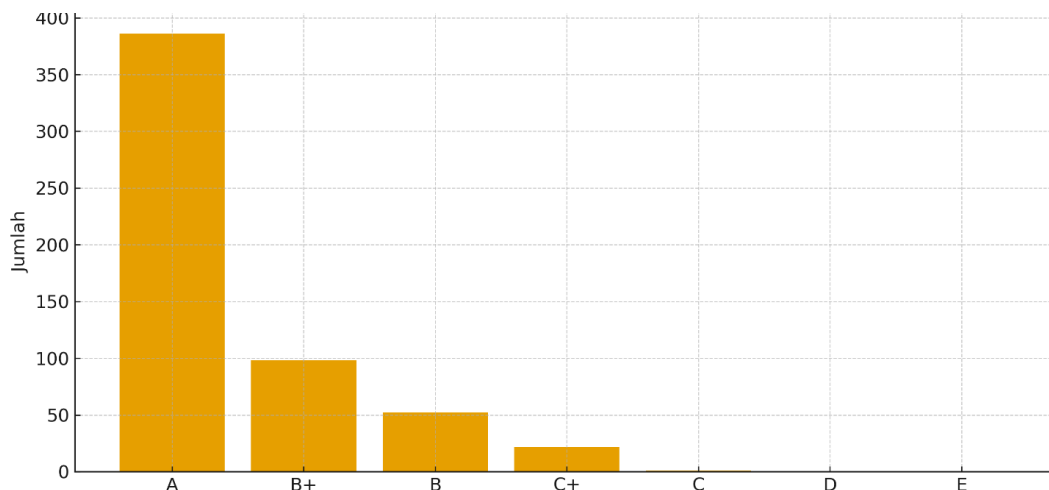
Gambar 3.14.5 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Rekapitulasi Ujian Akhir Semester pada Gambar 3.14.5 menunjukkan bahwa seluruh pelaksanaan ujian sepenuhnya dilakukan secara luring (100%), menandakan konsistensi format ujian di Program Studi Pendidikan Matematika. Namun, dari sisi administrasi, terlihat bahwa ketersediaan soal ujian dan berita acara masih sangat rendah, karena hanya 6,5% dokumen yang tersedia (ditandai dengan “V”), sementara 93,5% lainnya tidak tersedia

(ditandai “X”). Kondisi ini mengindikasikan adanya kelemahan signifikan dalam pemenuhan dokumentasi akademik, khususnya terkait penyediaan soal dan pelaporan resmi ujian, sehingga menjadi area prioritas yang harus segera dibenahi demi memastikan kepatuhan administrasi dan akuntabilitas pelaksanaan ujian.

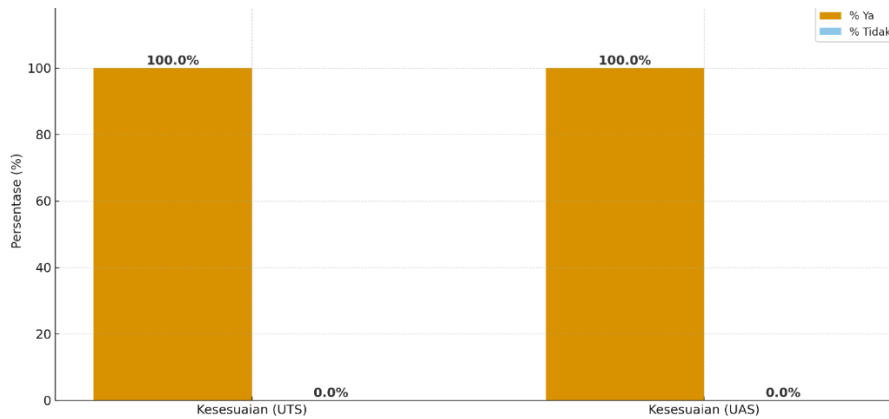
3.14.3 Monev – 4

Monev 4 berfokus pada evaluasi hasil akhir pembelajaran, khususnya distribusi nilai mahasiswa serta konsistensi administrasi ujian. Tahapan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian akademik mahasiswa, kualitas proses evaluasi, serta kepatuhan terhadap standar pelaksanaan ujian pada akhir semester. Melalui analisis ini, prodi dapat mengidentifikasi kekuatan pencapaian nilai dan area yang masih memerlukan perbaikan dari sisi dokumentasi maupun pelaksanaan ujian.



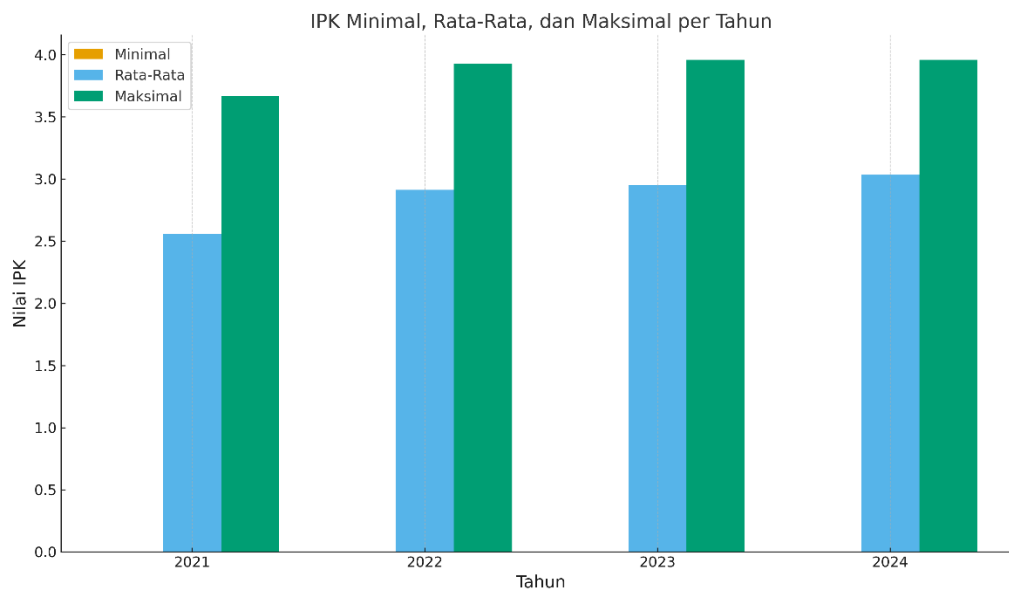
Gambar 3.14.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.14.7 menunjukkan bahwa distribusi nilai pada Program Studi Pendidikan Matematika didominasi oleh kategori A dengan jumlah yang sangat tinggi, disusul oleh nilai B+ dan B dalam proporsi yang jauh lebih kecil. Nilai C+, C, D, dan E muncul dalam jumlah yang sangat minimal, bahkan hampir tidak signifikan. Pola ini menandakan bahwa mayoritas mahasiswa mampu mencapai capaian pembelajaran secara optimal, meskipun masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang berada di kategori nilai menengah ke bawah. Secara keseluruhan, performa akademik mahasiswa berada pada kategori sangat baik.



Gambar 3.14.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.14.8 menunjukkan bahwa kesesuaian soal ujian terhadap materi, baik pada pelaksanaan UTS maupun UAS, mencapai tingkat kepatuhan 100%. Seluruh mata kuliah dinilai telah menyusun soal yang sepenuhnya sesuai dengan capaian pembelajaran dan materi perkuliahan, tanpa ditemukan kasus ketidaksesuaian. Hasil ini menandakan bahwa proses penyusunan instrumen evaluasi akademik di Program Studi Pendidikan Matematika berjalan sangat baik, konsisten, dan memenuhi standar akademik yang ditetapkan.



Gambar 3.14.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan

Gambar 3.14.9 menunjukkan bahwa kecenderungan nilai IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Nilai rata-rata IPK terus naik secara konsisten dari 2021 hingga 2024, yang mengindikasikan perbaikan capaian akademik mahasiswa. Selain itu, nilai maksimal berada pada kisaran yang sangat

tinggi (mendekati 4.00) setiap tahun, menandakan bahwa sebagian mahasiswa mampu mencapai performa akademik yang sangat baik. Sementara itu, nilai minimal juga mengalami kenaikan bertahap, menunjukkan bahwa kualitas akademik mahasiswa pada kelompok nilai terbawah ikut membaik. Tren ini secara keseluruhan mencerminkan efektivitas proses pembelajaran serta peningkatan mutu akademik di program studi.

3.15 Program Studi Agribisnis

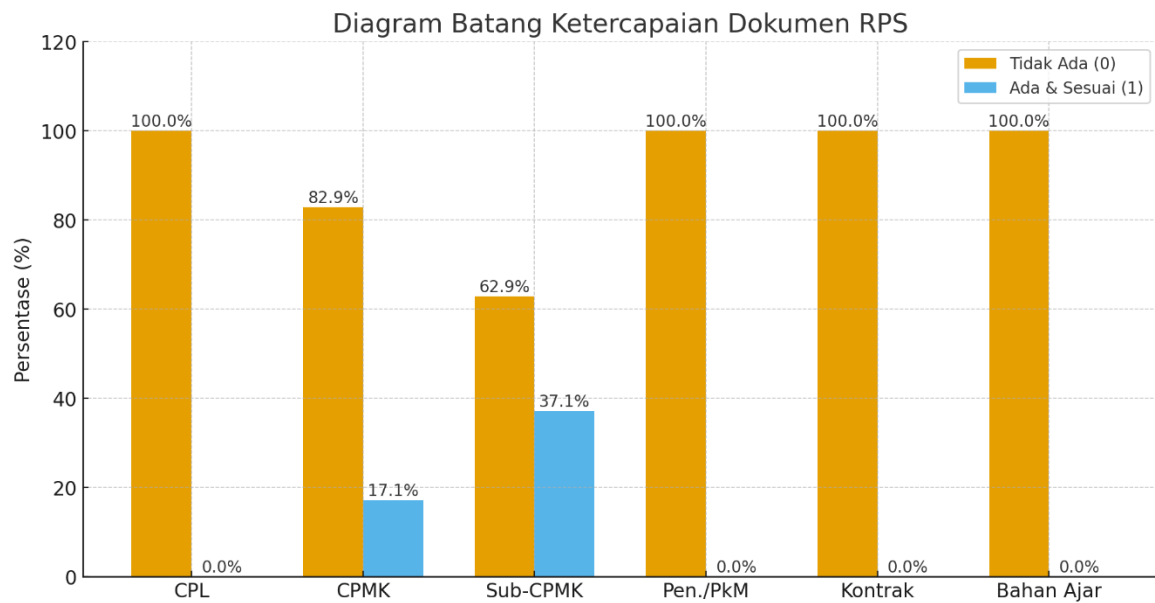
Monitoring dan Evaluasi (Monev) pada program studi ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran, administrasi akademik, serta pelaksanaan evaluasi pendidikan berjalan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan. Melalui Monev ini, berbagai aspek seperti ketersediaan dokumen pembelajaran, kehadiran mahasiswa, pelaksanaan perkuliahan, serta kesesuaian pelaksanaan ujian dapat dianalisis secara komprehensif guna mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Agribisnis.

Monev -1

Monev-1 pada Program Studi Agribisnis dilakukan untuk melihat kesiapan dokumen pembelajaran yang menjadi dasar pelaksanaan perkuliahan. Tahapan ini menilai ketersediaan CPL, CPMK, Sub-CPMK, serta dokumen pendukung lainnya yang menjadi pijakan utama dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Hasil pemantauan memberikan gambaran awal mengenai sejauh mana dokumen-dokumen tersebut telah disiapkan dan diunggah oleh dosen pengampu sebagai bagian dari pemenuhan standar mutu akademik.

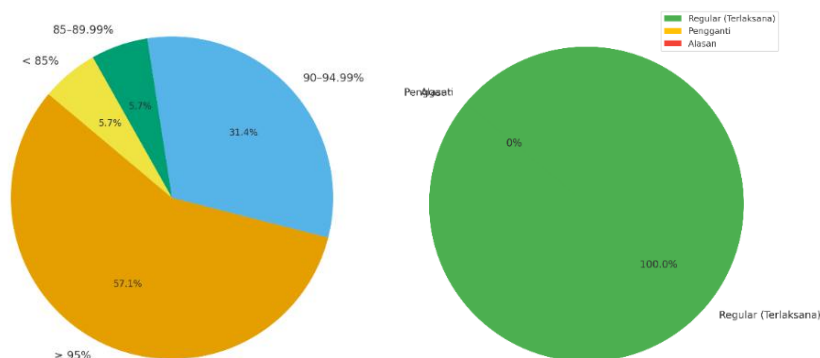
Tabel 3.15 .1 Ketercapaian Dokumen RPS

Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada dan Sesuai (1)	Ada Tidak Sesuai (2)
CPL	100.00%	0.00%	0.00%
CPMK	82.86%	17.14%	0.00%
Sub-CPMK	62.86%	37.14%	0.00%
Pen./PkM	-	-	-
Kontrak Kuliah	-	-	-
Bahan Ajar	-	-	-



Gambar 3.15 .1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

Hasil Monev Program Studi Agribisnis menunjukkan bahwa dokumen CPL seluruhnya belum tersedia, dengan 100% Tidak Ada, 0% Ada dan Sesuai, dan 0% Ada Tidak Sesuai. Pada dokumen CPMK, sebanyak 82,86% tercatat Tidak Ada dan 17,14% Ada dan Sesuai, sementara kategori Ada Tidak Sesuai berada pada 0%. Untuk Sub-CPMK, terdapat 62,86% Tidak Ada dan 37,14% Ada dan Sesuai, dengan 0% Ada Tidak Sesuai. Pada kategori Penelitian/PkM, Kontrak Kuliah, dan Bahan Ajar, seluruh indikator masing-masing tercatat 0% untuk Tidak Ada, 0% untuk Ada dan Sesuai, dan 0% untuk Ada Tidak Sesuai, sehingga ketiga komponen tersebut belum memiliki data yang dapat ditampilkan. Deskripsi ini menggambarkan kondisi ketersediaan dokumen pembelajaran berdasarkan data yang tersedia.

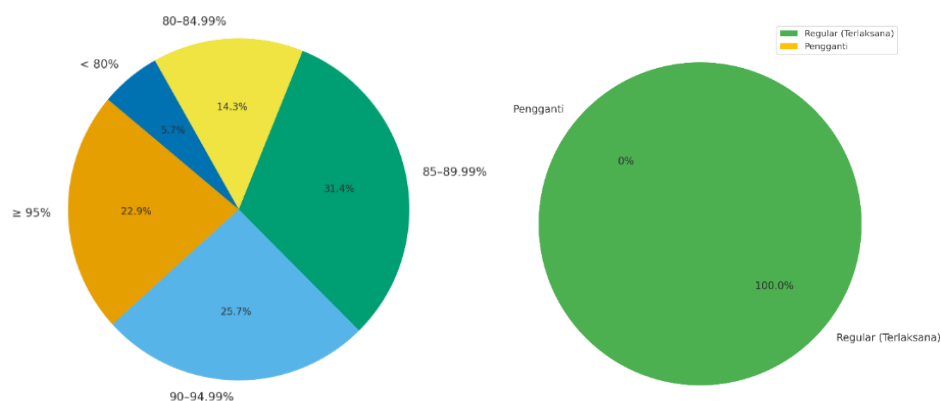


Gambar 3.15.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.15.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada Program Studi Agribisnis didominasi oleh kategori sangat tinggi, di mana 57,1% kelas mencatat kehadiran $\geq 95\%$ dan 31,4% berada pada rentang 90–94,99%. Hanya sebagian kecil kelas yang berada pada rentang 85–89,99% dan $<85\%$, masing-masing sebesar 5,7%. Distribusi ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa mengikuti perkuliahan secara konsisten. Pada sisi proporsi pertemuan, seluruh kelas (100%) terlaksana sesuai jadwal reguler tanpa adanya pertemuan pengganti, menunjukkan stabilitas pelaksanaan proses pembelajaran dan minimnya gangguan jadwal selama periode monev.

Monev -2

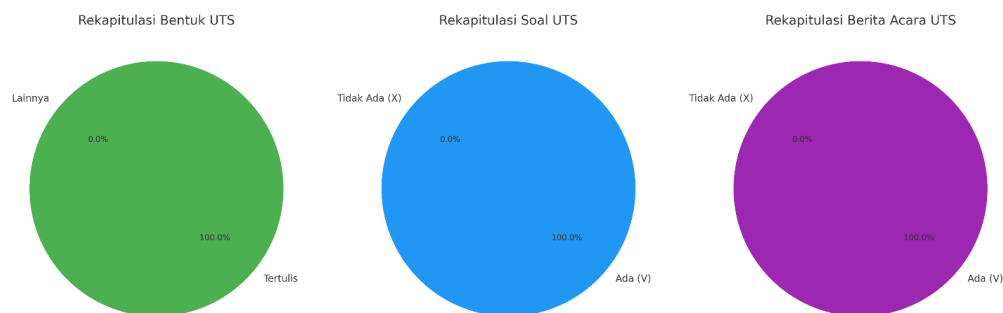
Monev-2 difokuskan pada pemantauan konsistensi pelaksanaan perkuliahan melalui analisis tingkat kehadiran mahasiswa dan proporsi pertemuan, guna menilai stabilitas proses belajar mengajar sepanjang satu periode evaluasi.



Gambar 3.15 .3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.15.3(a) menunjukkan distribusi tingkat kehadiran mahasiswa selama perkuliahan. Mayoritas mahasiswa berada pada kategori 85–89,99% dengan proporsi 31,4%, diikuti kategori 90–94,99% sebesar 25,7%. Selanjutnya, 22,9% mahasiswa memiliki tingkat kehadiran $\geq 95\%$, yang menggambarkan komitmen kehadiran yang sangat baik. Sementara itu, 14,3% berada pada rentang 80–84,99%, dan hanya 5,7% yang memiliki kehadiran di bawah 80%. Pola ini mengindikasikan bahwa secara umum tingkat kedisiplinan mahasiswa

cukup tinggi, dengan sebagian besar berada di atas 85% kehadiran. Gambar 3.15.3(b) menggambarkan proporsi pelaksanaan pertemuan antara kelas reguler dan pengganti. Seluruh pertemuan tercatat sebagai reguler (100%), sementara tidak terdapat pertemuan pengganti (0%). Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan perkuliahan berlangsung sesuai jadwal, tanpa adanya perubahan atau pergantian jadwal yang signifikan. Keteraturan ini mendukung konsistensi proses pembelajaran dan memastikan mahasiswa memperoleh layanan akademik sesuai rencana perkuliahan.

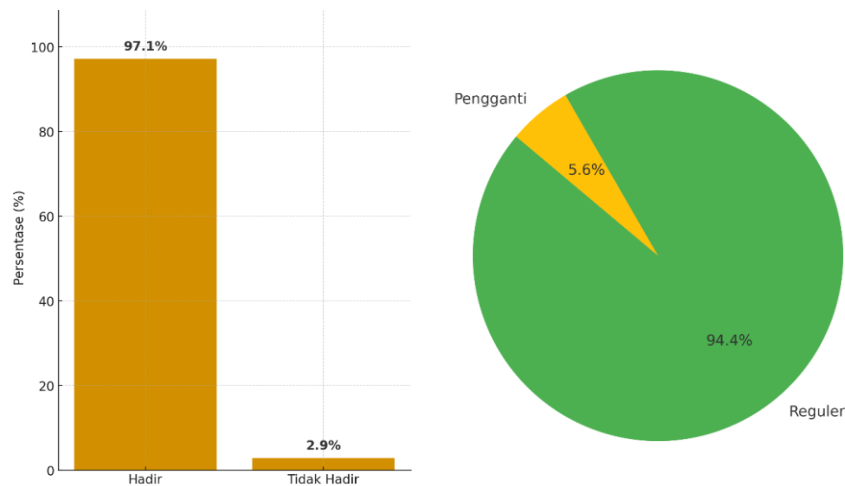


Gambar 3.15 .4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.15.4 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Tengah Semester telah berjalan sangat baik dan sesuai standar, terlihat dari seluruh kelas yang menggunakan bentuk ujian tertulis (100%), seluruh dosen menyediakan soal UTS secara lengkap (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara resmi (100%). Tidak terdapat kategori lain maupun kekurangan dokumen pada ketiga aspek tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses UTS berlangsung tertib, terdokumentasi dengan baik, dan memenuhi prosedur akademik yang berlaku.

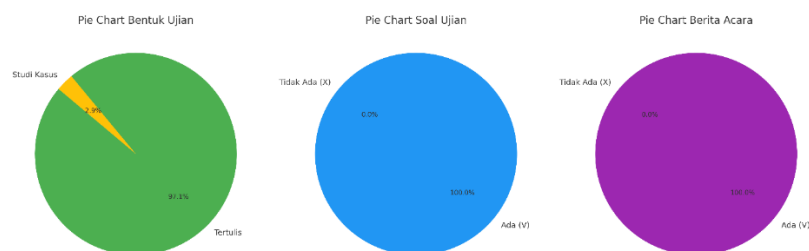
3.9.2 Monev-3

Monev-3 pada tahap ini menilai tiga aspek utama, yaitu persentase kehadiran mahasiswa, persentase keterlaksanaan pertemuan, dan rekapitulasi Ujian Akhir Semester. Ketiga indikator tersebut digunakan untuk melihat tingkat partisipasi mahasiswa, konsistensi pelaksanaan perkuliahan, serta kelengkapan administrasi ujian sehingga memberikan gambaran umum terhadap mutu proses pembelajaran.



Gambar 3.15 .5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan

Gambar 3.15.5(a) menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa sangat tinggi, yaitu 97,1%, sementara ketidakhadiran hanya 2,9%, sehingga mencerminkan partisipasi mahasiswa yang sangat baik dalam perkuliahan. Pada Gambar 3.15.5(b), terlihat bahwa 94,4% pertemuan terlaksana secara reguler, dan hanya 5,6% yang merupakan pertemuan pengganti, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan cukup konsisten sesuai jadwal yang direncanakan.



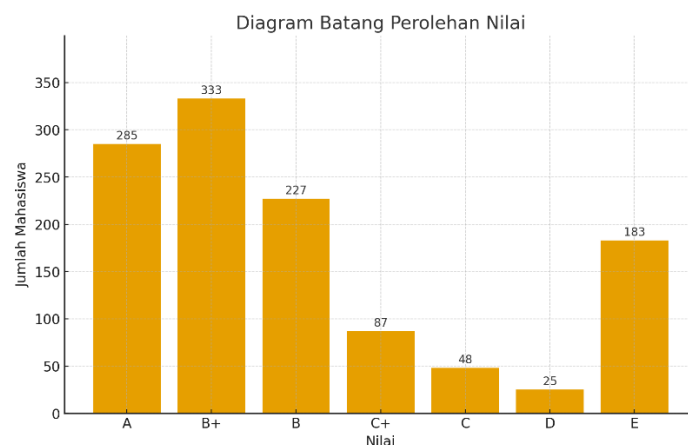
Gambar 3.15 .6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester

Gambar 3.15.6 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Akhir Semester berjalan sangat baik dan sesuai ketentuan. Pada aspek bentuk ujian, 97,1% dosen menggunakan ujian tertulis, sementara 2,9% menggunakan bentuk studi kasus. Seluruh mata kuliah (100%) telah menyediakan soal ujian sesuai prosedur, dan seluruh pelaksanaan UAS juga dilengkapi dengan berita acara tanpa ada kekurangan dokumen. Secara keseluruhan, grafik ini

menggambarkan bahwa administrasi dan pelaksanaan UAS telah terlaksana secara lengkap, tertib, dan memenuhi standar akademik.

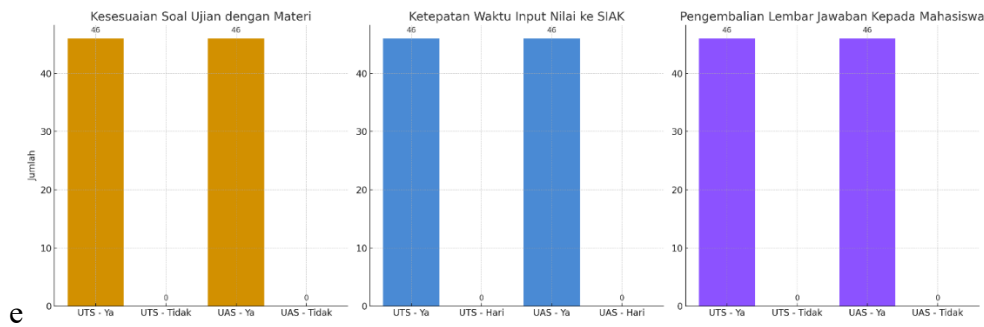
Monev 4

Tahapan ini diarahkan untuk menilai kualitas capaian pembelajaran melalui tiga indikator utama, yaitu distribusi persentasi perolehan nilai mahasiswa, evaluasi kesesuaian pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, serta capaian nilai IPK mahasiswa pada setiap angkatan. Ketiga aspek tersebut memberikan gambaran mengenai konsistensi proses evaluasi, tingkat pencapaian akademik mahasiswa, serta keselarasan antara pelaksanaan ujian dengan standar akademik yang telah ditetapkan, sehingga dapat menjadi dasar perbaikan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.



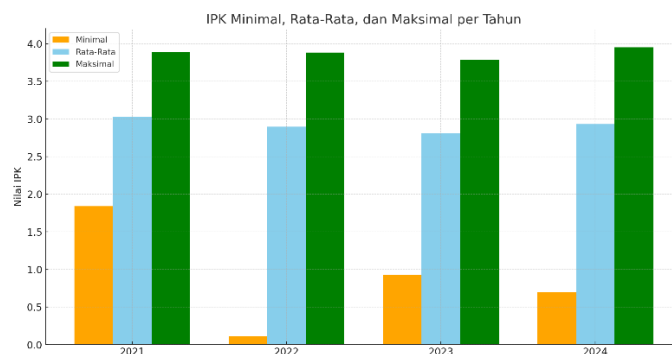
Gambar 3.15 .7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.15.7 menunjukkan distribusi perolehan nilai mahasiswa yang didominasi oleh kategori B+ sebanyak 333 mahasiswa, diikuti nilai A sebesar 285 mahasiswa dan B sebanyak 227 mahasiswa. Nilai pada kategori menengah ke bawah terlihat menurun, dengan 87 mahasiswa memperoleh C+, 48 mahasiswa memperoleh C, serta 25 mahasiswa memperoleh D. Sementara itu, nilai E tercatat cukup tinggi, yaitu 183 mahasiswa. Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada capaian nilai baik (A, B+, B), namun masih terdapat kelompok mahasiswa dengan capaian rendah yang perlu mendapatkan perhatian dalam proses pembelajaran berikutnya.



Gambar 3.15 .8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.15.8 menampilkan tiga aspek pelaksanaan ujian baik UTS maupun UAS. Pada aspek kesesuaian soal dengan materi, tercatat 100% dosen memilih kategori “Ya” dan 0% pada kategori “Tidak” untuk kedua jenis ujian. Pada aspek ketepatan waktu input nilai ke SIAK, data menunjukkan 100% pada kategori “Ya” dan 0% pada kategori “Hari” untuk UTS dan UAS. Selanjutnya, pada aspek pengembalian lembar jawaban kepada mahasiswa, seluruhnya juga berada pada kategori “Ya” dengan persentase 100%, sedangkan kategori “Tidak” tercatat 0% untuk UTS maupun UAS. Dengan demikian, seluruh grafik menunjukkan distribusi persentasi yang identik pada tiap aspek yang ditampilkan.



Gambar 3.15 .9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan

Gambar 3.15.9 menunjukkan nilai IPK minimal, rata-rata, dan maksimal mahasiswa untuk angkatan 2021 hingga 2024. Pada angkatan 2021, IPK minimal tercatat 1,83, IPK rata-rata 3,01, dan IPK maksimal 3,89. Angkatan 2022 memiliki IPK minimal 0,10, IPK rata-rata 2,90, dan IPK maksimal 3,89. Untuk angkatan 2023, IPK minimal berada pada angka 0,92, dengan IPK rata-rata 2,85 dan IPK maksimal 3,81. Sementara itu, angkatan 2024 menunjukkan IPK minimal 0,68, IPK rata-rata 2,95, dan IPK maksimal 3,95. Grafik ini

menampilkan variasi nilai IPK pada setiap angkatan dengan tiga kategori nilai yang disajikan secara berdampingan.

3.16 Program Studi Agroteknologi

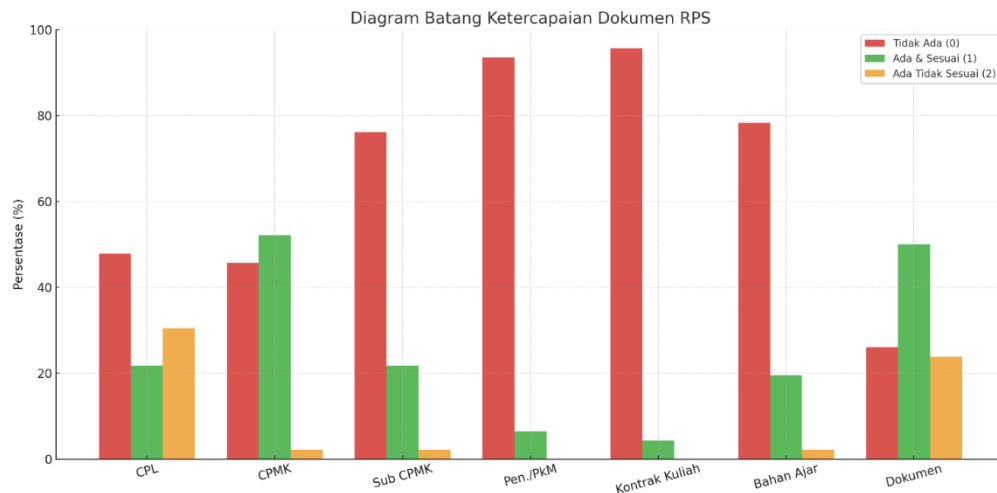
hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) pada Program Studi Agroteknologi, yang mencakup analisis pelaksanaan pembelajaran, capaian akademik mahasiswa, serta kelengkapan administrasi perkuliahan dalam satu periode evaluasi. Fokus utama meliputi kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan, kesesuaian pelaksanaan ujian, dan distribusi hasil belajar yang menggambarkan kondisi akademik program studi. Informasi ini disajikan untuk memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan kegiatan tridarma khususnya pada aspek pendidikan di Program Studi Agroteknologi.

3.16 Monev -1

Monev-1 merupakan tahap awal pemantauan yang difokuskan pada evaluasi kelengkapan dokumen perencanaan pembelajaran sebelum perkuliahan dimulai. Tahap ini meninjau ketersediaan komponen utama seperti CPL, CPMK, Sub-CPMK, serta dokumen pendukung lainnya untuk memastikan kesiapan administrasi akademik pada awal semester.

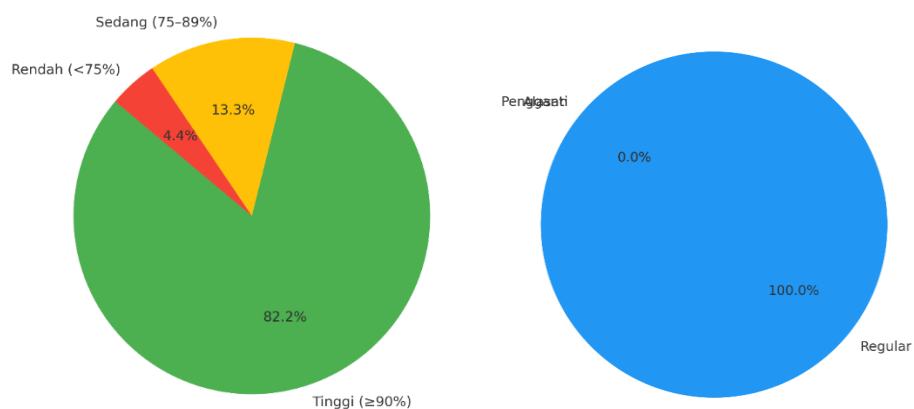
Tabel 3.16 .1 Ketercapaian Dokumen RPS

Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada & Sesuai (1)	Ada Tidak Sesuai (2)
CPL	47.83%	21.74%	30.43%
CPMK	45.65%	52.17%	2.17%
Sub CPMK	76.09%	21.74%	2.17%
Pen./PkM	93.48%	6.52%	0.00%
Kontrak Kuliah	95.65%	4.35%	0.00%
Bahan Ajar	78.26%	19.57%	2.17%

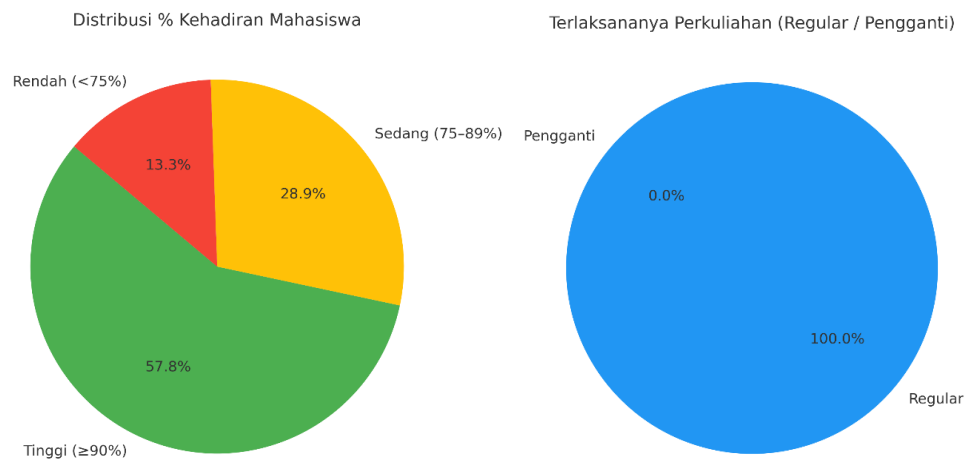


Gambar 3.16 .1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

Gambar 3.16.1 menunjukkan persentasi ketersediaan dokumen pembelajaran pada Program Studi Agroteknologi. Untuk dokumen CPL, tercatat 47.83% tidak ada, 21.74% ada dan sesuai, serta 30.43% ada namun tidak sesuai. Pada CPMK terdapat 45.65% tidak ada, 52.17% ada dan sesuai, dan 2.17% ada tetapi tidak sesuai. Sub-CPMK memiliki 76.09% tidak ada, 21.74% ada dan sesuai, dan 2.17% ada tidak sesuai. Untuk dokumen Penelitian/PkM, persentasinya terdiri dari 93.48% tidak ada dan 6.52% ada dan sesuai. Kontrak kuliah mencatat 95.65% tidak ada dan 4.35% ada dan sesuai. Sedangkan bahan ajar memiliki 78.26% tidak ada, 19.57% ada dan sesuai, serta 2.17% ada tidak sesuai.

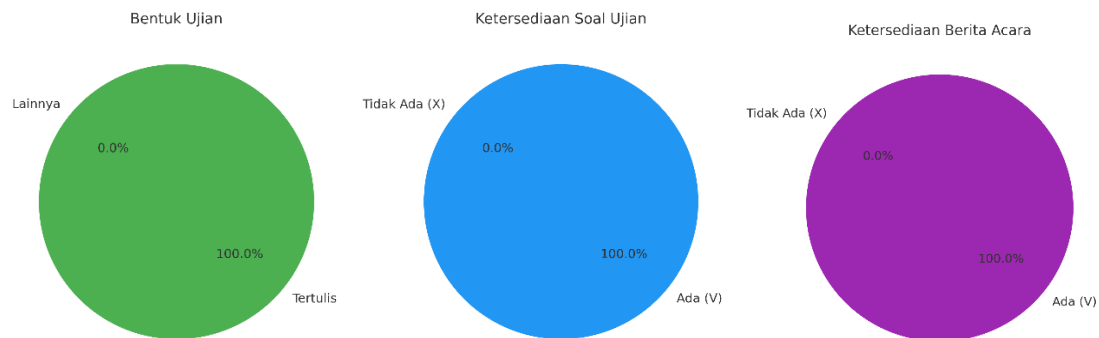


Gambar 3.11.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan



Gambar 3.16 .3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.11.2(a) menunjukkan distribusi tingkat kehadiran mahasiswa, di mana kategori tinggi ($\geq 90\%$) memiliki proporsi terbesar yaitu 82.2%, diikuti kategori sedang (75–89%) sebesar 13.3%, dan kategori rendah ($< 75\%$) sebesar 4.4%. Pada Gambar 3.11.2(b), seluruh perkuliahan tercatat terlaksana secara regular dengan persentase 100%, sementara pertemuan pengganti maupun pertemuan dengan alasan tertentu berada pada 0%.

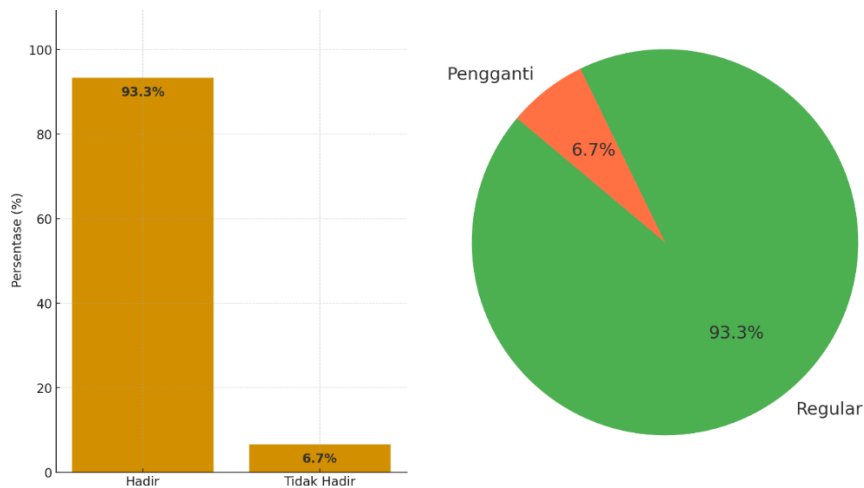


Gambar 3.16 .4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.16.4(a) menunjukkan bahwa 100% ujian dilaksanakan dalam bentuk tertulis, sementara kategori bentuk ujian lainnya berada pada 0%. Pada Gambar 3.16.4(b), ketersediaan soal ujian tercatat 100% pada kategori “Ada (V)” dan 0% pada kategori “Tidak Ada (X)”. Selanjutnya, Gambar 3.16.4(c) memperlihatkan bahwa ketersediaan berita acara juga berada pada 100%, sedangkan kategori “Tidak Ada (X)” tercatat 0%. Grafik ini menampilkan persentase lengkap untuk ketiga komponen pelaksanaan UTS.

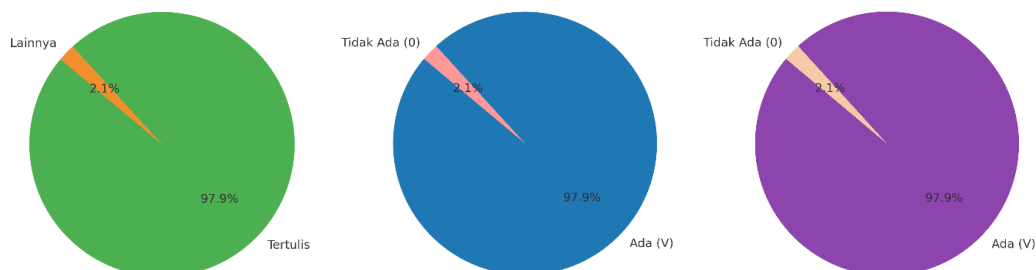
Monev-3

Monev–3 berfokus pada pemantauan pelaksanaan pembelajaran melalui tiga indikator, yaitu persentasi kehadiran mahasiswa, persentasi keterlaksanaan pertemuan, dan rekapitulasi pelaksanaan Ujian Akhir Semester. Ketiga aspek ini digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual partisipasi mahasiswa, keteraturan proses perkuliahan, serta kelengkapan administrasi ujian pada akhir semester.



Gambar 3.16 .5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiswa (b) Persentasi Pertemuan

Gambar 3.16.5(a) menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa berada pada angka 93.3%, sementara ketidakhadiran tercatat sebesar 6.7%. Pada Gambar 3.16.5(b), keterlaksanaan perkuliahan terdiri dari 93.3% pertemuan yang berlangsung secara regular, sementara 6.7% merupakan pertemuan pengganti. Grafik ini menyajikan proporsi kehadiran mahasiswa serta pelaksanaan perkuliahan berdasarkan persentase.



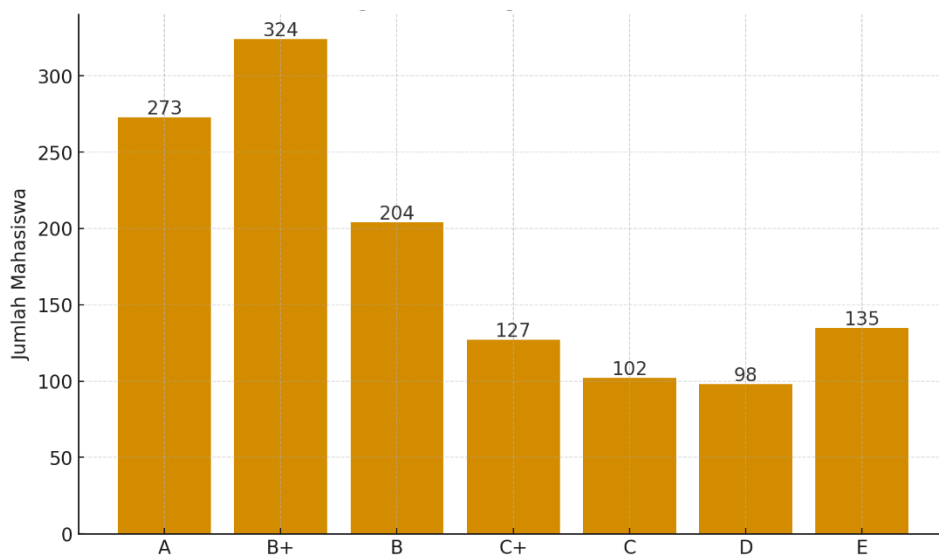
Gambar 3.16 .5 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester

Gambar 3.16.5(a) menunjukkan bahwa bentuk ujian didominasi oleh kategori tertulis dengan persentase 97.9%, sedangkan bentuk ujian lainnya tercatat 2.1%. Pada Gambar 3.16.5(b), ketersediaan soal ujian berada pada kategori “Ada (V)” sebesar 97.9%, sementara kategori “Tidak Ada (0)” memiliki persentase 2.1%. Selanjutnya, Gambar 3.16.5(c) memperlihatkan bahwa ketersediaan berita acara juga berada pada angka 97.9% pada

kategori “Ada (V)”, dan 2.1% pada kategori “Tidak Ada (0)”. Grafik ini menampilkan distribusi persentase untuk ketiga komponen pelaksanaan UAS.

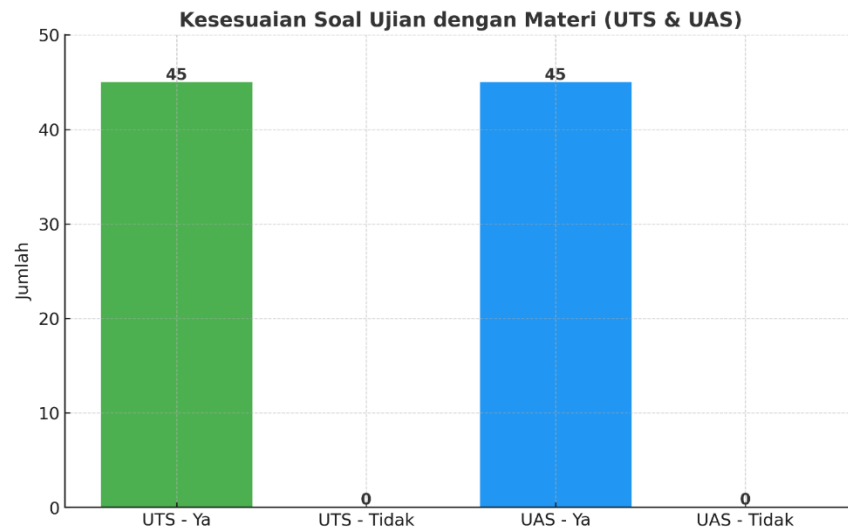
Monev – 4

Monev-4 berfokus pada evaluasi hasil belajar mahasiswa melalui tiga indikator utama, yaitu distribusi persentasi perolehan nilai mahasiswa, kesesuaian pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, serta nilai IPK mahasiswa pada setiap angkatan. Ketiga aspek ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai capaian akademik, keteraturan proses evaluasi, dan perkembangan performa akademik mahasiswa berdasarkan tahun masuk.



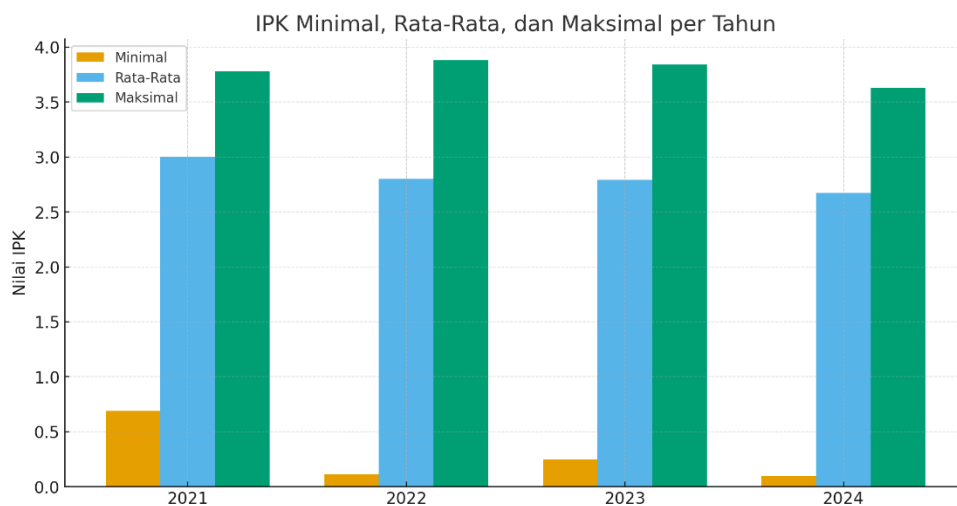
Gambar 3.16 .7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

3.16.7 menunjukkan jumlah mahasiswa pada setiap kategori nilai. Nilai B+ memiliki jumlah tertinggi dengan 324 mahasiswa, diikuti nilai A sebanyak 273 mahasiswa dan nilai B sebanyak 204 mahasiswa. Nilai C+ tercatat sebanyak 127 mahasiswa, nilai C sebanyak 102 mahasiswa, dan nilai D sebanyak 98 mahasiswa. Sedangkan nilai E berjumlah 135 mahasiswa. Grafik ini menampilkan distribusi jumlah mahasiswa pada berbagai kategori nilai selama periode evaluasi.



Gambar 3.16 .8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.16.8 menunjukkan jumlah kesesuaian soal ujian dengan materi pada UTS dan UAS. Untuk UTS, tercatat 45 kasus pada kategori “Ya” dan 0 pada kategori “Tidak”. Hal yang sama terlihat pada UAS, dengan 45 pada kategori “Ya” dan 0 pada kategori “Tidak”. Grafik ini menampilkan jumlah respons terkait kesesuaian soal dengan materi pada kedua jenis ujian.



Gambar 3.16 .9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan

Gambar 3.16.9 memperlihatkan nilai IPK minimal, rata-rata, dan maksimal mahasiswa dari angkatan 2021 hingga 2024. Pada angkatan 2021, nilai IPK minimal adalah 0.70, nilai rata-rata 2.98, dan nilai maksimal 3.80. Angkatan 2022 memiliki IPK minimal 0.10, IPK rata-rata 2.80, dan IPK maksimal 3.90. Untuk angkatan 2023, IPK minimal berada pada angka 0.23 dengan IPK rata-rata 2.79 dan IPK maksimal 3.85. Sementara itu, angkatan 2024 menunjukkan IPK minimal 0.12, nilai rata-rata 2.68, dan nilai maksimal 3.65. Grafik ini menampilkan variasi capaian IPK antar angkatan dalam tiga kategori nilai.

3.17 Program Studi Teknologi Hasil Pangan

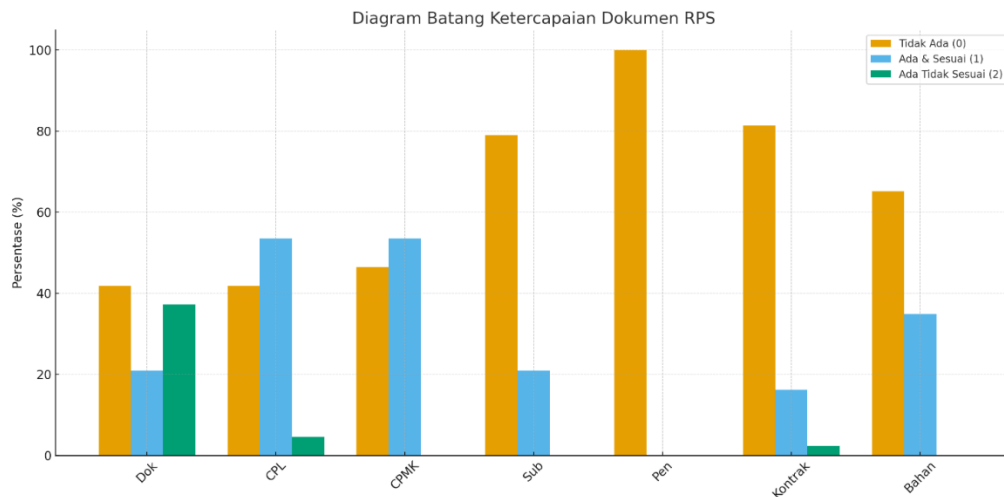
Bagian ini menyajikan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) pada Program Studi Teknologi Hasil Pangan yang meliputi pelaksanaan pembelajaran, kelengkapan administrasi akademik, serta berbagai indikator pendukung mutu proses belajar mengajar. Data yang ditampilkan memberikan gambaran umum mengenai kesiapan dokumen, pelaksanaan perkuliahan, serta capaian akademik mahasiswa dalam satu periode evaluasi.

Monev -1

Monev-1 difokuskan pada peninjauan kelengkapan dokumen perencanaan pembelajaran seperti CPL, CPMK, Sub-CPMK, kontrak kuliah, dan bahan ajar. Tahap ini bertujuan untuk melihat kesiapan administrasi awal sebelum perkuliahan berlangsung, berdasarkan persentase ketersediaan dan kesesuaian dokumen pada Program Studi Teknologi Hasil Pangan.

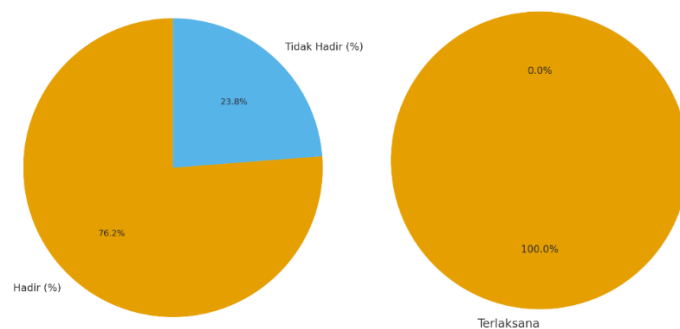
Tabel 3.17 .1 Ketercapaian Dokumen RPS

Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada & Sesuai (1)	Ada Tidak Sesuai (2)
Dokumen	41.86%	20.93%	37.21%
CPL	41.86%	53.49%	4.65%
CPMK	46.51%	53.49%	0.00%
Sub-CPMK	79.07%	20.93%	0.00%
Pen./PkM	100.00%	0.00%	0.00%
Kontrak Kuliah	81.40%	16.28%	2.33%
Bahan Ajar	65.12%	34.88%	0.00%



Gambar 3.17 .1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

Gambar 3.17.1 menampilkan persentase ketercapaian berbagai dokumen pembelajaran pada Program Studi Teknologi Hasil Pangan. Pada komponen Dokumen, tercatat sekitar 42% tidak ada, 22% ada dan sesuai, serta 36% ada tetapi tidak sesuai. Komponen CPL memiliki 43% tidak ada, 54% ada dan sesuai, dan 3% ada tidak sesuai. Pada CPMK, data menunjukkan sekitar 47% tidak ada, 53% ada dan sesuai, dan 0% ada tidak sesuai. Sub-CPMK mencatat sekitar 80% tidak ada, 20% ada dan sesuai, dan 0% tidak sesuai. Untuk komponen Penelitian/PkM, persentasenya terdiri dari 100% tidak ada dan 0% pada kategori lainnya. Komponen Kontrak Kuliah menunjukkan 82% tidak ada, 16% ada dan sesuai, serta 2% ada tidak sesuai. Terakhir, Bahan Ajar memiliki sekitar 65% tidak ada, 35% ada dan sesuai, dan 0% ada tidak sesuai. Grafik ini menggambarkan distribusi persentase ketersediaan dokumen pada setiap aspek pembelajaran.

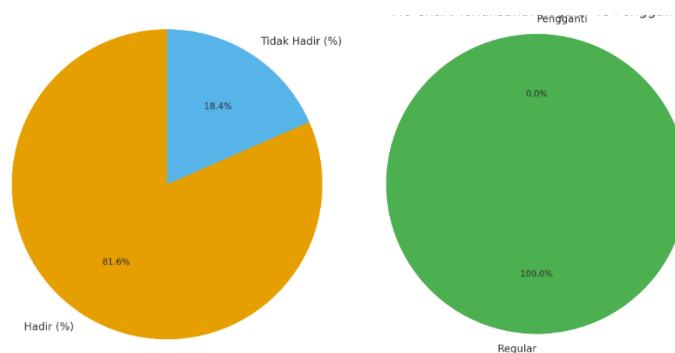


Gambar 3.17 .2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.17.2(a) menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa berada pada persentase 76.2%, sedangkan ketidakhadiran tercatat 23.8%. Pada Gambar 3.17.2(b), seluruh perkuliahan tercatat 100% terlaksana, dengan 0% pada kategori tidak terlaksana. Grafik ini menyajikan proporsi kehadiran mahasiswa serta keterlaksanaan pertemuan berdasarkan persentase.

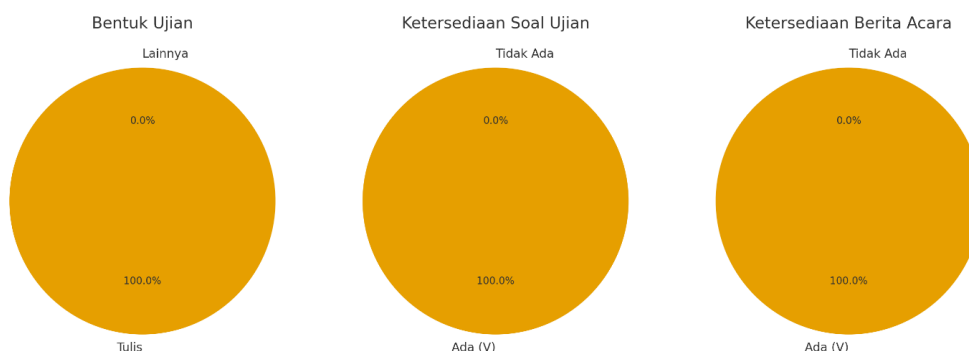
Monev -2

Monev-2 memuat data persentase kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan, serta rekapitulasi pelaksanaan Ujian Tengah Semester yang mencakup bentuk ujian, ketersediaan soal, dan berita acara.



Gambar 3.17.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar 3.17.3(a) menunjukkan tingkat kehadiran mahasiswa sebesar 81.6%, sedangkan ketidakhadiran berada pada angka 18.4%. Pada Gambar 3.17.3(b), seluruh perkuliahan tercatat 100% berlangsung secara regular, dengan 0% pada kategori pengganti. Grafik ini menampilkan proporsi kehadiran dan keterlaksanaan pertemuan berdasarkan persentase.

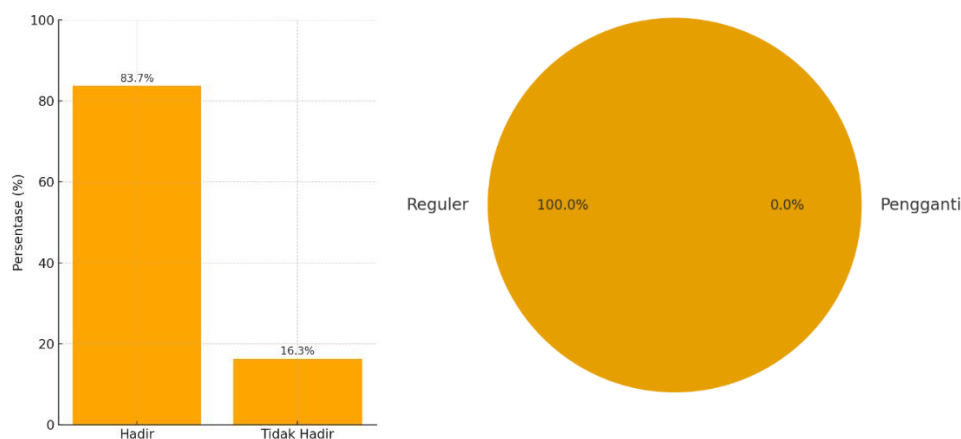


Gambar 3.17 .4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.17.4(a) menunjukkan bahwa bentuk ujian 100% berada pada kategori tulis, dengan 0% pada kategori lainnya. Pada Gambar 3.17.4(b), ketersediaan soal ujian tercatat 100% ada, dan tidak terdapat soal yang tidak tersedia (0%). Selanjutnya, Gambar 3.17.4(c) menunjukkan bahwa berita acara ujian juga tersedia sebesar 100%, sementara kategori “Tidak Ada” berada pada 0%. Grafik ini menyajikan persentase kelengkapan dalam pelaksanaan Ujian Tengah Semester.

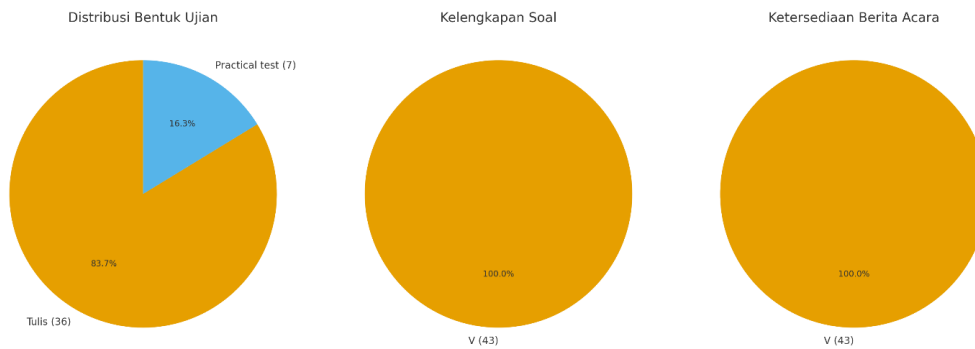
Monev-3

Monev—3 memuat pemantauan pelaksanaan pembelajaran melalui data persentase kehadiran mahasiswa, proporsi keterlaksanaan pertemuan, serta rekapitulasi Ujian Akhir Semester yang mencakup bentuk ujian, ketersediaan soal, dan berita acara. Tahap ini menyajikan gambaran pelaksanaan kegiatan akademik selama semester berlangsung berdasarkan data kehadiran, jadwal perkuliahan, dan kelengkapan administrasi ujian.



Gambar 3.17 .5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiswa (b) Persentasi Pertemuan

Gambar 3.17.5(a) menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa berada pada persentase 83.7%, sedangkan ketidakhadiran tercatat 16.3%. Pada Gambar 3.17.5(b), seluruh perkuliahan tercatat 100% terlaksana secara reguler, dengan 0% pertemuan pengganti. Grafik ini menyajikan informasi persentase kehadiran mahasiswa serta keterlaksanaan perkuliahan.

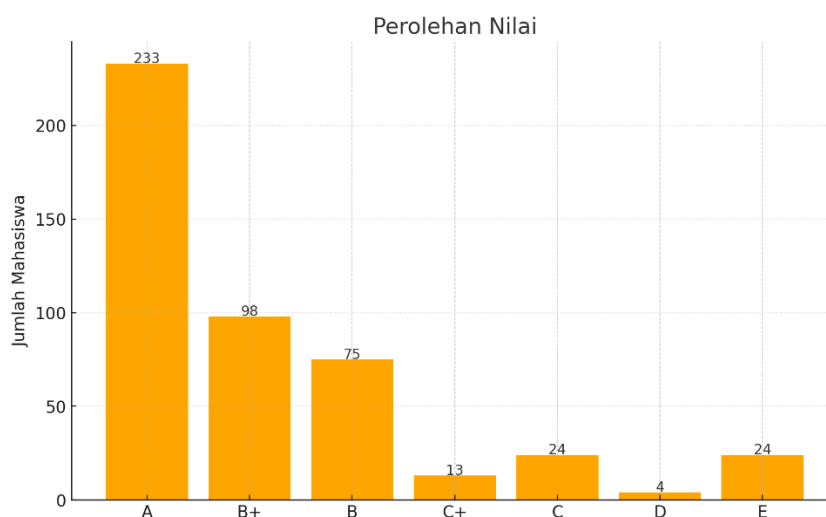


Gambar 3.17.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester

Gambar 3.17.6(a) menunjukkan bahwa bentuk ujian terdiri dari 83.7% ujian tulis dan 16.3% practical test. Pada Gambar 3.17.6(b), kelengkapan soal tercatat 100% tersedia dengan jumlah 43 soal. Selanjutnya, Gambar 3.17.6(c) memperlihatkan bahwa berita acara ujian juga tersedia 100%, dengan total 43 laporan. Grafik ini menyajikan persentase dan jumlah terkait bentuk ujian, kelengkapan soal, serta ketersediaan berita acara.

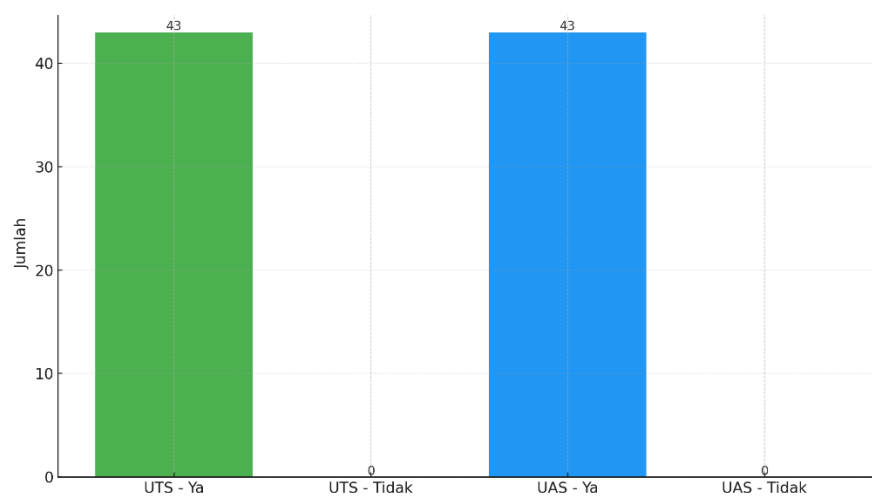
Monev – 4

Monev-4 berfokus pada evaluasi hasil belajar mahasiswa yang mencakup distribusi persentase perolehan nilai, kesesuaian pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, serta nilai IPK mahasiswa pada setiap angkatan. Data pada tahap ini digunakan untuk menggambarkan capaian akademik dan konsistensi pelaksanaan evaluasi pembelajaran di Program Studi.



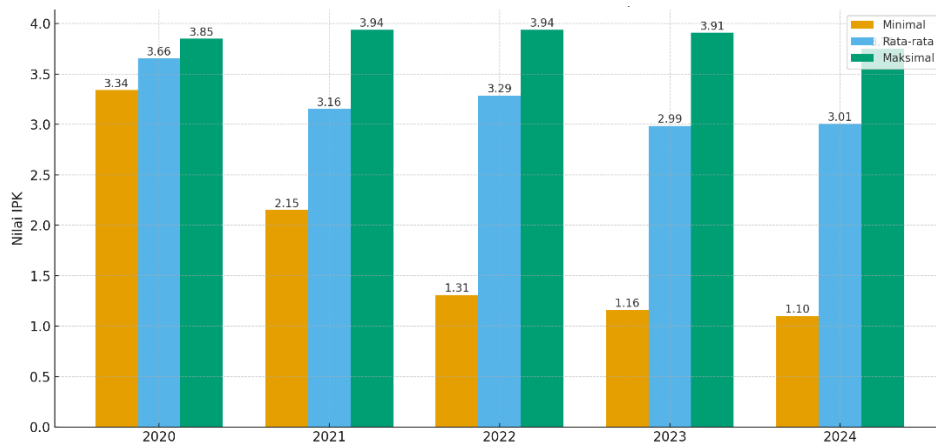
Gambar 3.17 .7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.17.7 menunjukkan jumlah mahasiswa pada setiap kategori nilai. Nilai A memiliki jumlah tertinggi dengan 233 mahasiswa, diikuti B+ sebanyak 98 mahasiswa dan B sebanyak 75 mahasiswa. Nilai C+ tercatat 13 mahasiswa, nilai C sebanyak 24 mahasiswa, nilai D sebanyak 4 mahasiswa, dan nilai E sebanyak 24 mahasiswa. Grafik ini menampilkan distribusi jumlah mahasiswa berdasarkan kategori nilai pada periode evaluasi.



Gambar 3.17 .8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.17.8 menunjukkan kesesuaian soal ujian dengan materi untuk UTS dan UAS. Pada UTS, tercatat 43 soal berada pada kategori “Ya” dan 0 pada kategori “Tidak”. Kondisi yang sama terlihat pada UAS, dengan 43 soal pada kategori “Ya” dan 0 pada kategori “Tidak”. Grafik ini menyajikan jumlah kesesuaian antara soal ujian dan materi pada kedua jenis evaluasi.



Gambar 3.17 .9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan

Gambar 3.17.9 menampilkan nilai IPK minimal, rata-rata, dan maksimal mahasiswa dari angkatan 2020 hingga 2024. Pada angkatan 2020, nilai IPK minimal adalah 3.34, rata-rata 3.66, dan maksimal 3.85. Angkatan 2021 memiliki IPK minimal 2.15, rata-rata 3.16, dan maksimal 3.94. Untuk angkatan 2022, IPK minimal tercatat 1.31, nilai rata-rata 3.29, dan nilai maksimal 3.94. Angkatan 2023 menunjukkan IPK minimal 1.16, rata-rata 2.99, dan maksimal 3.91. Sementara itu, angkatan 2024 memiliki IPK minimal 1.10, dengan nilai rata-rata 3.01 dan nilai maksimal 3.90. Grafik ini menyajikan variasi capaian IPK dalam tiga kategori nilai pada setiap angkatan.

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI TINGKAT UNIVERITAS

1. Monitoring dan Evaluasi Tahap-1

Tabel 5.1 Monev-1 Pertemuan 1–4 (Kesiapan Dokumen & Awal Perkuliahan)

No	Program Studi	Uraian Aktivitas	% Tercapai	% Tidak Tercapai
1	Sains Data	Ketersediaan dokumen Pembelajaran	66,7%	33,3%
		Kontrak kuliah	8,3%	91,7%
		Bahan Ajar	0%	100%
2	Sistem Informasi	Ketersediaan dokumen pembelajaran	20%	80%
		Kontrak kuliah	20%	80%
		Bahan Ajar	20%	80%
3	Teknik Informatika	Ketersediaan dokumen pembelajaran	28%	72%
		Kontrak kuliah	27,6%	0%
		Bahan Ajar	0%	0%
4	Teknik Arsitektur	Ketersediaan dokumen pembelajaran	35,48%	64,52%
		Kontrak kuliah	96,77%	3,23%
		Bahan Ajar	45,16%	54,84%
5	Teknik Sipil	Ketersediaan dokumen pembelajaran	14,85%	85,15%
		Kontrak kuliah	0%	100%
		Bahan Ajar	0%	100%
6	Pariwisata	Ketersediaan dokumen pembelajaran	100%	0%
		Kontrak kuliah	68%	32%
		Bahan Ajar	0%	100%

7	Psikologi	Ketersediaan dokumen pembelajaran	100%	0%
		Kontrak kuliah	33,3%	66,7%
		Bahan Ajar	0%	100%
8	Sastra Inggris	Ketersediaan dokumen pembelajaran	78,26%	21,74%
		Kontrak kuliah	0%	100.00%
		Bahan Ajar	4.35%	95.65%
9	Akuntansi	Ketersediaan dokumen pembelajaran	56,6%	43,4%
		Kontrak kuliah	56,6%	43,4%
		Bahan Ajar	21,7%	78,3%
10	Manajemen	Ketersediaan dokumen pembelajaran	30,1%	69,9%
		Kontrak kuliah	0%	100%
		Bahan Ajar	45,16%	54,84%
11	Bahasa Inggris	Ketersediaan dokumen pembelajaran	32,43%	67,57%
		Kontrak kuliah	43,24%	56,76%
		Bahan Ajar	43,24%	56,76%
12	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	Ketersediaan dokumen pembelajaran	15,15%	84,85%
		Kontrak kuliah	12,12%	87,88%
		Bahan Ajar	15,15%	84,85%
13	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Ketersediaan dokumen pembelajaran	56,60%	43,40%
		Kontrak kuliah	56,60%	43,40%
		Bahan Ajar	56,60%	43,40%
14	Pendidikan Matematika	Ketersediaan dokumen pembelajaran	22,58%	77,42%
		Kontrak kuliah	9,68%	90,32%

		Bahan Ajar	9,68%	90,32
15	Agribisnis	Ketersediaan dokumen pembelajaran	18,09%	81,91%
		Kontrak kuliah	0%	100.00%
		Bahan Ajar	0%	100.00%
16	Agroteknologi	Ketersediaan dokumen pembelajaran	31,88%	68,12%
		Kontrak kuliah	4,35%	95,65%
		Bahan Ajar	19,57%	80,43%
17	Teknologi Hasil Pangan	Ketersediaan dokumen pembelajaran	42,46%	57,36%
		Kontrak kuliah	16,28%	83,72%
		Bahan Ajar	34,88%	65,18%

2. MONITORING DAN EVALUASI TAHAP-2

TABEL 2. MONEV-2 PERTEMUAN 5–10 (PELAKSANAAN PERKULIAHAN & UTS)

No	Program Studi	Uraian Aktivitas	% Tercapai	% Tidak Tercapai
1	Sains Data	Kehadiran mahasiswa	92%	8%
		Ketercapaian pertemuan	100%	0%
		Kelengkapan UTS	100%	0%
2	Sistem Informasi	Kehadiran mahasiswa	94%	6%
		Ketercapaian pertemuan	100%	0%
		Kelengkapan UTS	100%	0%
3	Teknik Informatika	Kehadiran mahasiswa	92,23%	7,77%
		Ketercapaian pertemuan	89,66%	10,34%
		Kelengkapan UTS	100%	0%
4	Teknik Arsitektur	Kehadiran mahasiswa	81,8%	18,2%
		Ketercapaian pertemuan	72%	25%

		Kelengkapan UTS	55,9%	44,1%
5	Teknik Sipil	Kehadiran mahasiswa	85,6%	14,4%
		Ketercapaian pertemuan	84%	16%
		Kelengkapan UTS	50,9%	40,1%
6	Pariwisata	Kehadiran mahasiswa	98,25%	1,75%
		Ketercapaian pertemuan	97,44%	2,56%
		Kelengkapan UTS	0%	100%
7	Psikologi	Kehadiran mahasiswa	97%	3%
		Ketercapaian pertemuan	97,1%	2,9%
		Kelengkapan UTS	100%	0%
8	Sastra Inggris	Kehadiran mahasiswa	98,09%	1,91%
		Ketercapaian pertemuan	97,51%	2,49%
		Kelengkapan UTS	100%	0%
9	Akuntansi	Kehadiran mahasiswa	99%	1%
		Ketercapaian pertemuan	93,39%	6,61%
		Kelengkapan UTS	0%	100%
10	Manajemen	Kehadiran mahasiswa	81,8%	18,2%
		Ketercapaian pertemuan	75%	25%
		Kelengkapan UTS	61,3%	38,7%
11	Bahasa Inggris	Kehadiran mahasiswa	79,5%	20,5%
		Ketercapaian pertemuan	100%	0%
		Kelengkapan UTS	55,8%	44,2%
12	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	Kehadiran mahasiswa	75,8%	24,2%
		Ketercapaian pertemuan	100%	0%

		Kelengkapan UTS	43,47%	56,53%
13	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kehadiran mahasiswa	100%	0%
		Ketercapaian pertemuan	93,39%	6,61%
		Kelengkapan UTS	100%	0%
14	Pendidikan Matematika	Kehadiran mahasiswa	87,31%	12,69%
		Ketercapaian pertemuan	100%	0%
		Kelengkapan UTS	39,6%	60,4%
15	Agribisnis	Kehadiran mahasiswa	94,2%	5,8%
		Ketercapaian pertemuan	100%	0%
		Kelengkapan UTS	100%	0%
16	Agroteknologi	Kehadiran mahasiswa	95,5%	4,5%
		Ketercapaian pertemuan	100%	0%
		Kelengkapan UTS	100%	0%
17	Teknologi Hasil Pangan	Kehadiran mahasiswa	81,6%	18,4%
		Ketercapaian pertemuan	100%	0%
		Kelengkapan UTS	100%	0%

3. MONITORING DAN EVALUASI TAHAP 3

TABEL 3. MONEV-3 PERTEMUAN 11–16 (AKHIR PERKULIAHAN & UAS)

No	Program Studi	Uraian Aktivitas	% Tercapai	% Tidak Tercapai
1	Sains Data	Kehadiran mahasiswa	83%	17%
		Ketercapaian pertemuan	100%	0%
		Kelengkapan UAS	100%	0%

2	Sistem Informasi	Kehadiran mahasiswa	87,9%	12,1%
		Ketercapaian pertemuan	100%	0%
		Kelengkapan UAS	100%	0%
3	Teknik Informatika	Kehadiran mahasiswa	90,2%	7,8%
		Keterlaksanaan pertemuan	100%	0%
		Kelengkapan UAS	100%	0%
4	Teknik Arsitektur	Kehadiran mahasiswa	79,5%	20,5%
		Ketercapaian pertemuan	75,7%	24,3%
		Kelengkapan UAS	38,7%	61,3%
5	Teknik Sipil	Kehadiran mahasiswa	79,7%	20,3%
		Ketercapaian pertemuan	84,7%	15,3%
		Kelengkapan UAS	40,8%	59,2%
6	Pariwisata	Kehadiran mahasiswa	98,25%	1,75%
		Ketercapaian pertemuan	97,44%	2,56%
		Kelengkapan UAS	0%	100%
7	Psikologi	Kehadiran mahasiswa	97%	3%
		Ketercapaian pertemuan	97,1%	2,9%
		Kelengkapan UAS	100%	0%
8	Sastra Inggris	Kehadiran mahasiswa	98,09%	1,91%
		Ketercapaian pertemuan	97,51%	2,49%
		Kelengkapan UAS	100%	0%
9	Akuntansi	Kehadiran mahasiswa	88%	12%
		Ketercapaian pertemuan	88%	12%
		Kelengkapan UAS	0%	100%
10	Manajemen	Kehadiran mahasiswa	79,5%	20,5%

		Ketercapaian pertemuan	75,7%	24,3%
		Kelengkapan UAS	38,7%	61,3%
11	Bahasa Inggris	Kehadiran mahasiswa	70%	30%
		Ketercapaian pertemuan	100%	0%
		Kelengkapan UAS	51,3%	48,7%
12	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	Kehadiran mahasiswa	75,8%	24,2%
		Ketercapaian pertemuan	100%	0%
		Kelengkapan UAS	43,47%	56,53%
13	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kehadiran mahasiswa	100%	0%
		Ketercapaian pertemuan	100%	0%
		Kelengkapan UAS	100%	0%
14	Pendidikan Matematika	Kehadiran mahasiswa	81,2%	18,8%
		Ketercapaian pertemuan	100%	0%
		Kelengkapan UAS	37,7%	62,3%
15	Agribisnis	Kehadiran mahasiswa	97,1%	2,9%
		Ketercapaian pertemuan	94,4%	5,6%
		Kelengkapan UAS	99,03%	0,97%
16	Agroteknologi	Kehadiran mahasiswa	93,33%	6,7%
		Ketercapaian pertemuan	93,33%	6,7%
		Kelengkapan UAS	97,9%	2,1%
17	Teknologi Hasil Pangan	Kehadiran mahasiswa	83,7%	16,3%
		Ketercapaian pertemuan	100%	0%

		Kelengkapan UAS	94,57%	5,43%
--	--	-----------------	--------	-------

Tabel 4. Monev-4 Penilaian Pembelajaran

No	Program Studi	Uraian Aktivitas	% Tercapai	% Tidak Tercapai
1	Sains Data	Pencapaian Nilai A	60,76%	39,24
		Pencapaian Nilai B+	13,92%	86,08%
		Pencapaian Nilai B	12,66%	87,34%
		Pencapaian Nilai C+	0%	100%
		Pencapaian Nilai C	6,33%	93,67
		Pencapaian Nilai D	0%	100%
		Pencapaian Nilai E	6,33%	93,67
2	Sistem Informasi	Pencapaian Nilai A	51,36%	48,64%
		Pencapaian Nilai B+	25,8%	74,2%
		Pencapaian Nilai B	13,59%	86,41
		Pencapaian Nilai C+	0%	100%
		Pencapaian Nilai C	2,81%	97,19%
		Pencapaian Nilai D	0,70%	99,3%
		Pencapaian Nilai E	5,69%	94,31%
3	Teknik Informatika	Pencapaian Nilai A	39,37%	60,63%
		Pencapaian Nilai B+	26,07%	73,93%
		Pencapaian Nilai B	11,80%	88,2%
		Pencapaian Nilai C+	4,52%	95,48%
		Pencapaian Nilai C	3,46%	96,54%
		Pencapaian Nilai D	2,21%	97,79%
		Pencapaian Nilai E	12,57%	87,43%
4.	Teknik Arsitektur	Pencapaian Nilai A	14,6%	85,4%
		Pencapaian Nilai B+	9,1%	90,9%
		Pencapaian Nilai B	18,3%	81,7%
		Pencapaian Nilai C+	20,9%	79,1%

		Pencapaian Nilai C	20,6%	79,4%
		Pencapaian Nilai D	3,7%	96,3%
		Pencapaian Nilai E	12,9%	87,1%
5	Teknik Sipil	Pencapaian Nilai A	14,6%	85,4%
		Pencapaian Nilai B+	9,1%	90,9%
		Pencapaian Nilai B	18,3%	81,7%
		Pencapaian Nilai C+	20,9%	79,1%
		Pencapaian Nilai C	20,6%	79,4%
		Pencapaian Nilai D	3,7%	96,3%
		Pencapaian Nilai E	12,9%	87,1%
6	Pariwisata	Pencapaian Nilai A	49,4%	50,6%
		Pencapaian Nilai B+	11,7%	88,3%
		Pencapaian Nilai B	2,8%	97,2%
		Pencapaian Nilai C+	0%	100%
		Pencapaian Nilai C	0%	100%
		Pencapaian Nilai D	0%	100%
		Pencapaian Nilai E	36,1%	63,9%
7	Psikologi	Pencapaian Nilai A	37,2%	62,8%
		Pencapaian Nilai B+	20,5%	79,5%
		Pencapaian Nilai B	21,9%	78,1%
		Pencapaian Nilai C+	8,8%	91,2%
		Pencapaian Nilai C	8,4%	91,6%
		Pencapaian Nilai D	2,9%	97,1%
		Pencapaian Nilai E	0,3%	99,7%
8	Sastra Inggris	Pencapaian Nilai A	26,2%	73,8%
		Pencapaian Nilai B+	28,9%	71,1%
		Pencapaian Nilai B	22,7%	77,3%
		Pencapaian Nilai C+	15,2%	84,8%
		Pencapaian Nilai C	3,8%	96,2%
		Pencapaian Nilai D	2,6%	97,4%

		Pencapaian Nilai E	0,8%	99,2%
9	Akuntansi	Pencapaian Nilai A	35,7%	64,3%
		Pencapaian Nilai B+	32,8%	67,2%
		Pencapaian Nilai B	15,2%	84,8%
		Pencapaian Nilai C+	7,7%	92,3%
		Pencapaian Nilai C	7,3%	92,7%
		Pencapaian Nilai D	0,48%	99,52%
		Pencapaian Nilai E	0,73%	99,27%
10	Manajemen	Pencapaian Nilai A	14,6%	85,4%
		Pencapaian Nilai B+	9,1%	90,9%
		Pencapaian Nilai B	18,3%	81,7%
		Pencapaian Nilai C+	20,9%	79,1%
		Pencapaian Nilai C	20,6%	79,4%
		Pencapaian Nilai D	3,7%	96,3%
		Pencapaian Nilai E	12,9%	87,1%
11	Bahasa Inggris	Pencapaian Nilai A	52,7%	47,3%
		Pencapaian Nilai B+	19,4%	80,6%
		Pencapaian Nilai B	16,7%	83,3%
		Pencapaian Nilai C+	6,1%	93,9%
		Pencapaian Nilai C	3,3%	96,7%
		Pencapaian Nilai D	1,2%	98,8%
		Pencapaian Nilai E	0,6%	99,4%
12	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	Pencapaian Nilai A	70,47%	29,53%
		Pencapaian Nilai B+	14,96%	85,04%
		Pencapaian Nilai B	8,53%	91,47%
		Pencapaian Nilai C+	1,05%	98,95%
		Pencapaian Nilai C	1,82%	98,18%
		Pencapaian Nilai D	0,48%	99,52%

		Pencapaian Nilai E	2,69%	97,31%
13	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pencapaian Nilai A	82,33%	17,67%
		Pencapaian Nilai B+	8,61%	91,39%
		Pencapaian Nilai B	4,61%	95,39%
		Pencapaian Nilai C+	2,69%	97,31%
		Pencapaian Nilai C	0,38%	99,62%
		Pencapaian Nilai D	0,08%	99,92%
		Pencapaian Nilai E	1,38%	98,62%
14	Pendidikan Matematika	Pencapaian Nilai A	69,36%	30,64%
		Pencapaian Nilai B+	18,02%	81,98%
		Pencapaian Nilai B	9,01%	90,99%
		Pencapaian Nilai C+	3,60%	96,40%
		Pencapaian Nilai C	0%	100%
		Pencapaian Nilai D	0%	100%
		Pencapaian Nilai E	0%	100%
15	Agribisnis	Pencapaian Nilai A	23,99%	76,01%
		Pencapaian Nilai B+	28,04%	71,96%
		Pencapaian Nilai B	19,11%	80,89%
		Pencapaian Nilai C+	7,33%	92,67%
		Pencapaian Nilai C	4,04%	95,96%
		Pencapaian Nilai D	2,10%	97,90%
		Pencapaian Nilai E	15,40%	84,60%
16	Agroteknologi	Pencapaian Nilai A	21,61%	78,39%
		Pencapaian Nilai B+	25,66%	74,34%
		Pencapaian Nilai B	16,15%	83,85%
		Pencapaian Nilai C+	10,06%	89,94%
		Pencapaian Nilai C	8,08%	91,92%
		Pencapaian Nilai D	7,76%	92,24%

		Pencapaian Nilai E	10,69%	89,31%
17	Teknologi Hasil Pangan	Pencapaian Nilai A	49,47%	50,53%
		Pencapaian Nilai B+	20,81%	79,19%
		Pencapaian Nilai B	15,92%	84,08%
		Pencapaian Nilai C+	2,76%	97,24%
		Pencapaian Nilai C	5,09%	94,91%
		Pencapaian Nilai D	0,85%	99,15%
		Pencapaian Nilai E	5,09%	94,91%

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Monitoring dan evaluasi pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Katolik Santo Thomas telah dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan oleh Gugus Kendali Mutu (GPM) fakultas. Kegiatan ini mencakup evaluasi pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan perkuliahan, serta hasil pembelajaran pada Program Studi Sains Data, Sistem Informasi, dan Teknik Informatika. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar akademik yang ditetapkan. Seluruh mata kuliah pada ketiga program studi mampu melaksanakan pertemuan perkuliahan sesuai ketentuan minimal, baik melalui pertemuan reguler maupun pertemuan pengganti. Pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) juga terlaksana dengan tertib, didukung oleh ketersediaan soal, berita acara, serta ketepatan waktu penginputan nilai ke dalam sistem akademik (SIK).

Dari aspek kehadiran, dosen dan mahasiswa menunjukkan tingkat partisipasi yang baik dengan rata-rata kehadiran mahasiswa berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini mencerminkan adanya komitmen bersama dalam menjaga keberlangsungan proses pembelajaran. Dari sisi hasil belajar, capaian akademik mahasiswa secara umum berada pada kategori baik, meskipun masih ditemukan variasi capaian nilai dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) antar mahasiswa dan antar angkatan. Namun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa kesiapan administrasi pembelajaran masih menjadi kelemahan utama, khususnya terkait ketersediaan dokumen pembelajaran dan bahan ajar. Kondisi ini berpotensi memengaruhi konsistensi dan kualitas pembelajaran apabila tidak segera ditindaklanjuti secara terstruktur. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi ini menjadi dasar penting bagi fakultas dan program studi dalam merumuskan langkah perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan mutu pembelajaran secara menyeluruh.

5.2 Temuan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Ketersediaan dokumen pembelajaran belum optimal, Masih terdapat mata kuliah yang belum memiliki dokumen pembelajaran secara lengkap, meliputi Rencana Pembelajaran Semester (RPS), CPL, CPMK, Sub-CPMK, kontrak kuliah, dan bahan ajar.
2. Penyediaan bahan ajar masih rendah, Pada sejumlah mata kuliah, bahan ajar belum tersedia atau belum terdokumentasi secara resmi, sehingga berpotensi mengurangi efektivitas proses belajar mengajar.
3. Variasi tingkat kehadiran mahasiswa, Meskipun rata-rata kehadiran mahasiswa berada pada kategori baik, masih terdapat beberapa mata kuliah dengan tingkat kehadiran di bawah rata-rata.
4. Dokumentasi penilaian tugas belum tercatat secara sistematis, Pada beberapa mata kuliah, komponen tugas tidak tercatat dalam dokumentasi evaluasi UTS dan UAS, meskipun tugas telah diberikan.
5. Ketimpangan capaian akademik mahasiswa, Masih terdapat mahasiswa dengan capaian nilai dan IPK rendah pada beberapa mata kuliah dan angkatan tertentu, yang menunjukkan perlunya pendampingan akademik lebih intensif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil monitoring dan evaluasi tersebut, rekomendasi yang dapat diberikan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Penguatan pengelolaan dokumen pembelajaran, Fakultas dan program studi perlu mewajibkan penyusunan dan pengunggahan seluruh dokumen pembelajaran sebelum awal semester, serta melakukan pengawasan dan pendampingan secara berkala melalui Gugus Kendali Mutu.
2. Peningkatan ketersediaan dan kualitas bahan ajar, Dosen pengampu diharapkan menyediakan bahan ajar yang terstruktur dan mudah diakses oleh mahasiswa, baik dalam bentuk modul, bahan presentasi, maupun media pembelajaran digital.
3. Peningkatan partisipasi dan kedisiplinan mahasiswa, Program studi perlu mendorong penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual serta memperkuat pemantauan kehadiran mahasiswa.

4. Perbaikan sistem dokumentasi penilaian, Seluruh komponen penilaian, termasuk tugas, kuis, dan ujian, perlu dicatat dan didokumentasikan secara lengkap dalam sistem akademik untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas penilaian.
5. Penguatan pembinaan dan pendampingan akademik, Mahasiswa dengan capaian akademik rendah perlu mendapatkan pendampingan melalui bimbingan dosen wali, tutorial tambahan, serta evaluasi metode pembelajaran pada mata kuliah dengan tingkat kelulusan rendah.



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS**